PT ITAMA RANORAYA Tbk

Hi-Tech Healthcare Solutions



Striving Excellence for Sustainable Growth

Mengupayakan Keunggulan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

2021 ANNUAL REPORT LAPORAN TAHUNAN

PT ITAMA RANORAYA Tbk.

www.itama.co.id

PT ITAMA RANORAYA Tbk

Striving Excellence for Sustainable Growth

PT Itama Ranoraya Tbk (Kode:IRRA) pada tahun ini mengangkat tema: *"Striving Excellence for Sustainable Growth"*. Tema tersebut menggambarkan semangat Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai upaya mencapai kinerja pertumbuhan berkelanjutan.

Kerja keras manajemen Perseroan untuk mencapai keunggulan selama ini telah dilakukan melalui pelayanan konsumen yang baik, penambahan berbagai produk baru yang berteknologi tinggi di bidang kesehatan, dan pemasaran dalam skala nasional.

Hal-hal tersebut terus menghasilkan kinerja Perseron yang menciptakan pertumbuhan berkelanjutan.

PT Itama Ranoraya Tbk (Code: IRRA) this year has the theme: "Striving Excellence for Sustainable Growth". The theme describes the Company's spirit in carrying out business activities as an effort to achieve sustainable growth performance.

The hard work of the Company's management to achieve excellence so far has been carried out through good customer service, the addition of various new high-tech products in the health sector, and marketing on a national scale.

These things continue to result in the Company's performance that creates sustainable growth.





PT ITAMA RANORAYA Tbk

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



RINGKASAN KINERJA DAN DATA KEUANGAN PENTING TAHUN 2021 03
SUMMARY OF PERFORMANCE AND IMPORTANT FINANCIAL DATA YEAR 2021

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN 05
FINANCIAL SUMMARY AND FINANCIAL RATIO

IKHTISAR OPERASIONAL PER SEGMEN 09
OPERATIONAL OVERVIEW PER SEGMENT

INFORMASI SAHAM 09
STOCK INFORMATION

IKHTISAR OBLIGASI 10
BOND OVERVIEW

PERISTIWA PENTING SEPANJANG 2021 12
IMPORTANT EVENTS IN 2021

LAPORAN MANAJEMEN 15
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 15
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

LAPORAN DIREKSI 18
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT ITAMA RANORAYA TBK. 25
STATEMENT LETTER OF THE MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT ITAMA RANORAYA TBK.

PROFIL PERUSAHAAN 26
COMPANY PROFILE

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN 28
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

KEGIATAN USAHA PERSEROAN 28
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

JEJAK LANGKAH 29
COMPANY FOOTSTEPS

VISI DAN MISI PERSEROAN 30
COMPANY'S VISION AND MISSION



WILAYAH JARINGAN DISTRIBUSI PERSEROAN 31
THE COMPANY'S DISTRIBUTION NETWORK AREA

STRUKTUR ORGANISASI 31
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI 31
ASSOCIATION MEMBERSHIP LIST

PROFIL DEWAN KOMISARIS 32
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

PROFIL DIREKSI 36
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

DEMOGRAFI KARYAWAN 42
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 45
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERSEROAN 47
INFORMATION ON MAIN SHAREHOLDERS AND CONTROL OF THE COMPANY

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN 47
COMPANY GROUP STRUCT

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ ATAU ENTITAS ASOSIASI 47
LIST OF SUBSIDIARIES, GRAND ENTITY AND/OR ASSOCIATE ENTITIES

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM 48
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCACATAN EFEK LAINNYA 48
CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR LISTING OF OTHER SECURITIES

AKUNTAN PUBLIK 48
PUBLIC ACCOUNTANT

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG 48
SUPPORTING BODIES AND/OR PROFESSIONALS

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 48
AWARDS AND CERTIFICATION

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 50
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

TINJAUAN MAKRO 50
Macro Overview

STRATEGI PERSEROAN 51
COMPANY STRATEGY

PROSPEK USAHA 53
BUSINESS PROSPECTS

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN 53
OVERVIEW OF OPERATIONS PER SEGMENT

INFORMASI PER SEGMEN 54
INFORMATION PER SEGMENT

KINERJA KEUANGAN 55
Financial Performance

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN. 61
MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURED AFTER THE DATE OF FINANCIAL STATEMENTS.

PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DAN REALISASI PADA AKHIR 2021 61
COMPARISON BETWEEN EARLY TARGETS AND REALIZATION IN THE END OF 2021

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2022 61
TARGET/PROJECTION IN 2022

ASPEK PEMASARAN DAN STRATEGI PEMASARAN 61
MARKETING ASPECTS AND MARKETING STRATEGIES

KEBIJAKAN DIVIDEN 63
Dividend Policy

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM 63
Realization of the Public Offering Funds

INFORMASI MATERIAL 63
MATERIAL INFORMATION

URAIAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN2021 64
DESCRIPTION OF CHANGES TO ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN 2021

TATA KELOLA PERUSAHAAN 65
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA 65
GOVERNANCE PRINCIPLES

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN 67
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

DIREKSI 70
BOARD OF DIRECTORS

RAPAT DIREKSI 74
BOARD OF DIRECTORS MEETING

DEWAN KOMISARIS 75
BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 78
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

SEKRETARIS PERUSAHAAN 81
COMPANY SECRETARY

PELATIHAN DAN / ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI 82
TRAINING AND/OR COMPETENCE IMPROVEMENT

UNIT AUDIT INTERNAL 82
INTERNAL AUDIT UNIT

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 83
INTERNAL CONTROL SYSTEM

MANAJEMEN RISIKO 83
RISK MANAGEMENT

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS 86
LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS FACED BY THE COMPANY AND SUBSIDIARIES, MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF/ SANKSI YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) 87
INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS/ SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BY THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK)

KODE ETIK 87
CODE OF ETHICS

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN 88
PRIVATE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN 90
Corporate Social Responsibility

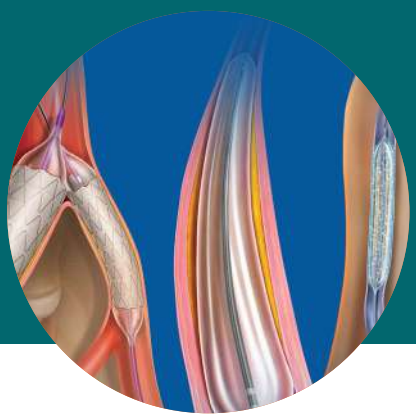





RINGKASAN KINERJA DAN DATA KEUANGAN PENTING TAHUN 2021
SUMMARY OF PERFORMANCE AND IMPORTANT FINANCIAL DATA YEAR 2021

KINERJA OPERASIONAL

Pada tahun 2021 kondisi kegiatan usaha di seluruh dunia masih belum normal. Salah satu penyebabnya adalah penyebaran kasus Covid-19 semakin meningkat dengan adanya varian delta di pertengahan tahun. Kondisi itu menimbulkan ketidakpastian kembali bagi dunia usaha, termasuk di Indonesia.

Di tengah ketidakpastian tersebut, PT Itama Ranoraya Tbk (Kode: IRRA) konsisten melanjutkan strategi usaha seperti yang dicanangkan tahun sebelumnya dan yakin bisa mencapai target pertumbuhan yang ditetapkan. Keyakinan itu terbukti dengan tercapainya pendapatan usaha yang mencapai Rp1.319.727.926.930,-

Perseroan memiliki tiga segmen produk yaitu Alat Kesehatan Non Elektromedik Steril, Diagnostic In Vitro dan produk lain-lain. Produk Diagnostic In Vitro tercatat sebagai produk yang memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan yang mencapai 88,35% atau sebesar Rp1.166.049.868.591,-, sedangkan tahun 2020 hanya tercatat Rp410.802.516.671,-. Alat Kesehatan Non Elektromedik Steril memberikan kontribusi sebesar 10,70% dari total pendapatan, atau Rp141.232.707.463,- dan sisanya dikontribusi oleh produk lain-lain sebesar Rp12.445.350.875,- atau 0,94% terhadap total pendapatan usaha Perseroan.

Operational Performance

In the year 2021, business activities around the world have yet to return to normal. One of the reasons is the increasing spread of Covid-19 cases in the middle of the year due to the delta variant. This condition again created uncertainty for the business world, including in Indonesia.

In the midst of this uncertainty, PT Itama Ranoraya Tbk (Code: IRRA) is consistent in continuing its business strategy as launched the previous year and is confident that it can achieve the growth targets set. This belief was proven by the achieved operating income which reached Rp1,319,727,926,930,-

The Company has three product segments, namely Non-Electromedical Sterile Medical Devices, In Vitro Diagnostic and other products. The In Vitro Diagnostic product was recorded to give the largest contribution to the total income which reached 88.35% or Rp1,166,049,868,591,-, versus only Rp410,802,516,671,- recorded in 2020. Non-Electromedical Sterile Medical Devices contributed 10.70% of the total income, or Rp141,232,707,463,-, while the rest was contributed by other products which amounted to Rp12,445,350,875,- or 0.94% of the Company's total income.

KINERJA KEUANGAN

Perseroan berhasil membukukan penjualan yang sangat fantastis dengan menembus angka Rp1.319.727.926.930,-. Jumlah itu meningkat 134% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (Year on Year=YoY) sebesar Rp563.887.706.317,-. Perseroan juga membukukan lonjakan laba bersih sebesar Rp112.115.499.624,- meningkat 85,35%. Dengan demikian, kinerja Perseroan tahun 2021 telah melebihi target yang ditetapkan di awal tahun 2021 yaitu pertumbuhan 100% untuk pendapatan usaha dan 80% untuk laba bersih.

Keberhasilan Perseroan tersebut telah menjadi tonggak sejarah baru bagi kinerja PT Itama Ranoraya Tbk yang memasuki usia ke-24 tahun.

Financial Performance

The Company managed to record a fantastic sales of Rp1,319,727,926,930,-. This figure has increased by 134% compared to the same period last year (year on year = YoY) of Rp563,887,706,317,-. The company also recorded a surge in net profit of Rp112,115,499,624,-, an increase of 85.35%. Therefore, the Company's performance in 2021 has exceeded the target set in the beginning of 2021, which was a growth of 100% in operating income and 80% in net profit.

This success has become a new milestone for the performance of PT Itama Ranoraya Tbk as it enters its 24th year.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang sangat bagus. Posisi aset lancar pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp546.181.192.009,- mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar Rp511.239.884.710,-, Dari jumlah aset lancar itu, sebesar Rp135.294.542.487,- adalah kas dan setara kas dan jumlah persediaan sebesar Rp190.785.628.719,-. Sementara dari arus kas, Perseroan pada akhir Desember 2020 masih memiliki surplus Rp135.294.542.487,-.

The Company has a very good level of liquidity. Its current assets in 2021 was recorded at Rp546,181,192,009,- an increase from 2020 of Rp511,239,884,710,-. Out of the total current assets, Rp135,294,542,487,- are cash and cash equivalents, while its total inventory amounts to Rp190,785,628,7T4,542,487,- at the end of December 2020.



IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN
FINANCIAL SUMMARY AND FINANCIAL RATIO

RINGKASAN KINERJA

Pendapatan
Revenue
(RP Miliar)

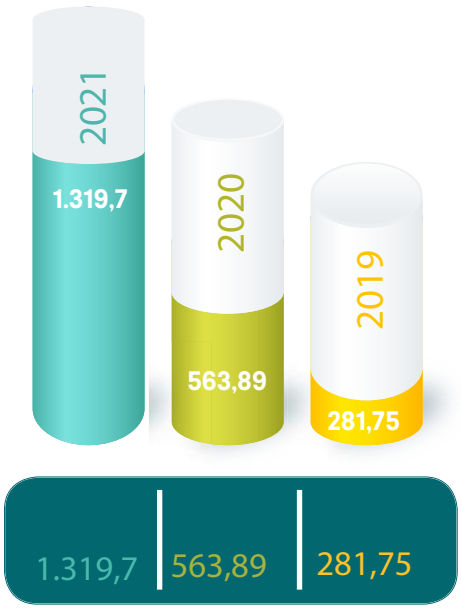

Laba Bersih
Net Profit
(RP Miliar)

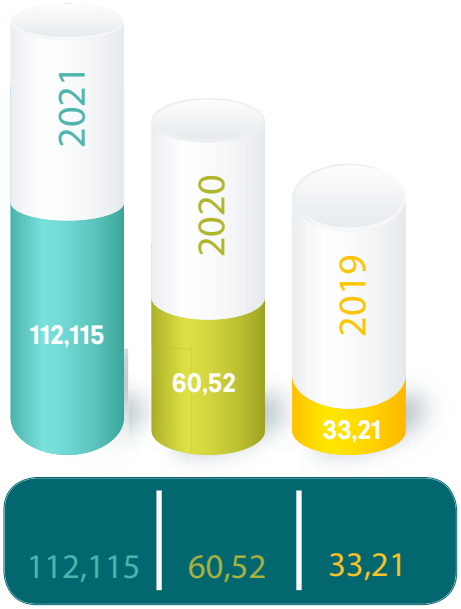

Laba Bersih per Saham
Earning Per Share
(RP Penuh)

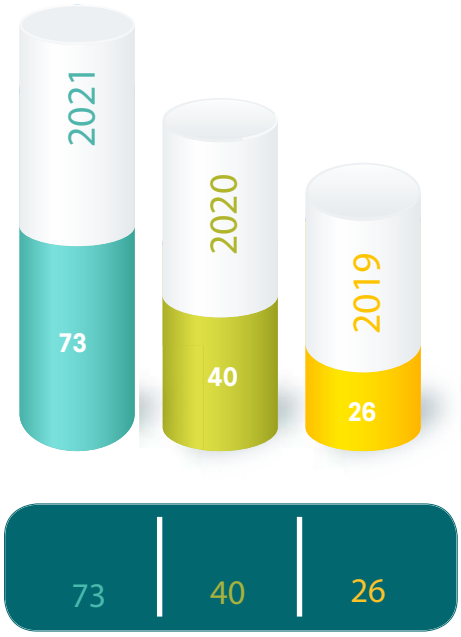

2021	2020	2019
73	40	26

Total Ekuitas
Total Equity
(RP Miliar)

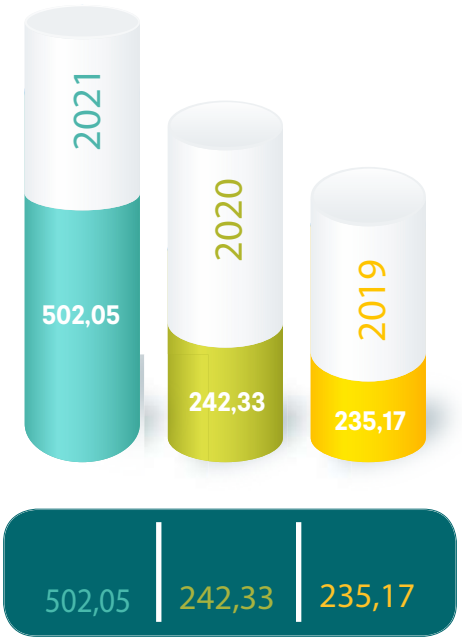

2021	2020	2019
502,05	242,33	235,17

Imbal Hasil Aset
Return of Equity
(ROE)

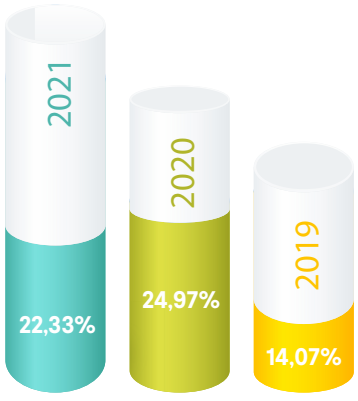

2021	2020	2019
22,33%	24,97%	14,07%

Imbal Hasil Aset
Return of Assets
(ROA)

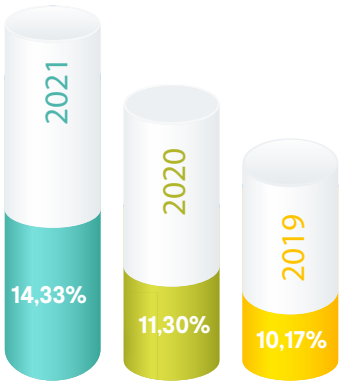

14,33%	11,30%	10,17%

Total Asset
Total Assets
(RP Miliar)

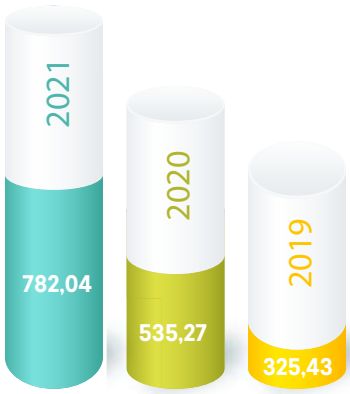

782,04	535,27	325,43

Total Liabilitas
Total Liabilities
(RP Miliar)

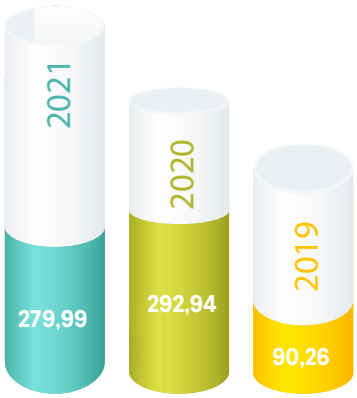

279,99	292,94	90,26

Laba Bersih
Profit Margin
(PM)

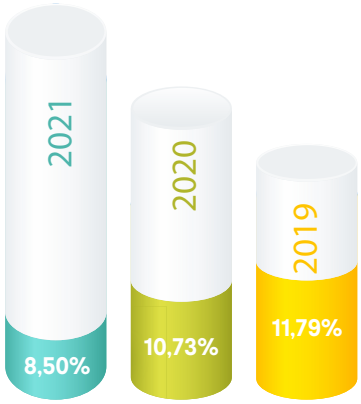

8,50%	10,73%	11,79%

PERHITUNGAN LABA/RUGI
Financial Summary and Financial Ratio

31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Profit/Loss Account end of December [31] 2021, 2020 and 2019

Hasil-hasil Operasional	2021	2020	2019	*Operational Result*
Pendapatan Usaha	**1.319.727.926.930**	**563.887.706.317**	**281.751.896.998**	**Revenue**
Beban Pokok Penjualan	(1.083.708.127.773)	(443.468.993.033)	(222.158.029.391)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	236.019.799.157	120.418.713.284	59.593.867.607	*Gross Profit*
Laba Operasi	143.945.146.396	78.201.972.285	43.402.751.950	*Operating Income*
Laba Sebelum Pajak	144.919.292.101	77.425.297.084	44.090.157.481	*Earnings Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan	(32.763.792.477)	(16.903.304.584)	(10.884.949.250)	*Total Income Tax After Expenses*
Laba Setelah Pajak	**112.155.499.624**	**60.521.992.500**	**33.205.208.231**	***Earnings After Income Tax***
Laba Komprehensif	112.378.986.784	60.287.772.540	33.091.343.981	*Comprehensive Income*
Laba per Saham	73	40	26	*Earning per Share*

NERACA
Balance Sheet

Keterangan	2021	2020	2019	*Discription*
Aset Lancar	546.181.192.009	511.239.884.710	309.969.923.749	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	235.862.325.303	24.031.076.403	15.463.054.628	*Non Current Assets*
Total Aset	**782.043.517.312**	**535.270.961.113**	**325.432.978.377**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek	279.084.545.848	291.335.459.649	89.217.392.136	*Short Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	907.224.348	1.603.781.000	1.046.485.000	*Long Term Liabilities*
Total Liabilitas	279.991.770.196	292.939.240.649	90.263.877.136	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	**502.051.747.115**	**242.331.720.463**	**235.169.101.241**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**782.043.517.312**	**535.270.961.113**	**325.432.978.377**	***Total Liabilities and Equity***

RASIO - RASIO KEUANGAN
Financial Ratio

Keterangan	2021	2020	2019	*Discription*
Rasio Laba Terhadap Aset (ROA)	14,33%	11,30%	10,17%	Return On Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (ROE)	22,33%	24,97%	14,07%	Return On Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	8,50%	10,73%	11,79%	Profit Margin
Rasio Lancar	1,96 x	1,75 x	3,47 x	Current Ratio
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	55,77%	120,88%	38,38%	Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang Terhadap Aktiva	35,08%	54,73%	27,73%	Debt to Asset Ratio
Kas Rasio	48,32%	79,99%	48,03%	Cash Ratio
Rasio Cepat	1,27 x	1,69 x	3,35 x	Quick Ratio

IKHTISAR OPERASIONAL PER SEGMEN
Operational Overview per Segment

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Alat Kesehatan Non Elektronik	1.166.049.868.591	410.802.516.671	118.399.070.985	*Steril Non Electromedic*
Produk Diagnostic in Vitro	141.232.707.463	147.773.555.407	144.972.126.013	*In Vitro Diagnostic Product*
Lain-lain	12.445.350.876	5.311.634.239	18.380.700.000	*Others*
Pendapatan Usaha	**1.319.727.926.930**	**563.887.706.317**	**271.751.896.998**	*Sales*

INFORMASI SAHAM

Pada Tanggal 15 Oktober 2019 PT Itama Rayonara Tbk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 400.000.000 saham biasa atas nama atau sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,-, dengan harga saham perdana sebesar Rp374,- per saham.

Harga saham Perseroan (Kode: IRRA) terus mengalami peningkatan. Pada akhir tahun 2019 harga saham IRRA ditutup pada kurs Rp650,- meningkat menjadi Rp1.600,- pada akhir tahun 2020 dan pada akhir tahun 2021 melonjak menjadi Rp1.975,-.

Stock Information

On 15 October 2019, PT Itama Rayonara Tbk conducted an initial public offering of 400,000,000 ordinary shares on behalf of 25% of the issued and fully paid capital after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp50,- , and an initial share price of Rp374,- per share.

The Company's share price (Code: IRRA) continued to increase. The price of IRRA shares closed at the exchange rate of Rp650,- at the end of 2019, increasing to Rp1,600,- at the end of 2020 and further jumped to Rp1,975,- by the end of 2021.

TABEL KINERJA SAHAM
Stock Performance Table

Tahun *Year*	Periode *Period*	Harga Tertinggi *Higher Price*	Harga Terendah *Lower Price*	Harga Penutupan *Closing price*	Volume Transaksi *Transaction Volume*	Nilai Transaksi (Dalam Jutaan Rp) *Value Transaction (In million IDR)*	Kapitalisasi pasar *(Market Capitalization)*
2019	Oktober / *October*	690	490	685	230.555	129.818	1.096.000.000.000
	November / *November*	855	350	555	702.432	477.248	888.000.000.000
	Desember / *December*	690	480	650	288.861	177.289	1.040.000.000.000
2020	Januari / *January*	730	640	685	225.472	154.350	1.096.000.000.000
	Februari / *February*	755	565	625	138.480	97.812	1.000.000.000.000
	Maret / *March*	645	448	520	87.558	46.209	832.000.000.000
	April / *April*	595	492	560	160.064	85.708	896.000.000.000
	Mei / *May*	570	525	545	59.118	31.967	872.000.000.000
	Juni / *June*	580	510	580	140.678	75.935	928.000.000.000
	Juli / *July*	645	540	540	106.514	63.315	864.000.000.000
	Agustus / *August*	640	505	585	133.820	77.907	936.000.000.000
	September / *September*	830	560	760	522.705	379.417	1.216.000.000.000
	Oktober / *October*	920	755	880	688.113	578.284	1.408.000.000.000
	November / *November*	965	825	935	432.873	390.475	1.496.000.000.000
	Desember / *December*	1.775	900	1.600	1.228.721	1.750.723	2.560.000.000.000
2021	Januari / *January*	4.390	1.610	1.810	1.373.661.900	4,092,653,000,000	2,896,000,000,000
	Februari / *February*	2.670	1.570	2.490	1.025.847.000	2,248,265,000,000	3,984,000,000,000
	Maret / *March*	2.450	1.715	1.780	207.328.300	438,691,000,000	2,848,000,000,000
	April / *April*	2.070	1.585	1.695	259.286.400	473,676,000,000	2,712,000,000,000
	Mei / *May*	1.705	1.415	1.610	93.144.300	147,875,000,000	2,576,000,000,000
	Juni / *June*	2.120	1.380	1.795	417.549.200	748,132,000,000	2,872,000,000,000
	Juli / *July*	2.280	1.790	1.980	599.980.200	1,236,656,000,000	3,168,000,000,000
	Agustus / *August*	2.250	1.705	1.795	164.740.300	325,941,000,000	2,872,000,000,000
	September / *September*	1.910	1.560	1.845	120.860.100	213,760,000,000	2,952,000,000,000
	Oktober / *October*	1.930	1.700	1.745	174.048.100	519,789,000,000	2,792,000,000,000
	November / *November*	2.110	1.620	2.070	240.601.300	299,589,000,000	3,312,000,000,000
	Desember / *December*	2.240	1.905	1.975	440.468.800	969,298,000,000	3,160,000,000,000

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM
Stock Price Performance Chart



Sumber : tradingview.com
Source : tradingview.com

IKHTISAR OBLIGASI

Sejak menjadi perusahaan publik pada Oktober 2019, Perseroan tidak pernah menerbitkan surat utang, baik Obligasi Sukuk maupun surat utang lainnya.

BOND OVERVIEW

Since becoming a public company in October 2019, the Company has never issued debt securities, neither Sukuk Bonds nor other debt securities.

AKSI KORPORASI

Hingga tahun 2021, Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi, baik penambahan modal melalui *rights issue* maupun *private placement*. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan penyertaan modal sebesar Rp198,8 miliar kepada PT Oneject Indonesia, sebagai pembayaran uang muka atas rencana Perseroan untuk mengakuisisi saham PT Oneject Indonesia.

Corporate Action

Per 2021, the Company has never taken any corporate action, neither by adding capital through rights issue nor private placement. In 2021, the Company made a capital investment of Rp198.8 billion to PT Oneject Indonesia, as an advance payment for the Company's plan to acquire of PT Oneject Indonesia's shares.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Januari 2021 melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan (IRRA) atau suspension karena telah terjadi peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham IRRA. Suspensi tersebut dilakukan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai.

Manajemen Perseroan telah memberikan penjelasan dalam keterbukaan informasi di BEI, bahwa terdapat indikasi pertumbuhan kinerja Perseroan pada tahun 2020 yaitu untuk pendapatan meningkat di kisaran 90%-95% dan untuk laba bersih tumbuh 70%-80%

TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADES (SUSPENSION) AND/OR DELISTING OF SHARES (DELISTING)

On 12 January 2021, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) conducted a temporary suspension of the Company's stock trades (IRRA) due to a significant increase in the cumulative price of IRRA shares. The suspension is carried out at the Regular Market and Cash Market.

The Company's Management has provided an explanation in the IDX information disclosure, that there are indications of growth in the Company's performance in 2020, such as for revenues to increase in the range of 90%-95% and for net income to grow

dibandingkan tahun 2019.

Pada tanggal 13 Januari 2021, BEI membuka kembali perdagangan saham IRRA dari suspensi setelah manajemen Perseroan menjelaskan adanya indikasi kenaikan kinerja pada tahun buku 2021 tersebut.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak pernah berencana untuk melakukan penghapusan pencatatan saham (delisting).

70%-80% as compared to 2019.

On 13 January 2021, IDX reopened trading of IRRA shares from suspension after the Company's Management explained that there were indications of an increase in performance in the 2021 financial year.

Up until the end of 2021, the Company has never planned to delist its shares.



PERISTIWA PENTING SEPANJANG 2021
Important Events in 2021

22 April 2021 : Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar Biasa PT Itama Ranoraya Tbk.

22 April 2021 : Annual General Meeting of Shareholders for the Book Year 2020 and the Extraordinary GMS of PT Itama Ranoraya Tbk.





14 Juni 2021 : PT Itama Ranoraya Tbk menjalin kerjasama dengan PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) dalam memenuhi pasokan alat swab antigen yang tertuang dalam Nota Kesepahaman (*Momerandum of Understanding*).

14 June 2021 : PT Itama Ranoraya Tbk has a share agreement with PT Kimia Farma Diagnostic (KFD) in fulfilling the antigen swab tool as noted in the Memorandum of Understanding





26 Agustus 2021 : PT Itama Ranoraya Tbk berpartisipasi dalam acara pelepasan ekspor jarum suntik kepada UNICEF dan Ukraina yang diselenggarakan oleh PT Oneject Indonesia.

26 August 2021 : PT Itama Ranoraya Tbk participated in the export release event of syringes for UNICEF and Ukraine organized by PT





15 September 2021 : Tahun ini, PT Itama Ranoraya Tbk berhasil meraih penghargaan sebagai Emiten Terbaik dalam sektor Jasa dan Peralatan Kesehatan dalam ajang Bisnis Indonesia Awards 2021 yang digelar secaravirtual

15 September 2021 : PT Itama Ranoraya Tbk won the award as The Best Issuer in the Healthcare Services and Equipment sector at the 2021 Bisnis Indonesia Awards event held virtually.





15 Desember 2021 :Kegiatan Public Expose Tahunan PT Itama Ranoraya Tbk yang digelar secara virtual.

15 December 2021 :PT Itama Ranoraya Tbk's Annual Public Expose held virtually.





LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Puji syukur Kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada Perseroan sehingga berhasil melewati tahun 2021 yang penuh tantangan, perjuangan, pelajaran dan pengalaman baru dengan lancar dan gemilang sehingga dapat mencapai kinerja yang sangat memuaskan.

Dewan komisaris memberikan apresiasi atas kerja keras Direksi yang telah membuktikan tercapainya seluruh target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021. Bahkan hasil kinerja tersebut telah melebihi harapan karena realisasi yang dicapai jauh lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Kami berharap prestasi tersebut akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang sehingga semakin menumbuhkan kebanggaan yang pada akhirnya mendorong semangat kerja para Direksi dan seluruh Karyawan untuk senantiasa menjaga pertumbuhan kinerja demi mencapai tujuan jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh Direksi dan karyawan Perseroan atas pencapaian yang diperoleh sepanjang tahun 2021 tersebut. Kami menyadari bahwa tahun 2021 sesungguhnya masih menjadi tahun yang berat bagi dunia usaha karena pandemi Covid-19 masih merebak bahkan muncul gelombang kedua yang lebih parah dengan lahirnya varian Delta yang sangat mematikan. Namun *Era New Normal* yang digaungkan Pemerintah awal tahun 2021 sedikit membangkitkan harapan seiring dimulainya pemberian vaksinasi sehingga menjadi momentum bagi pemulihan ekonomi nasional.

Di sisi lain, permintaan produk-produk Perseroan di saat pandemi justru melonjak signifikan, terutama dari pemerintah yang selama ini menjadi pelanggan tetap dan utama bagi Perseroan. Permintaan tersebut diharapkan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan.

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2021 tumbuh positif sebesar 3,7%. Pertumbuhan yang positif tersebut telah memberikan semangat bagi dunia usaha dan melahirkan optimisme terhadap harapan terciptanya pemulihan ekonomi. Pemerintah tentu tidak berpangku tangan. Hal itu dibuktikan dengan berlanjutnya program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) dengan menaikkan alokasi anggaran, sehingga semangat dunia usaha makin terpacu untuk merengkuh kembali kinerja yang terus bertumbuh.

Board of Commisioner's Report

Dear Shareholders,
We give thanks to Allah SWT who has bestowed His blessings and mercy on the Company so that it can pass through 2021 in a smooth and excellent manner, despite the challenges, struggles, lessons and new experiences, so that it can achieve a very satisfying performance.

The Board of Commissioners appreciates the hard work of the Board of Directors who have proven themselves with the achievement of all performance targets that have been set in early 2021. In fact, it has exceeded expectations as the results achieved was much higher than the set target. We hope that this achievement will continue in the years to come so that it will further foster pride and encourage the morale of the Directors and all employees to always maintain performance growth in order to achieve the Company's long-term goals.

The Board of Commissioners expresses its deepest gratitude and appreciation to all Directors and employees of the Company for the achievements made throughout 2021. We are aware that 2021 is still a tough year for the business world because the continued spread of Covid-19 pandemic and furthermore a second wave that is even more severe with the very deadly Delta variant. However, the New Normal Era that was announced by the Government in early 2021 has raised up hopes as vaccinations begun and it became a momentum for a national economic recovery.

On the other hand, the demand for the Company's products during the pandemic has actually increased significantly, especially from the government, which has been the main and permanent customer for the Company. This demand is expected to continue to increase in the next few years.

Indonesia's economic condition in 2021 grew positively by 3.7%. This positive growth has encouraged the business world and has given optimism and hope of an economic recovery. The government certainly did not stand idly. This is shown by the continuation of the PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional / National Economic Recovery) program by increasing budget allocations, so that the business world is increasingly motivated to embrace ever-growing performance.

Dewan Komisaris yakin seluruh jajaran Direksi dan karyawan Perseroan bisa mencapai target kinerja tahun ini karena didukung bertambahnya sejumlah produk baru. Demikian juga penunjukan Perseroan sebagai distributor tunggal untuk penjualan produk baru suplemen yaitu Avimac, akan menjadi peluang lain dalam meningkatkan kinerja Perseroan tahun 2021 ini.

The Board of Commissioners believes that the entire Board of Directors and employees of the Company can achieve this year's performance target with the support of an additional number of new products. Likewise, the appointment of the Company as the sole distributor for the sales of a new supplement product, namely Avimac, will be another opportunity to improve the Company's performance in 2021.

Keyakinan Dewan Komisaris terhadap pencapaian target kinerja tahun ini dilandasi oleh strategi usaha yang akan dijalankan Perseroan yang berfokus kepada bisnis dan pengembangan produk, yang akan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar di saat pandemi. Hal itu sebagai bagian dari sikap adaptif terhadap perkembangan dunia kesehatan. Sementara itu arah pengembangan bisnis yang menumbuhkan kekuatan bersaing Perseroan dengan dukungan penuh dari principle, merupakan kekuatan yang sangat penting sehingga strategi tersebut akan terus dijaga dan ditingkatkan di masa depan.

The Board of Commissioners' confidence in achieving this year's performance targets is based on the business strategy that will be carried out by the Company, focussed on business and product development which will adapt to market needs during the pandemic. This is part of an adaptive attitude towards the development in the world of health. Meanwhile, the direction of business development that fosters the Company's competitive strength, along with the full support from the principle, gives a very important strength so that this strategy will continue to be maintained and improved in the future.

Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Dewan Komisaris terus memberikan perhatian kepada praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance Practices*). Fungsi organ Perseroan yang ada menjadi semakin mendapatkan porsi perhatian yang lebih besar, termasuk komite audit yang dipimpin Komisaris Independen. Perangkat-perangkat pendukung seperti Piagam Komite Audit, Rencana Kerja Komite, *Boards Charter* menjadi acuan bagi kegiatan organ Perseroan sehingga diharapkan dapat menghasilkan pengelolaan Perseroan yang adil, transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

The Board of Commissioners continues to focus its attention to Good Corporate Governance Practices. The functions of the Company's existing organs are increasingly receiving a large portion of attention, including the audit committee led by an Independent Commissioner. Supporting instruments such as the Audit Committee Charter, Committee Work Plans, Boards Charter become a reference for activities of the Company's organs, in order to produce a fair, transparent, accountable and responsible management of the Company.

Fungsi *corporate secretary* mulai semakin terasa arti pentingnya. Mulai tahun 2019 dan selanjutnya, fungsi *corporate secretary* dikembangkan secara efektif dalam melaksanakan (1) Ke dalam: menjadi *compliance officer* dalam pelaksanaan *good corporate governance* Perseroan, dan (2) ke luar: menjadi juru bicara Perseroan kepada pihak luar, baik pemerintah maupun swasta, dan (3) menjaga dan mengembangkan relasi dengan investor. Dengan demikian, fungsi tersebut juga mencakup fungsi hubungan masyarakat dan pemerintahan, relasi dengan investor, dan relasi dengan media massa.

The function of corporate secretary is becoming ever more important. From 2019 onwards, the corporate secretary function has been developed effectively in carrying out (1) Internally: as a compliance officer to implement the Company's good corporate governance, and (2) externally: as the spokesperson for the Company to external parties, both government and private, and (3) maintain and develop relationships with investors. Thus, the function also includes relations with public and government relations, investors, and with the mass media.

Pada saat ini tanggung jawab dan fungsi dijabat oleh profesional yang khusus melaksanakan tugas dan bertanggungjawab atas pekerjaan tersebut.

Currently the responsibilities and functions are held by professionals who specifically carry out the duties and are responsible for the work.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan pada 22 April 2021 telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, dengan agenda penambahan satu anggota Direksi yaitu

On 22 April 2021, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (GMS), with the agenda of adding one member of the Board of Directors;

Perseroan mengangkat Dodi Nurzani menggantikan Teten W Setiawan yang meninggal dunia. Pada saat yang sama Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa tanggal 22 April 2021 dengan agenda Persetujuan untuk Penjaminan Aset Perseroan dalam Rangka Fasilitas Kredit Perseroan. Tidak terdapat pergantian Komisaris dalam RUPS Luar Biasa tersebut.

the Company appointed Dodi Nurzani to replace Teten W Setiawan who passed away. At the same time, the Company also held an Extraordinary GMS on 22 April 2021 with the agenda of Approval for Guaranteeing Company Assets in the context of the Company's Credit Facilities. There was no change of Commissioners in the Extraordinary GMS.

Berikut susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors:

Komisaris Utama	: DR Tjandra Yoga Aditama
Komisaris	: Nanan Meinanta Lasahido
Direktur Utama	: Heru Firdausi Syarif
Direktur	: Pratoto Satno Raharjo
Direktur	: Hendry Herman
Direktur	: Dodi Nurzani

President Commissioner	*: DR Tjandra Yoga Aditama*
Commissioner	*: Nanan Meinanta Lasahido*
President Director	*: Heru Firdausi Syarif*
Director	*: Pratoto Satno Raharjo*
Director	*: Hendry Herman*
Director	*: Dodi Nurzani*

Akhirnya, kami berharap agar Direksi bersama seluruh karyawan mampu menjaga semangat dan kekompakan sehingga mampu merespons setiap perubahan secara cepat dan tepat dan mampu menghadapi segala tantangan bisnis yang mungkin timbul di masa mendatang.

Finally, we hope that the Board of Directors and all employees will be able to maintain enthusiasm and cohesiveness so that they are able to adapt to any changes quickly and accurately and be able to face all business challenges that may arise in the future.

Jakarta, Mei 2022

Jakarta, May 2022

DR Tjandra Yoga Aditama
Komisaris Utama

DR Tjandra Yoga Aditama
President Commissioner

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan Sesudah RUPS Tahunan Tanggal 22 April 2021

Composition and Basis of Appointment of the Company's Board of Commissioners after the Annual GMS on 22 April 2021

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Tanggal Efektif** *Effective Date*
DR Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama *President Commissioner*	RUPS Luar Biasa 13 November 2020 *Extraordinary GMS 13 November 2020*	13 November 2020 *13 November 2020*
Nanan Meinanta Lasahido	Komisaris Independent *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 26 tanggal 4 April 2019 *Statement of Shareholders' Decisions Outside the Company's General Meeting of Shareholders No.26 dated 4 April 2019*	4 April 2019 *4 April 2019*

Laporan Dewan Direksi

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Pertama-tama, izinkan kami mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmat-Nya, atas pencapaian kinerja yang terus bertumbuh di tahun 2021. Dalam kesempatan ini, Direksi PT Itama Ranoraya Tbk akan menyampaikan laporan atas kinerja tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Tinjauan Umum

Sepanjang tahun 2021 dunia masih dihadapkan kepada masalah pandemi yang belum berakhir bahkan memunculkan gelombang kedua dengan merebaknya varian Delta di pertengahan tahun 2021. Sehingga gerak dunia usaha masih terbatas dalam menjalankan kegiatan operasional karena munculnya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dan PPKM di seluruh Indonesia. Di sisi lain, mulai dilaksanakannya program Pemerintah yaitu vaksinasi, memunculkan harapan dan optimisme terhadap meredanya pandemi, dan telah mendorong meningkatkan kegiatan masyarakat sehingga roda dunia usaha mulai berputar. Harapan terhadap pulihnya kondisi perekonomian nasional mulai terwujud dengan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang positif pada tahun 2021 di level 3,7%.

Tercapainya pertumbuhan ekonomi tersebut tidak lepas dari dukungan Pemerintah yang masih melanjutkan kebijakan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan menaikkan anggaran pada tahun 2021 menjadi Rp744,7 Triliun dari Rp695,2 Triliun pada tahun 2020. Pemerintah menyadari keberhasilan penanganan pandemi akan menjadi kunci membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional. Sehingga pemerintah menambah anggaran untuk bidang kesehatan pada tahun 2021 menjadi Rp215 Triliun dari Rp62,6 Triliun pada tahun 2020. Dari alokasi anggaran untuk kesehatan sebesar Rp215 Triliun tersebut, Rp74 Triliun di antaranya khusus untuk program vaksinasi.

Hingga awal Oktober 2021, jumlah penduduk Indonesia yang sudah menjalani vaksinasi mencapai 94 juta jiwa, atau 52% dari total penduduk, dengan dosis mencapai 344.263.603 dosis sekaligus menduduki peringkat kelima Dunia setelah Tiongkok, India, Amerika Serikat dan Brasil.
Kami berharap jalan keluar vaksinasi yang tengah digencarkan pemerintah dan upaya-upaya lain untuk memulihkan perekonomian nasional saat ini, akan membuahkan hasil sesuai harapan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sebagaimana kita semua ketahui, pandemi telah memasuki tahun kedua dengan penyebaran yang semakin meningkat karena munculnya varian Delta yang sangat mematikan di awal Semester II-2021. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk mengambil strategi

Board of Director's Report

Dear shareholders and stakeholders,
Firstly, allow us to express our gratitude to Allah SWT for the abundance of His blessings and grace, for the achievement of performance that continue to grow in 2021. On this occasion, the Board of Directors of PT Itama Ranoraya Tbk will submit a report on the performance of the financial year ending 31 December 2021.

General Review

Throughout 2021, the world is still faced with the pandemic, which has not ended but rised to a second wave with the spread of the Delta variant in mid-2021. Hence the business world is still limited in its movement to carry out operational activities due to the emergence of policies on the Enforced Restrictions of Communal Activities (PPKM) throughout Indonesia. On the other hand, the implementation of the Government's program, such as vaccination, has raised hope and optimism on the easing of the pandemic, and has increasingly encouraged community activities so that the wheels of the business world began to turn. Hopes for national economic recovery have begun to materialize with the achievement of positive economic growth in 2021 at the level of 3.7%.

This economic growth achievement cannot be separated from the support of the Government which is still ensuing the National Economic Recovery (PEN) program policy by increasing the budget in 2021 to Rp744.7 trillion, from Rp695.2 trillion in 2020. The Government realizes that successful handling of the pandemic will be key to improving national economy growth. Hence that the government will increase the budget for the health sector in 2021 to IDR 215 trillion from IDR 62.6 trillion in 2020. Out of the IDR 215 trillion budget allocation for health, IDR 74 trillion is specifically allocated for the vaccination program.

As of early October 2021, the number of Indonesians who have undergone vaccination has reached 94 million people, or 52% of the total population, reaching 344,263,603 doses which ranked fifth in the world after China, India, the United States and Brazil.
We hope that the vaccination solution that is being intensified by the Government and other efforts to restore the national economy at this time will produce the expected results.

Company Strategy and Strategic Policy

As we know, the pandemic has entered its second year with increasing spread due to the emergence of a very deadly Delta variant at the beginning of Semester II-2021. These conditions require the Company to take a responsive strategy so that performance is

yang responsif agar kinerja tetap terjaga dan tumbuh di batasan target angka yang telah ditetapkan.

maintained and grows within the set target numbers.

Perseroan sejak awal menempuh Strategi Pelayanan Prima, baik kepada pelanggan maupun *principal*. Aktor utama dalam pelayanan tidak lain adalah Tim Eksekutor yang ramping namun tangkas dan gesit. Tim lapangan telah menghasilkan koordinasi kegiatan pelayanan dari hulu ke hilir yang lancar dan terpadu. Dukungan penuh principal dan kualitas produk yang dibutuhkan pelanggan menjadi penopang daya saing Perseroan.

The Company has since the beginning took an Excellent Service Strategy, both to customers and principals. The main stakeholder in the service is none other than the slim but agile Executor Team. The field team has brough a smooth and integrated coordination of service activities from upstream to downstream. The full support of the principal and the quality of products needed by customers are the pillars of the Company's competitiveness.

Berkat strategi pelayanan prima, Perseroan berhasil mewujudkan target pertumbuhan yang ditetapkan dan mengakhiri tahun 2021 dengan kenaikan lonjakan sangat fantastis sebesar 134% untuk pendapatan usaha menjadi Rp1.319.727.926.930,- dan laba bersih Rp112.155.499.624,- atau naik 85,35%. Realiasi pendapatan usaha dan tercapainya laba bersih tersebut telah melebihi target yang ditetapkan awal tahun 2021 yaitu pendapatan usaha naik sebesar 100% dan 80% untuk target pertumbuhan laba bersih.

Thanks to the excellent service strategy, the Company succeeded in realizing the growth target set and ended 2021 with a fantastic increase of 134% in operating revenues at Rp1,319,727,926,930,- and net profit of Rp112,155,499,624,- or an increase of 85.35%. The result in operating income and the achievement of the net profit has exceeded the target set at the beginning of 2021, which was to increase operating income by 100% and increase the net profit growth by 80%.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menempuh beberapa strategi di antaranya penambahan sejumlah produk alat kesehatan dan produk suplemen Avimac. Di bidang pengembangan usaha, Perseroan pada akhir tahun 2021 kembali menciptakan tonggak sejarah baru atau milestone dengan proses akuisisi saham sister company yaitu PT Oneject Indonesia, yang merupakan perusahaan manufaktur produsen alat kesehatan di antaranya jarum suntik dengan kapasitas produksi 1,2 miliar per tahun. Perseroan telah melakukan pembayaran tahap pertama akuisisi tersebut sebesar Rp198,8 miliar. Pada tahun 2022 ini Perseroan berencana menyelesaikan seluruh transaksi akuisisi tersebut.

Throughout 2021, the Company has taken several strategies including the addition of a number of medical device products and Avimac supplement products. In the field of business development, the Company again created a new milestone at the end of 2021, with the process of acquiring shares of a sister company, namely PT Oneject Indonesia, which is a manufacturing company producing medical devices including syringes, with a production capacity of 1.2 billion per year. The Company has paid for the first phase of the acquisition of Rp198.8 billion. The Company plans to complete all of the acquisition transactions in 2022.

Akuisisi termasuk salah satu strategi usaha dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan secara bertahap, sekaligus akuisisi tersebut akan menempatkan Perseroan menjadi pemain global sebagai produsen alat kesehatan seiring dengan meluaskan segmen pasar yang tidak lagi hanya memenuhi permintaan pasar kesehatan domestik melainkan juga permintaan global dengan meningkatnya permintaan ekspor secara signifikan di tahun 2022 ini.

The acquisition is one of the business strategies in an effort to gradually increase the Company's value. At the same time, the acquisition will place the Company as a global player in manufacturing of medical devices business. This is in line with the expanding market segments that no longer only meet domestic health market demand, but also the global demand with a significant increase in export demand in 2022.

Akuisisi adalah salah satu dari tiga bidang usaha yang masuk dalam *Roadmap* transformasi bisnis Perseroan di bidang *manufacturing high tech* di sektor kesehatan. Bidang usaha lainnya adalah pelayanan jasa kesehatan (*services*). Sehingga akuisisi akan melengkapi bisnis Perseroan di sektor kesehatan yaitu distribusi, *manufacturer* dan *services*.

The acquisition is one of three business lines included in the Company's business transformation roadmap for the field of manufacturing high tech in the health sector. Another line of business is on health services. Hence the acquisition will complement the Company's business in the health sector, such as distribution, manufacturing and services.

Strategi di bidang pemasaran, Perseroan juga berhasil memperluas jumlah kemitraan dengan sejumlah *principal* kesehatan terkemuka baik lokal maupun internasional seperti Abbott, Terumo, HMD, BD (Becton Dickson), iGene, dll. Beberapa hal yang perlu kami sampaikan dalam laporan ini adalah keberhasilan

With regards to marketing strategy, the Company has also succeeded to expand partnerships with a number of leading health principals both locally and internationally, such as Abbott, Terumo, HMD, BD (Becton Dickson), iGene, etc. Several matters that we need to convey in this report are the success of

bidang pemasaran yang telah menambah sub distributor sebanyak 111 jaringan menjadi 123 jaringan sub distributor yang menjangkau pelanggan di seluruh wilayah Indonesia dengan jumlah customer tumbuh signifikan sebesar 140% menjadi 1.137 customer.

marketing division who have increased sub distributor networks form 111 to 123, which reached customers throughout Indonesia with the number of customers growing significantly by 140% to 1,137 customers.

Selain itu, bidang pemasaran juga berhasil memperbesar segmen pasar non pemerintah baik di korporasi maupun ritel sehingga penjualan non-pemerintah memberi kontribusi paling besar yaitu 50,3%. Kami melihat hal itu sebagai prestasi divisi sales dan marketing karena pada tahun 2020 penjualan non pemerintah masih 34% dan tahun 2019 masih di bawah 30% terhadap total penjualan. Dengan kerja keras divisi sales dan marketing tersebut, maka Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan di atas target yang ditetapkan yaitu 80%-100%.

In addition, the marketing division have also succeeded in expanding the non-government market segment, both in the corporate and retail sectors, resulting in the highest contribution from non-government sales of 50.3%. We see this as an achievement for the sales and marketing division because non-government sales were still at 34% in 2020 and it was still below 30% of total sales in 2019. With the hard work of the sales and marketing division, the Company succeeded in achieving growth above the set target of 80%-100%.

Prospek Usaha

Business Prospect

Melihat sejumlah indikator perekonomian yang rata-rata membaik di awal Kuartal I-2022 seperti pertumbuhan ekonomi, surplus neraca perdagangan dan di bulan Januari juga penerimaan pajak meningkat sebesar 50% (Year on Year=YoY), manajemen optimistis terhadap prospek usaha Perseroan ke depan. Kami berharap serangan Rusia terhadap Ukraina tidak akan berlangsung lama sehingga tidak berdampak terhadap kinerja Perseroan karena didukung fundamental perekonomian Indonesia yang mulai memperlihatkan pemulihan.

Looking at a number of improving economic indicators, such as the economic growth and trade balance surplus at the beginning of Quarter I-2022, and also tax revenues increasing by 50% (Year on Year = YoY) in January, the management is optimistic about the Company's business prospects going forward. We hope that the Russian attack on Ukraine will not last long so that it will not impact on the Company's performance, as it is supported by the fundamentals of the Indonesian economy which is starting to show recovery.

Tahun 2022 ini pandemi memasuki tahun ketiga. Pemerintah pun masih terus berupaya mengatasi masalah pandemi dengan meningkatkan alokasi dana untuk program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) terutama untuk bidang kesehatan. Oleh karena itu Pemerintah terus menggalakkan vaksinasi yang diharapkan berefek pada meningkatkan kegiatan masyarakat dan pada akhirnya memberikan harapan baik bagi dunia usaha untuk bangkit kembali dan berkegiatan secara normal. Karena pada akhirnya pemulihan ekonomi akan sangat bergantung pada penanganan dan perkembangan pandemi Covid-19.

The pandemic is entering its third year in 2022. The government is still trying to overcome the pandemic by increasing the allocation of funds for the National Economic Recovery (PEN) program, particularly for the health sector. Therefore, the Government continues to promote vaccination which is expected to allow increasing community activities and ultimately provide good hope for the business world to get back up and carry out activities normally. The economic recovery will depend on the management and development of the Covid-19 pandemic.

Seiring dengan harapan membaiknya perekonomian Indonesia dan upaya Pemerintah dalam mengatasi pandemi Covid-19, Perseroan senantiasa berusaha adaptif di setiap situasi dan telah menetapkan beberapa upaya untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja yang stabil. Perseroan akan menambah beberapa produk baru yang berkaitan langsung dengan produk yang dibutuhkan selama pandemi yang diyakini akan berkontribusi positif terhadap kinerja penanggulangan pandemi Covid-19.

In line with the hope that the Indonesian economy will improve and the Government's efforts to overcome the Covid-19 pandemic, the Company always tries to be adaptive in every situation and has made several efforts to maintain stable performance growth. The company will add several new products that are directly related to the products needed during the pandemic which is believed to contribute positively to the performance of overcoming the Covid-19 pandemic.

Untuk tahun 2022, Perseroan menargetkan pertumbuhan bisnis dalam kisaran yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu antara 80%-100%. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah mengembangkan usaha melalui penambahan sejumlah produk baru yang diharapkan akan memberikan kontribusi yang signifikan

For 2022, the Company targets business growth in the same range as the previous years, which is between 80%-100%. To achieve this target, the Company has expanded its business by adding a number of new products which are expected to make significant contribution to revenue.

terhadap pendapatan.

Penerapan Tata Kelola

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menjalankan kegiatan usaha senantiasa berpegang pada prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Kami senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip dasar GCG tersebut, untuk memastikan Perseroan bertindak secara transparan dan bertanggung jawab dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. Hal tersebut sebagai upaya memberi nilai tambah dan menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan tetap berpedoman pada peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perubahan Susunan Direksi

Perseroan pada tanggal 22 April 2021 telah melakukan RUPS dan memutuskan mengangkat Dodi Nurzani sebagai Direktur menggantikan Teten W Setiawan yang telah meninggal dunia. Pada waktu yang bersamaan, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dengan agenda persetujuan untuk melakukan Penjaminan Aset Perseroan dalam Rangka Fasilitas Kredit Perseroan.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas dukungan yang diberikan secara penuh sepanjang tahun 2021. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemangku kepentingan, Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta seluruh karyawan dan mitra usaha atas kinerja yang dicapai selama tahun 2021. Semoga pencapaian ini dapat ditingkatkan lagi agar dapat mendukung pertumbuhan pendapatan dan laba Perseroan yang berkelanjutan di masa depan.

Jakarta, Mei 2022

Heru Firdausi Syarif
Direktur Utama

Implementation of Governance

Throughout 2021, the Board of Directors has carried out business activities which always adheres to the basic principles of Good Corporate Governance (GCG). We are always committed to implementing the basic principles of GCG, to ensure the Company acts transparently and responsibly in carrying out each of its business activities. This is an effort to provide added value and maintain the trust of shareholders and stakeholders, while still adhering to the regulations set by the Financial Services Authority (OJK).

Changes in the Composition of the Board of Directors

On 22 April 2021, the Company held a GMS and decided to appoint Dodi Nurzani as Director replacing Teten W Setiawan who had passed away. At the same time, the Company held an Extraordinary GMS with an agenda of approval to guarantee the Company's Assets in the Context of the Company's Credit Facilities.

Closing

The Board of Directors would like to thank the shareholders for their full support throughout 2021. The Board of Directors would also like to thank the stakeholders, the Board of Commissioners and the Audit Committee, as well as all employees and business partners for the performance achieved during 2021. Hopefully this achievement can be further improved in order to support the Company's sustainable revenue and profit growth in the future.

Jakarta, May 2022

Heru Firdausi Syarif
President Director

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS 22 April 2022

Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors after the GMS 22 April 2022

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Tanggal Efektif** *Effective Date*
Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama *President Director*	RUPS 31 Maret 2020 *GMS 31 March 2020*	31 Maret 2020 *31 March 2020*
Pratoto Satno Raharjo	Direktur *Director*	RPUP 4 April 2019 *GMS 4 April 2019*	4 April 2019 *4 April 2019*
Hendry Herman	Direktur *Director*	RUPS 31 Maret 2020 *GMS 31 March 2020*	31 Maret 2020 *31 Marc 2020*
Dodi Nurzani	Direktur *Director*	RUPS 22 April 2021 *GMS 22 April 2021*	22 April 2021 *22 April 2021*



Dewan Komisaris

The Board of Commisioners



Dewan Direksi

Board of Directors



ITAMA RANORAYA

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Itama Ranoraya Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2021 of PT Itama Ranoraya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Itama Ranoraya Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, as signed below, declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Itama Ranoraya Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfullness.

Jakarta, 31 Mei 2022

Jakarta, 31 May 2022

Anggota Dewan Komisaris
Member of the Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

DR Tjandra Yoga Aditama

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nanan Meinanta Lasahido

Anggota Dewan Direksi
Member of the Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Heru Firdausi Syarif

Direktur
Director

Pratoto Satno Raharjo

Direktur
Director

Hendry Herman

Direktur
Director

Dodi Nurzani

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



NAMA PERUSAHAAN / *Company Name*

PT Itama Ranoraya Tbk (Kode: IRRA)

TANGGAL dan DASAR HUKUM PEMBENTUKAN / *Date and Base of Legal Formation*

Akta Pendirian Perseroan No. 116 tanggal 30 November 1988

SEKTOR / *Sector*
Farmasi
Pharmaceuticals

KEPEMILIKAN / *Ownership*
PT Global Dinamika Kencana 75,97%
PT Neumedik Jaya 5,25%
Masyarakat / *Public* 18,62%
Saham Milik Karyawan / *Employee Stock Allocation* 0,16 %

MODAL DASAR / *Authorized Capital*
Rp240.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH / *Issued and Fully Deposited Capital*
Rp80.000.000.000

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK / *Stock Listing in Stock Exchange*
15 Oktober 2019
15 October 2019

KODE SAHAM / *Stock Code*
IRRA

SEKRETARIS PERUSAHAAN / *Corporate Secretary*
Pratoto Satno Raharjo

ALAMAT / *Address*
Alamat Kantor Pusat:
MT. Haryono Square Lantai 1 Unit 1
Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390 –
Jakarta Timur 13330
Website: itama.co.id
Telp: (6221) 29067207; Faksimile: (6221) 29067208;
Email: corsec@itama.co.id

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 116 tanggal 30 November 1988, yang dibuat dihadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4581.HT.01.01-TH.89 tanggal 31 Mei 1989 (Akta Pendirian), Akta Pendirian tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 20 tanggal 11 Desember 2007 yang dibuat di hadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H., Notaris di Bandung dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40407. AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 11 Juli 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0058083. AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 11 Juli 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Akta No. 209 tanggal 26 Juli 2019, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi, dan kedokteran. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan usaha utama:
Dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran.

B. Kegiatan usaha penunjang:
Perseroan dapat melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud dalam poin di atas.

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan bergerak di bidang peralatan dan perlengkapan medis berteknologi tinggi (*HiTech Healthcare Solutions*) sejak awal tahun 2000. Perseroan memiliki komitmen menjadi penyedia layanan kesehatan yang paling andal dan berorientasi pelanggan di Indonesia. Komitmen tersebut dibuktikan dalam portofolio yang meliputi sejumlah kemitraan dengan beberapa prinsipal-prinsipal perawatan kesehatan terkemuka baik lokal maupun internasional seperti Oneject, Abbott, Terumo, BD (Becton Dickinson), HMD, Vestfrost, Balmed, iGene, dll.

Saat ini perseroan memiliki 123 jaringan distribusi (Sub-Distributor) yang menjangkau pelanggan Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Brief History of The Company

The Company was established under the name PT Itama Ranoraya Tbk based on the Company's Deed of Establishment No. 116 dated 30 November 1988, witnessed before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-4581.HT.01.01-TH.89 dated 31 May 1989 (Deed of Establishment). The Deed of Establishment has been adjusted to the provisions of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through the Deed of Statement of Limited Company Meeting Resolutions No. 20 dated 11 December 2007 witnessed before Dr. Wiratni Ahmadi, S.H., Notary in Bandung and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-40407.AH.01.02. Year 2008 dated 11 July 2008 and has been registered in the Register of Companies No. AHU-0058083.AH.01.09. Year 2008 dated 11 July 2008.

In accordance with Article 3 of Deed No. 209 dated 26 July 2019, the aims, objectives and business activities of the Company are in the field of wholesale trading of laboratory, pharmaceutical, and medical equipment. To achieve its aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

A. Main business activities:
In the field of wholesale trade in laboratory, pharmaceutical and medical equipment.

B. Supporting business activities:
The Company can carry out all necessary activities to support the implementation of the Company's main business activities as referred to in the points above.

Company Business Activities

The Company has been engaged in HiTech Healthcare Solutions since early 2000. The Company is committed to be the most reliable and customer-oriented healthcare provider in Indonesia. This commitment is evidenced by a portfolio that includes a number of partnerships with leading local and international healthcare principals such as Oneject, Abbott, Terumo, BD (Becton Dickinson), HMD, Vestfrost, Balmed, iGene, etc.

Currently, the Company has 123 distribution networks (Sub-Distributors) reaching the largest customer spread throughout Indonesia.

Jejak Langkah / *Company Footsteps*

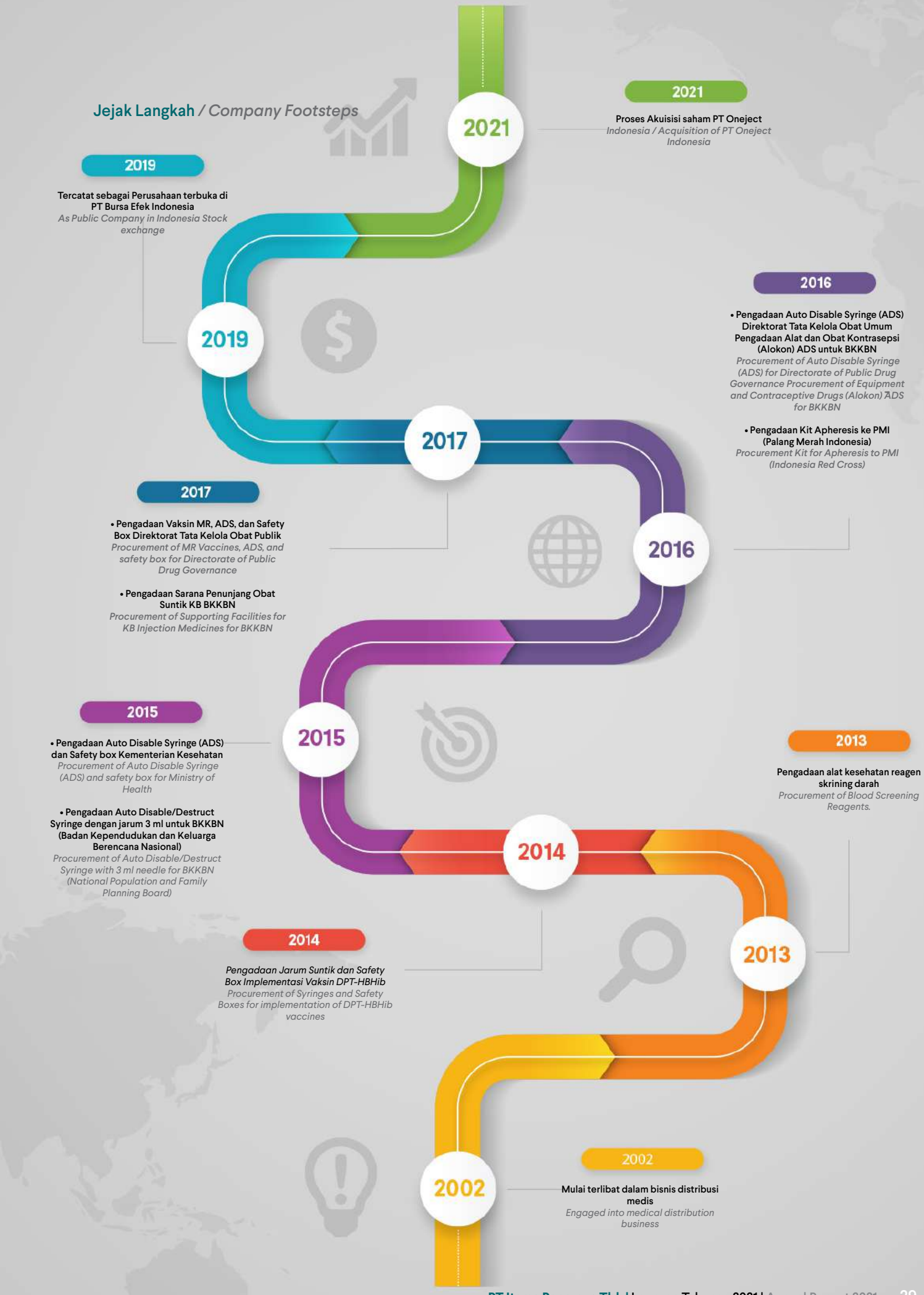

2021

2021

Proses Akuisisi saham PT Oneject
Indonesia / Acquisition of PT Oneject Indonesia

2019

2019

Tercatat sebagai Perusahaan terbuka di PT Bursa Efek Indonesia
As Public Company in Indonesia Stock exchange

2016

2016

- Pengadaan Auto Disable Syringe (ADS) Direktorat Tata Kelola Obat Umum Pengadaan Alat dan Obat Kontrasepsi (Alokon) ADS untuk BKKBN
Procurement of Auto Disable Syringe (ADS) for Directorate of Public Drug Governance Procurement of Equipment and Contraceptive Drugs (Alokon) ADS for BKKBN

- Pengadaan Kit Apheresis ke PMI (Palang Merah Indonesia)
Procurement Kit for Apheresis to PMI (Indonesia Red Cross)

2017

2017

- Pengadaan Vaksin MR, ADS, dan Safety Box Direktorat Tata Kelola Obat Publik
Procurement of MR Vaccines, ADS, and safety box for Directorate of Public Drug Governance

- Pengadaan Sarana Penunjang Obat Suntik KB BKKBN
Procurement of Supporting Facilities for KB Injection Medicines for BKKBN

2015

2015

- Pengadaan Auto Disable Syringe (ADS) dan Safety box Kementerian Kesehatan
Procurement of Auto Disable Syringe (ADS) and safety box for Ministry of Health

- Pengadaan Auto Disable/Destruct Syringe dengan jarum 3 ml untuk BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional)
Procurement of Auto Disable/Destruct Syringe with 3 ml needle for BKKBN (National Population and Family Planning Board)

2013

2013

Pengadaan alat kesehatan reagen skrining darah
Procurement of Blood Screening Reagents.

2014

2014

Pengadaan Jarum Suntik dan Safety Box Implementasi Vaksin DPT-HBHib
Procurement of Syringes and Safety Boxes for implementation of DPT-HBHib vaccines

2002

2002

Mulai terlibat dalam bisnis distribusi medis
Engaged into medical distribution business

VISI DAN MISI
Vision and Mission



VISI
VISION

Menjadi distributor alat kesehatan yang dinamis dan berkomitmen untuk melayani konsumen dengan pelayanan yang prima dan produk berkualitas tinggi secara konsisten.

To be a dynamic medical device distributor and committed to serving consumers with excellent service and consistently high quality products.

MISI
MISSION

Konsisten dan profesional dalam melayani pelanggan • Berfokus kepada kepuasan pelanggan • Memberikan pelayanan secara tepat waktu. • Senantiasa mendistribusikan produk-produk yang berkualitas tinggi.

Consistent and professional in serving customers • Focusing on customer satisfaction • Providing timely service. • Always distributing high quality products.

Wilayah Jaringan Distribusi Perseroan
The Company's Distribution Network Area



Struktur Organisasi
Organizational Structure

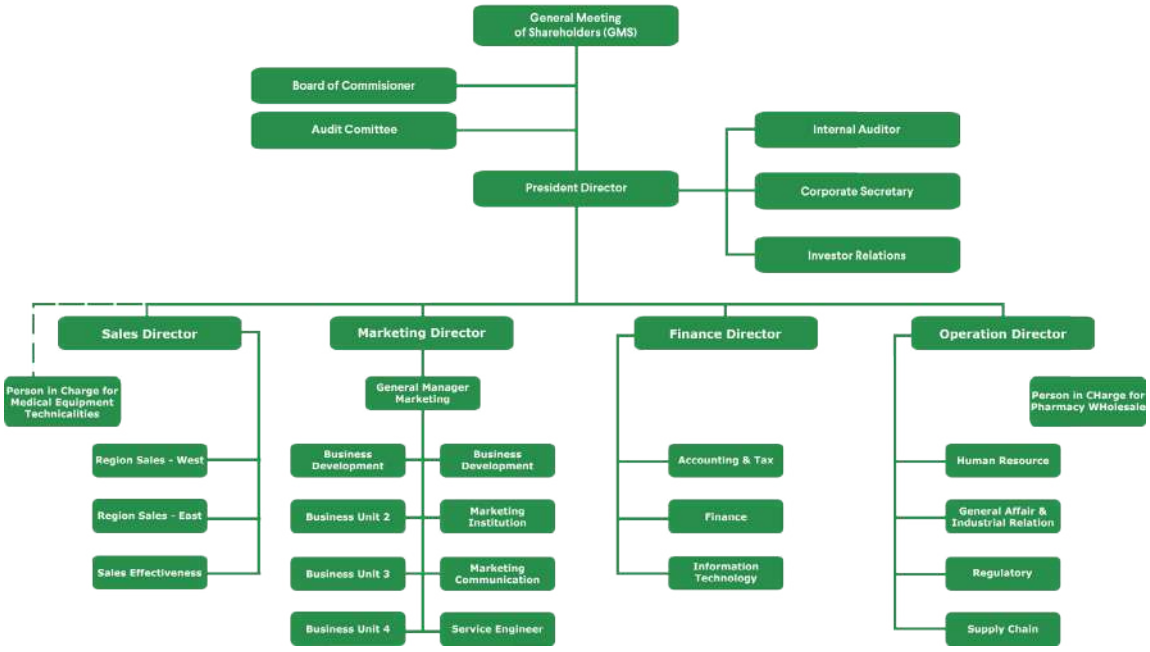

Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership List

No	Nama Asosiasi *Name of Association*	Posisi di Asosiasi *Position of Association*	Lingkup *Scope*
1	Asosiasi Emiten Indonesia *Association of Indonesian Issuers*	Anggota *Member*	Nasional *National*
2	Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alat-alat Kesehatan dan Laboratorium Indonesia (Gakeslab Indonesia) *Association of Indonesian Medical and Laboratory Equipment Company Organizations (Gakeslab Indonesia)*	Anggota *Member*	Nasional *National*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISIONERS PROFILE

DR Tjandra Yoga Aditama
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. *Indonesian Citizen, 66 years old.*



Pendidikan Formal */ Formal Education*

- Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 1980.
- Diploma TB Control & Epidemiology (DTCE), Institut Penelitian Tuberkulosis Tokyo, 1987
- Spesialis Paru / Pulmonologist, Universitas Indonesia, Jakarta, 1988
- Spesialis Paru/Pulmonologist Konsultan, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 1993.
- Diploma Tropical Medicine & Hygiene (DTM&H) London School Of Hygiene & Tropical Medicine, London, 1994
- Program Master Administrasi Rumah Sakit, Universitas Indonesia, Jakarta, 1998

Riwayat Pekerjaan */ Career Journey*

1981 - 1982	:	Kepala Puskesmas Bukit Batu, Bengkalis, Riau. / *Head of the Bukit Batu Health Center, Bengkalis, Riau*
1982 - 1984	:	Kepala Puskesmas Bukit Kapur, Bengkalis, Riau / *Head of the Bukit Kapur Community Health Center, Bengkalis, Riau*
1992 - 1996	:	Kepala Instalasi Laboratorium Mikrobiologi, Rumah Sakit Persahabatan / *Head of the Microbiology Laboratory Installation, Rumah Sakit Persahabatan*
1996 - 2000	:	Wakil Direktur Penunjang Medis dan Pendidikan, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta / *Deputy Director of Medical and Educational Support, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta*
2000 - 2001	:	Wakil Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta / *Deputy Director of Medical and Nursing Services, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta*

2001 - 2006	:	Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta / *Director of Medical and Nursing Services, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta*
2000 - 2007	:	Ketua Komite Ahli National Gerdunas TB, Jakarta / *Chairman of the National Gerdunas TB Expert Committee, Jakarta*
2007 - 2009	:	Direktur Pengendalian Penyakit Menular Langsung, Ditjen PP & PL, Departemen Kesehatan / *Director of Direct Contagious Disease Control, Ditjen PP & PL, Ministry of Health*
2009 - 2014	:	Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (IPP & PLJ,), Kementerian Kesehatan / *Director General of Disease Control and Environmental Health (PP & PL), Ministry of Health*
2013 - 2015	:	Ketua Dewan Pengawas, RSUP Fatmawati / *Head of Board of Supervisors, RSUP Fatmawati.* Komisaris Utama, Kimia Farma Trading & Distrbution / *President Commissioner, Kimia Farma Trading & Distribution*
2014 - 2015	:	Vice Chair, Indonesia Country Coordinating Mechanism (CCM), Global Fund AIDS, TB, Malaria GFATM / *Vice Chair, Indonesia Country Coordinating Mechanism (CCM), Global Fund AIDS, TB, Malaria GFATM*
2014 - 2015	:	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangles) – Kementerian Kesehatan RI / *Head of the Health Research and Development Agency (Balitbangles) - Ministry of Health of the Republic of Indonesia*
2015 - 2016	:	Regional Coordinator, World Health Emergency, World Health Organization (WHO) - South East Asia Regional Office (SEARO) / *Regional Coordinator, World Health Emergency, World Health Organization (WHO) - South East Asia Regional Office (SEARO)*
2020 - saat ini	:	Komisaris Utama PT Itama Ranoraya Tbk / *President Commissioner of PT Itama Ranoraya Tbk*

Beliau Juga Menjabat Sebagai */ He Also Serves as:*

2009 – saat ini	:	Profesor bidang Pulmonologi & Kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia / *Professor of Pulmonology & Respiratory Medicine, Faculty of Medicine, University of Indonesia*
2012 – saat ini	:	Adjunct Professor in the Centre for Environment and Population Health, Griffith University, Australia / *Adjunct Professor in the Center for Environment and Population Health, Griffith University, Australia*
2021 - saat ini	:	Direktur Pasca Sarjana Universitas YARSI / *YARSI University Graduate Director*

Pengalaman di WHO */ Experience at WHO*

- Member, WHO Review Group on the implementation of International Health Regulation (IHR 2005) and pandemi H1N1
- Member and Previous Vice Chair, WHO Advisory Group on Pandemic Influenza Preparedness (PIP)
- Member, WHO - International Health Regulations (2005) Emergency Committee concerning Middle East Respiratory Syndrome Corona virus (MERS-CoV)
- Member, of the Technical Advisory Group (TAG) for the bi-regional SEARO/WPRO "Asia Pasific Strategy for Emerging Diseases (APSED)"
- Technical Adviser to DG WHO and RD WHO SEARO on various technical meeting
- Member, WHO SEARO Technical Advisory Group on Antimicrobial
- Member and Previous Co Chair, Indonesia Country Coordinating Mechanism (CCM) - Global Fund AIDS, TB, Malaria (GF ATM)

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Itama Ranoraya Tbk untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 November 2020. Periode Menjabat mulai ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024. (Periode Pertama).

Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner of PT Itama Ranoraya Tbk for the first time based on the decision of the Extraordinary GMS on 13 November 2020. The term of office starts from the closing of the GMS until the closing of the 2024 Annual GMS (First Period).

Nanan Meinanta Lasahido

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, Pendidikan terakhir beliau adalah *Master of Business Administration - Indonesian European University,* Jakarta.

Indonesian citizen, 59 years old, his last education was Master of Business Administration - Indonesian European University, Jakarta.



Riwayat Pekerjaan / *Career History*

1985 - 1986	:	Management Program Bank Niaga / *Bank Niaga Management Program*
1987 - 1989	:	Senior Finance Officer PT Kijang Kencana (Trading Company) / *Senior Finance Officer PT Kijang Kencana (Trading Company)*
1989 - 1992	:	Corporate Banking Officer PT Bank Sumitomo Niaga / *Corporate Banking Officer of PT Bank Sumitomo Niaga*
1992 - 2014	:	Business Development Director / *Business Development Director*
2000 - 2004	:	Director PT Monomedi Indonesia (Medical Technology) / *Director of PT Monomedi Indonesia (Medical Technology)*
2014 - 2017	:	Direktur Utama PT Kasih Alam Raya (Mining Contractor / *President Director of PT Kasih Alam Raya (Mining Contractor)*
2019 - saat ini	:	Komisaris Independen PT Itama Ranoraya Tbk / *Independent Commissioner of PT Itama Ranoraya Tbk*

Beliau Juga Menjabat Sebagai / *He Also Serves As*

2017 - saat ini	:	Direktur Utama PT Asia Indonesia Mineral Supply (Mining Technology) / *President Director of PT Asia Indonesia Mineral Supply (Mining Technology)*

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Itama Ranoraya Tbk untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 26 tanggal 4 April 2019. Periode Menjabat mulai ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024. (Periode Pertama).

Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner of PT Itama Ranoraya Tbk for the first time based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the Company's General Meeting of Shareholders No.26 dated 4 April 2019. The term of office starts from the closing of the GMS until the closing of the 2024 Annual GMS (First Period).

Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan Dengan Pemegang Saham Perseroan
Management and Supervision Relationship with the Company's Shareholders

Pihak *Party*	Perseroan *Company*	Pemegang Saham *Shareholder*	
		GDK	NJ
DR Tjandra Yoga Aditama	KU	-	-
Nanan Meinanta Lasahido	KI	-	-
Jahja Tear Tjahjana	-	PS	-
Sulia Lily Saleh	-	PS	-
Arvin Jahja Tjahjana	-	PS	-
Edwin Yahya	-	PS	-
Nadia Yahya	-	PS	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama / *President Commisioner*
KI : Komisaris Independen / *Independent Commisioner*
PS : Pemegang Saham / *Shareholder*
GDK : PT Global Dinamika Kencana
NJ : PT Neumedik Jaya

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Tidak terdapat pernyataan independensi dari Komisaris Independen, karena jabatan Komisaris Independen saat ini merupakan periode pertama.

Statement of Independence of Independent Commissionerst

There is no statement of independence from the Independent Commissioner, because current position of the Independent Commissioner is the first period.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris PT Itama Ranoraya Tbk.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

There was no change in the composition of the Board of Commissioners of PT Itama Ranoraya Tbk throughout 2021.

PROFIL DIREKSI
Board of Director's Profile

Heru Firdausi Syarif
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, Pendidikan terakhir beliau adalah S1 Program Studi Hubungan Internasional Universitas Padjadjaran Bandung.

Indonesian citizen, 57 years old, with highest education background of Bachelor of International Relations Universitas Padjajaran Bandung.



Riwayat Pekerjaan / *Career History*

1989 - 1991	:	GA Staff Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur) / *GA Staff Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur)*
1991 - 1992	:	Koordinator GA Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur) / *GA Coca Cola Coordinator (PT Ranca Agung Luhur)*
1992 - 1993	:	Relation Officer Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur) / *Relation Officer of Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur)*
1993 - 1994	:	GA Officer Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur) / *GA Officer Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur)*
1997 - 2011	:	Direktur Utama PT Itama Ranoraya / *President Director of PT Itama Ranoraya*
2011 - 2017	:	Direktur Utama PT Dirgantara Yudha Artha / *President Director of PT Dirgantara Yudha Artha*
2017 - 2018	:	Direktur PT Dirgantara Yudha Artha / *Director of PT Dirgantara Yudha Artha*
2017 - 2019	:	Direktur Utama PT Itama Ranoraya / *President Director of PT Itama Ranoraya*
2019 - 2020	:	Direktur PT Itama Ranoraya Tbk / *Director of PT Itama Ranoraya Tbk*
2020 - saat ini	:	Direktur Utama PT Itama Ranoraya Tbk / *President Director of PT Itama Ranoraya Tbk*

Beliau Juga Menjabat Sebagai / *He Also Serves As*

2018 - saat ini	:	Komisaris PT Dirgantara Yudha Artha / *Commissioner of PT Dirgantara Yudha Artha*
2018 - saat ini	:	Direktur PT Tri Mitra Sehati / *Director of PT Tri Mitra Sehati*

Dasar Penunjukan

- Diangkat sebagai Direktur Utama PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 31 Maret 2020. Periode Menjabat mulai efektif sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2024.
- Diangkat sebagai Direktur Utama PT Itama Ranoraya Tbk untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Risalah Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan no 33 Tanggal 11 Juli 1997.

Basis of Appointment History

- *Appointed as President Director of PT Itama Ranoraya Tbk based on the Resolution of the Company's Annual GMS on 31 March 2020. The term of office starts from the closing of the GMS until the closing of the 2024 Annual GMS.*
- *Appointed as President Director of PT Itama Ranoraya Tbk for the first time based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of the Company No. 33 dated 11 July 11 1997.*

PROFIL DIREKSI
Board of Director's Profile

Hendry Herman
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, pendidikan terakhir Sarjana Akuntansi Ekonomi , Universitas Bina Nusantara Tahun 2003 dan Chinese Language Center , Cheng Kung University Tainan Taiwan Tahun 2006

Indonesian citizen, 41 years old, highest education background of Bachelor of Economic Accounting, Universitas Bina Nusantara in 2003 and Chinese Language Center, Cheng Kung University Tainan Taiwan in 2006.



Riwayat Pekerjaan / *Career Journey*

2000 - 2004	:	Retail Support PT Jabalu Media Internusa (DRTV Intl)/ *Retail Support PT Jabalu Media Internusa (DRTV Intl)*
2006 - 2015	:	Marketing Manager PT Dirgantara Yudha Artha / *Marketing Manager of PT Dirgantara Yudha Artha*
2015 - 2019	:	Direktur Utama PT Itama Ranoraya/ President *Director of PT Itama Ranoraya*
2019 - 2020	:	VP Marketing And Sales PT Itama Ranoraya Tbk / *VP Marketing And Sales of PT Itama Ranoraya Tbk*
2020 - saat ini	:	Direktur PT Itama Ranoraya Tbk/ *Director of PT Itama Ranoraya Tbk*

Beliau Juga Menjabat Sebagai / *He Also Serves As*

2019 - saat ini	:	Direktur PT iGene Laboratory Indonesia / *Director of PT iGene Laboratory Indonesia*
2019 – saat ini	:	Direktur PT Neumedik Jaya / *Director of PT Neumedik Jaya*

Dasar Penunjukan

- Diangkat sebagai Direktur PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 31 Maret 2020. Periode Menjabat mulai ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024.
- Diangkat sebagai Direktur Utama PT Itama Ranoraya untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 63 Tanggal 27 April 2015.

Basis of Appointment

- *Appointed as Director of PT Itama Ranoraya Tbk based on the Resolution of the Company's Annual GMS on 31 March 2020. The term of office starts from the closing of the GMS until the closing of the 2024 Annual GMS.*
- *Appointed as President Director of PT Itama Ranoraya for the first time based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the Company's General Meeting of Shareholders No. 63 dated 27 April 2015.*

PROFIL DIREKSI
Board of Director's Profile

Pratoto Satno Raharjo
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, Pendidikan terakhir beliau adalah S1 Program Studi Akuntansi, Universitas Gadjah Mada.

Indonesian citizen, 55 years old, with highest education background of Bachelor of Accounting, Universitas Gajah Mada.



Riwayat Pekerjaan / *Career Journey*

1992	:	Internal Auditor PT Indomarco / *Internal Auditor of PT Indomarco*
1992 -1995	:	Kepala Bagian Akunting PT Menara Terus Makmur/*Head of Accounting Department for PT Menara Terus Makmur (afiliasi/afiliate of PT Astra Otopart)*
1995 - 1996	:	Senior Internal Auditor of PT Astra Otoparts / *Senior Internal Auditor of PT Astra Otoparts*
1996 - 1998	:	Accounting Manager PT Bakrie Motor / *Accounting Manager of PT. Bakrie Motor*
1998 - 2000	:	Manajer *Finance & Accounting* PT Sunnymas Prima Agung dan PT Graha Ariasena / *Manager of Finance & Accounting PT Sunnymas Prima Agung and PT. Graha Ariasena (RABANA Group, pineapple plantation and canning manufacture)*
2000	:	Konsultan Senior Finance Analyst, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) / *Senior Finance Analyst Indonesia Banking Restructuring Agency (IBRA) Restructuring Consultant*
2000	:	Management Accounting Manager & Business Process Owner for CO Module (SAP Software) of PT Anugerah Pharmindo Lestari. / *Management Accounting Manager & Business Process Owner for CO Module (SAP Software) of PT Anugerah Pharmindo Lestari.*
2004 - 2008	:	Accounting Manager of PT. Indofarma (Persero) Tbk / *Accounting Manager of PT. Indofarma (Persero) Tbk*
2008 - 2012	:	Finance, GA, and IT Director PT Indofarma Global Medika (subsidiary of PT Indofarma (Persero Tbk) / *Finance, GA, and IT Director of PT Indofarma Global Medika (subsidiary of PT Indofarma (Persero Tbk)*
2013	:	Finance & Accounting General Manager PT. Pinus Merah Abadi / *Finance & Accounting General Manager PT. Pinus Merah Abadi*
2014 - 2016	:	Finance, GA, and IT Director PT Kereta Api Properti Manajemen (subsidiary of PT. Kereta Api Indonesia) / *Finance, GA, and IT Director of PTKereta Api Property Management (subsidiary of PT Kereta Api Indonesia)*
2019 - saat ini	:	Direktur PT Itama Ranoraya Tbk / *Director of PT Itama Ranoraya Tbk*

Rangkap Jabatan

Beliau saat ini tidak sedang memegang jabatan Direksi atau Anggota Dewan Komisaris di perusahaan anak maupun perusahaan lain.

Scope of Position

He/she is currently not holding the position of the Board of Directors or Member of the Board of Commissioners in any subsidiaries or other companies.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur PT Itama Ranoraya Tbk untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 26 tanggal 4 April 2019. Periode Menjabat mulai efektif sejak ditutupnya RUPS 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024. (Periode Pertama).

Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Itama Ranoraya Tbk for the first time based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the Company's General Meeting of Shareholders No. 26 dated 4 April 2019. The term of office is effective from the closing of the 2019 GMS until the closing of the 2024 Annual GMS (First Period).

PROFIL DIREKSI
Board of Director's Profile

Dodi Nurzani
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, pendidikan terakhir Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung.

Indonesian citizen, years old, latest education was Bachelor of Law from Padjadjaran University, Bandung.



Riwayat Pekerjaan / *Career Journey*

1989 - 1990	:	Human Resource Officer PT Coca-Cola Bottling Indonesia/PT Coca-Cola Distribution Indonesia (West Java)
1991	:	Deputy HR Manager (West Java) PT Coca-Cola Bottling Indonesia/Distribution Indonesia (West Java)
1992 - 1995	:	HR Manager (Business Operation) PT Coca-Cola Bottling Indonesia/Distribution Indonesia (West Java)
1996 - 1997	:	HR & General Affairs Manager (National Office)
1998 - 2000	:	HR Manager (East Java)
2001 - 2002	:	Human Resource & Planning Manager (National Office)
2003 - 2006	:	Human Resource & Organization Development Director
2007 - 2018	:	Executive Director & Deputy CEO PT Tiga Serangkai Inti Corpora (Holding)
2018 - 2021	:	Ad Interim Presiden Director/CEO Truweer Group od Business
2021 - saat ini	:	Direktur PT Itama Ranoraya Tbk

Beliau Juga Menjabat Sebagai /He Also Serve As :

2018 - saat ini	:	Senior Associate PT Smarplus Acceleator Indonesia dan Panel Expert Biznis.id

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 22 April 2021. Periode Menjabat sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024. (Periode Pertama).

Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Itama Ranoraya Tbk based on the Resolution of the Company's Annual GMS on 22 April 2021. The period of office is from the closing of the GMS until the closing of the 2024 Annual GMS (First Period

Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan Dengan Pemegang Saham Perseroan
Management and Supervision Relationship with the Company's Shareholders

Pihak *Party*	Perseroan *Company*	Pemegang Saham *Shareholder*	
		GDK	NJ
Heru Firdausi Syarif	DU	-	PS
Pratoto Satno Raharjo	D	-	-
Hendry Herman	D	-	PS
Dodi Nurzani	D	-	-
DR Tjandra Yoga Aditama	KU	-	-
Nanan Meinanta Lasahido	KI	-	-
Jahja Tear Tjahjana	-	PS	-
Sulia Lily Saleh	-	PS	-
Arvin Jahja Tjahjana	-	PS	-
Edwin Yahya	-	PS	-
Nadia Yahya	-	PS	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama / *President Commisioner*
KI : Komisaris Independen / *Independent Commisioner*
DU : Direktur Utama / *President Director*
D : Direktur / *Director*
PS : Pemegang Saham / *Shareholder*
GDK : PT Global Dinamika Kencana
NJ : PT Neumedik Jaya

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demographics

Statistik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Statistics by Gender

Keterangan	31 Desember / *31 December*			Description
	2021	2020	2019	
Perempuan	42	16	9	*Female*
Laki - laki	117	48	28	*Male*
Jumlah	**159**	**64**	**37**	***Total***

Statistik Karyawan Menurut Jabatan
Employee Statistics by Position

Keterangan	31 Desember / *31 December*			Description
	2021	2020	2019	
Komisaris	2	2	2	*Commissioner*
Direktur	4	4	3	*Director*
Manager Umum	1	0	0	*General Manager*
Manajer	10	5	4	*Manager*
Penyelia	6	3	3	*Supervisor*
Staf	136	50	22	*Staff*
Non Staf	0	0	3	*Non-Staff*
Jumlah	**159**	**64**	**37**	***Total***

Statistik Karyawan Menurut Pendidikan
Employee Statistics by Education

Keterangan	31 Desember / *31 December*			Description
	2021	2020	2019	
Doktor (S3)	1	0	0	*Doctoral Degree*
Pasca Sarjana (S2)	8	3	3	*Master Degree*
Sarjana (S1)	90	38	22	*Bachelor's*
Diploma	20	1	0	*Diploma*
SMA	34	18	8	*Senior High School*
SMP	5	4	4	*Junior High School*
SD	1	0	0	*Elementary School*
Jumlah	**159**	**64**	**37**	***Total***

Statistik Karyawan Berdasarkan Status Kerja
Employee Statistics by Employment Status

Keterangan	31 Desember / *31 December*			Description
	2021	2020	2019	
Direksi dan Komisaris	6	6	5	*Directors and Commisioners*
Karyawan tetap	58	25	24	*Permanent Employees*
Karyawan kontrak	95	33	7	*Contract Employees*
Jumlah	**159**	**62**	**37**	***Total***

Statistik Karyawan Berdasarkan Umur
Employee Statistics by Ages

Keterangan	31 Desember / *31 December*			Description
	2021	2020	2019	
› 55 tahun	5	6	4	*› 55 years*
46 - 55 tahun	2	5	5	*46 to 55 years*
41 - 45 tahun	8	4	2	*41 to 45 years*
31 - 40 tahun	64	23	14	*31 to 40 years*
s/d 30 tahun	80	26	12	*Up to 30 years*
Jumlah	**159**	**64**	**37**	***Total***



Pelatihan Karyawan pada Tahun 2021
Employee Training in 2021

Nomor *Number*	Program Training *Training Program*	Total Peserta *Total Participant*	Total Jam *Total Hours*	Bulan *Months*	Jumlah Hari *Days*
1	Abbott RPM Product Training	40	3	Mei - 21	1
2	Champion Salesmanship	40	3	Mei - 21	1
3	Training SOP Divisi Accounting & Tax	10	2	Mei-21	1
4	Training SOP Divisi Purchasing	6	2	Mei-21	1
5	Training CDOB Supply Chain	10	3	Mei-21	1
6	Panbio Product Training	46	3	Juni-21	1
7	Abbott RPM Refreshment Training	46	2	Juni-21	1
8	Training SOP dan Sosialisasi Audit	15	3	Juni-21	1
9	Sosialisasi Pembuatan Sustainability Report	16	1,5	Juli-21	1
10	Blood Banking Refreshment Training	46	3	Juli-21	1
11	Vestfrostt ADS Training	46	3	Juli-21	1
12	Avimac Product Training	46	3	Agustus-21	1
13	Avimac product Training	46	2	September-21	1
14	Training CDOB Seluruh Divisi	30	3	September-21	1
15	Bioquick Product Training	46	3	Oktober-21	1
16	Training P3K	30	5	Oktober-21	1
17	BO Bard Product Training	46	3	November-21	1
18	Hemocue Product Training	46	3	November-21	1
19	Sosialisasi & Training Penggunaan File Sharing Server NAS	60	1	September-21	6
20	Training Optimalisasi Pengembangan Sistem Tally ERP 9	27	5	September-21	3
21	Private Training Optimalisasi Pengembangan Sistem Tally ERP 9	27	5	September-21	1
22	Sosialisasi & Training Penggunaan Sistem Tally ERP 9 untuk Area Gudang Cakung	5	3	September-21	1
23	Implementasi Stock Opname pada Sistem Tally ERP 9	9	1	November-21	1
24	Sosialisasi & Training Modul E Faktur 2.1 pada Tally ERP 9	2	1	November-21	1
25	Training Modul Fixed Asset pada Tally ERP 9	3	1	November-21	1

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2021
Shareholder Composition As of 31 December 2021

Keterangan *Description*	Sebelum Penawaran Umum *Before Public Offering*			Setelah Penawaran Umum *After Public Offering*		
	Nilai Nominal Rp50,- per saham *Nominal Value Rp50,- per Share*		%	Nilai Nominal Rp50,- per saham *Nominal Value Rp50,- per Share*		%
	Saham *Shares*	Nilai Nominal *Nominal Value*		Saham *Shares*	Nilai Nominal *Nominal Value*	
Modal Dasar *Authorized Capital*	4.800.000.000	240.000.000.000		4.800.000.000	240.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*						
PT Global Dinamika Kencana	1.116.000.000	55.800.000.000	93,00	1.116.000.000	55.800.000.000	75,97
PT Neumedik Jaya	84.000.000	4.200.000.000	7,00	84.000.000	4.200.000.000	5,25
Masyarakat *Public*	-	-	-	397.400.000	19.870.000.000	18,62
Saham Milik Karyawan *Employee Stock Allocation*	-	-	-	2.600.000	130.000.000	0,16
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Issued and Fully Deposited Capital*	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00	1.600.000.000	80.000.000.000	100,00
Saham di Portepel *Total Portfolio Shares*	3.600.000.000	180.000.000.000		3.200.000.000	160.000.000.000	

Daftar Pemegang Saham 5% Lebih
List of Shareholders with Above 5%

Nomor *Number*	Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Share*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
1	PT Global Dinamika Kencana	55.800.000.000	75.97
2	PT Neumedik Jaya	4.200.000.000	5.25
3	Masyarakat *Public*	19.870.000.000	18.62

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Company Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nomor *Number*	Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Share*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
1	DR Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama *President Commisioner*	Tidak memiliki *No ownership*
2	Nanan Meinanta Lasahido	Komisaris Independen *Independent Commisioner*	Tidak memiliki *No ownership*
3	Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama *President Director*	Tidak memiliki *No ownership*
4	Pratoto Satno Raharjo	Direktur *Director*	Tidak memiliki *No ownership*
5	Hendry Herman	Direktur *Director*	Tidak memiliki *No ownership*
6	Dodi Nurzani	Direktur *Director*	Tidak memiliki *No ownership*

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadi transaksi.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaporkan terjadinya transaksi pembelian dan/atau penjualan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris karena tidak terdapat Anggota Dewan Komisaris maupun Anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Purchase/Sale of Shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction. Furthermore, the Company is required to submit a report to the OJK on the transaction no later than 10 (ten) days after the transaction.

In 2021, the Company did not report the purchase and/or sale of the Company's shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners because there were no members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who owned the Company's shares.

Kepemilikan Tidak Langsung Saham Perseroan Oleh Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi

Tidak terdapat kepemilikan saham tidak langsung dari Perseroan atas Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

Indirect Ownership of Company Shares By Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

There is no indirect ownership of shares from the Company to the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALIAN PERSEROAN

Pihak pengendali dan pemegang saham utama (*ultimate shareholder*) dari Perseroan adalah PT Global Dinamika Kencana.

INFORMASI ON MAIN SHAREHOLDERS AND CONTROL OF THE COMPANY

The controlling party and the ultimate shareholder of the Company are PT Global Dinamika Kencana.

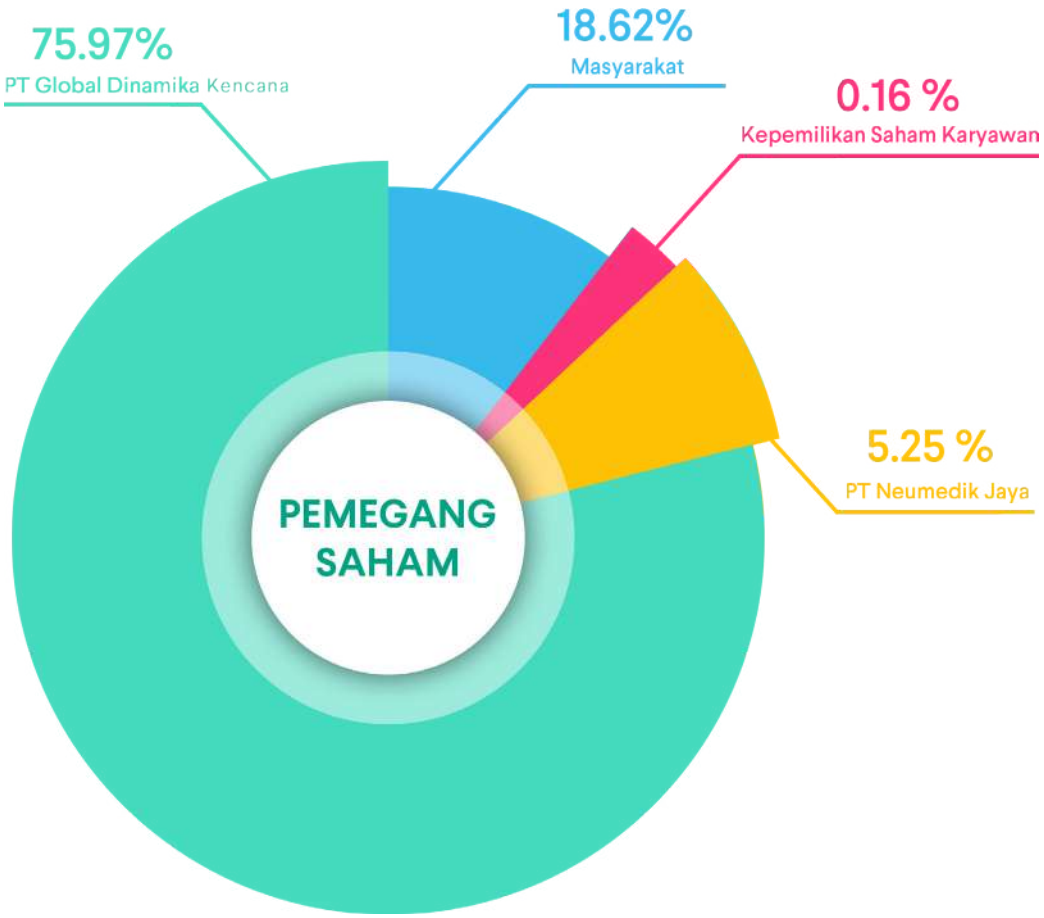

Pemegang Saham Pengendali *Ultimate Shareholder*	Jumlah Lembar SahamPer 31 Desember 2021 *SharesAs of 31 Desember 2021*	Kepemilikan (%) *Ownership*
PT Global Dinamika Kencana*)	1.116.000.000	75.97

*) Dimiliki dan dikendalikan oleh Jahja Tear Tjahjana / *Owned and controlled by Jahja Tear Tjahjana*

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Perseroan tidak memiliki struktur Grup Perusahaan.

COMPANY GROUP STRUCTURE

The Company does not have a Group Company structure.

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Perseroan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi.

LIST OF SUBSIDIARIES, GRAND ENTITY AND/OR ASSOCIATE ENTITIES

The Company has no subsidiaries and associates.

KRONOLOGI PENCACATAN SAHAM

Perseroan untuk pertama kali pada tanggal 15 Oktober 2019 mencatatkan sebanyak 400.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- per saham di Bursa Efek Indonesia. Saham tersebut merupakan 25% dari Modal Disetor Perseroan.
Bersamaan dengan pencatatan perdana tersebut, Perseroan mencatatkan seluruh saham atau company listing sebanyak 1.200.000.000 saham.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

The Company listed 400,000,000 registered ordinary shares with a nominal value of Rp50,- per share on the Indonesia Stock Exchange for the first time on 15 October 2019. These shares amount to 25% of the Company's Paid-Up Capital.
The Company listed 1,200,000,000 company listings, along with the initial listing.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCACATAN EFEK LAINNYA

Perseroan belum pernah menerbitkan surat utang atau efek lainnya sejak menjadi perusahaan publik pada 15 Oktober 2019 hingga tahun buku 2021.

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR LISTING OF OTHER SECURITIES

The Company has never issued debt securities or other securities since becoming a public company on 15 October 2019 until the 2021 financial year.

AKUNTAN PUBLIK

Jasa yang diberikan: Audit Laporan Keuangan PT Itama Ranoraya Tbk, Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Itama Ranoraya Tbk dan Jasa Lainnya pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021.

PUBLIC ACCOUNTANT

Services provided: Audit of PT Itama Ranoraya Tbk's Financial Statements, Financial Report of PT Itama Ranoraya Tbk's Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) and Other Services on the Date and for the Year Ending 31 December 2021.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Notaris
Christina Dwi Utami, S.H., M.hum, M.Kn.
Jl KH Zainul Arian No. 2,
Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 3,
Jakarta 11140

Akuntan Publik
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Head Office: Menara Kuningan Lantai 11
Jl HR. Rasuna Said, Blok X-7 Kav 5,
Jakarta Selatan 12940

Biro Administrasi Efek
PT Adimitra Jasa Korpora
Kelapa Gading Timur,
Jakarta Utara 14240

SUPPORTING BODIES AND/OR PROFESSIONALS

Notary
Christina Dwi Utami, S.H., M.hum, M.Kn.
Jl KH Zainul Arian No. 2,
Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 3,
Jakarta 11140

Public Accountant
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Head Office: Menara Kuningan Lantai 11
Jl HR. Rasuna Said, Blok X-7 Kav 5,
Jakarta Selatan 12940

Securities Administration Bureau
PT Adimitra Jasa Korpora
Kelapa Gading Timur,
Jakarta Utara 14240

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Penghargaan
Bisnis Indonesia Award 2021 sebagai Emiten Terbaik dalam Sektor Jasa dan Peralatan Kesehatan.

Sertifikasi
- Sertifikat Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, berlaku sampai Mei 2024.
- Sertifikat Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia, berlaku sampai tanggal 27 Januari 2026.

AWARDS AND CARTIFICATION

Awards
Bisnis Indonesia Award 2021 as the Best Issuer in the Healthcare Services and Equipment Sector.

Certification
- *Certificate of Good Medical Device Distribution Method (CDAKB) from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, valid until May 2024.*
- *Certificate of Good Medical Device Distribution Method (CDAKB) from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) of the Republic of Indonesia, valid until 27 January 2026.*

Informasi Pada Website Perseroan
- Profil Perseroan
- Laporan Keuangan
- Produk-produk
- Informasi Pemegang Saham
- Alamat Kantor Pusat
- Alamat Kantor Cabang
- Alamat Kantor Cabang Pembantu

Information on The Company's Website
- *Company Profile*
- *Financial Statements*
- *Products*
- *Shareholder Information*
- *Head Office Address*
- *Branch Office Address*
- *Sub-Branch Office Address*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekertaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Resiko

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat pendidikan dan / atau pelatihan dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko

Education and/or Training of The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, internal Audit Units and Risk Management

There were no education and/or training from the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management throughout 2021.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Makro

Sepanjang tahun 2021, pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan global terutama dengan merebaknya Varian Delta. Di sisi lain, kondisi global mulai menunjukkan perkembangan yang baik, seiring dengan tren menurunnya kasus Covid-19 yang dimulai pada Triwulan III-2021, dimana kondisi itu telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai negara.

Merebaknya varian Delta di pertengahan tahun 2021, mendorong lembaga finansial terkemuka IMF (*International Monetery Fund*) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global terutama negara maju yaitu Amerika Serikat dan Tiongkok serta negara-negara ASEAN. Dalam *World Economic Outlook* edisi Oktober 2021, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi AS dan Tiongkok masing-masing menjadi 6% dan 8%, dan untuk ASEAN menjadi 2,9% atau 1,4% lebih rendah dari proyeksi sebelumnya 4,3%. IMF juga merevisi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 menjadi 3,2% dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,9%. Namun ternyata, realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah 3,7%.

Meski varian delta sempat merebak di Indonesia periode Juli 2021, namun upaya vaksinasi yang dilakukan Pemerintah telah memberikan dampak yang efektif dan signifikan. Indonesia pun berhasil melewati puncak gelombang kedua pandemi. Perkembangan tersebut sejalan dengan kebijakan Pemerintah seperti pemberlakuan PPKM Darurat yang diikuti dengan PPKM level 3 dan 4 di berbagai daerah, penambahan fasilitas kesehatan, peningkatan testing, serta akselerasi vaksinasi sehingga kasus Covid-19 mampu ditekan menjadi lebih rendah dibanding level sebelum gelombang kedua.

Di bidang ekonomi, Pemerintah terus melanjutkan kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan meningkatkan pagu anggaran tahun 2021 menjadi Rp744,77 triliun, dari pagu tahun 2020 sebesar Rp695,2 triliun. Dari jumlah pagu tahun 2021, terealisasi 88,4% atau Rp658,6 triliun. Sedangkan alokasi PEN untuk bidang kesehatan sebesar Rp214,96 triliun, terserap paling tinggi sebesar Rp198,5 triliun atau 92,3%. Artinya, bidang kesehatan membutuhkan dana sangat besar terutama untuk mengatasi masalah pandemi Covid-19.

Perseroan pun mendapat order dari pemerintah untuk beberapa produk seperti alat suntik *Auto Disable*

Macro Overview

The Covid-19 pandemic remains a global challenge throughout 2021, especially with the spread of the Delta Variant. On the other hand, global conditions are starting to show good developments along with the downward trend in Covid-19 cases in the third quarter of 2021, when these conditions have brought a positive impact on economic growth in various countries.

The spread of the Delta variant in mid-2021 has prompted the leading financial institution IMF (International Monetary Fund) to revise its projections on global economic growth, especially for developed countries such as the United States and China as well as ASEAN countries. In the October 2021 edition of the World Economic Outlook, the IMF projected the economic growth for the US and China to be 6% and 8% respectively, and for ASEAN to be 2.9%, which is 1.4% lower than the previous projection of 4.3%. The IMF also revised Indonesia's economic growth projection in 2021 to 3.2% from the previous projection of 3.9%. However, it turns out the realization of Indonesia's economic growth in 2021 according to the Central Statistics Agency (BPS) is 3.7%.

Despite the spread of delta variant in Indonesia for the period of July 2021, the Government's vaccination efforts have brought an effective and significant impact. Indonesia also managed to pass the peak of the second wave of the pandemic. These developments are in line with Government policies such as the implementation of Emergency PPKM followed by PPKM levels 3 and 4 in various regions, bringing additional healthcare facilities, increasing testing, and accelerating vaccination so Covid-19 cases can be suppressed to lower levels than that before the second wave.

In the economic sector, the Government continued the National Economic Recovery (PEN) policy and increased the 2021 budget ceiling to Rp744.77 trillion, from the 2020 ceiling of Rp695.2 trillion. Of the total budget ceiling in 2021, 88.4% or IDR 658.6 trillion has been realized. Meanwhile, the PEN allocation for the health sector was Rp214.96 trillion, of which was absorbed the highest at Rp198.5 trillion or 92.3%. This meant that the health sector required very large funds to especially overcome the Covid-19 pandemic.

The Company has also received orders from the Government for several products such as Auto Disable

Syringe (ADS) dan tes swab antigen serta mesin terapi plasma. Sepanjang tahun 2021, Pemerintah telah melakukan kontrak sebesar 169 juta alat suntik ADS. Pada kurun waktu yang sama, Perseroan juga telah meluncurkan produk baru yaitu Avimac. Avimac adalah suplemen yang berfungsi meningkatkan daya tahan tubuh.

Syringes (ADS), antigen swab tests as well as plasma therapy machines. Throughout 2021, the Government has contracted 169 million ADS syringes. During the same period, the Company has also launched a new product, namely Avimac. Avimac is a supplement with the function to increase endurance.

Pandemi Covid-19 masih menyisakan ketidakpastian kapan akan berakhir, sehingga produk-produk yang terkait dengan penanganan pandemi Covid-19 seperti alat *rapid test* ataupun jarum suntik untuk vaksinasi masih akan dibutuhkan di masa-masa mendatang, sehingga permintaan terhadap produk alat tes Covid-19 akan tetap ada. Pemerintah juga menjadwalkan pada tahun 2022 akan merealisasikan vaksinasi booster sehingga permintaan terhadap jarum suntik Oneject akan meningkat.

The Covid-19 pandemic still leaves uncertainty as to when it will end, and products related to handling the Covid-19 pandemic such as rapid test kits or syringes for vaccination will still be needed in the future, hence the demand for Covid-19 test kits will still remain. The Government also plans to implement booster vaccination in 2022, hence the demand for Oneject syringes will increase.

Strategi Perseroan

Pandemi Covid-19 masih berlanjut di sepanjang tahun 2021 dan menjadi tantangan bagi dunia usaha, terutama kegiatan operasional yang terkendala oleh penerapan PPKM Darurat dan PPKM berlevel. Perusahaan pun praktis menjadi tidak beroperasi secara optimal. Menghadapi situasi seperti itu, sebagai perusahaan yang berkegiatan usaha di bidang kesehatan, Perseroan segera bergerak cepat menerapkan strategi yang adaptif terhadap perkembangan dunia kesehatan.

Company Strategy

The Covid-19 pandemic continued throughout 2021 and became a challenge for the business world. Operational activities were constrained by the implementation of Emergency PPKM and levels of PPKM, and the Company was not operating optimally. Faced with such a situation, and as a company operating in the health sector, the Company immediately moved quickly to implement strategies that are adaptive to developments in the world of health.

Perubahan strategi bisnis juga dilakukan oleh Perseroan yang berfokus kepada bisnis dan pengembangan produk (*business and product developement*). Seiring dengan kebutuhan pasar di saat pandemi, Perseroan telah mengembangkan beberapa produk baru untuk memenuhi kebutuhan pasar, di antaranya Avimac, yaitu obat yang berfungsi untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Changes in business strategy were carried out by the Company, focusing on business and product development. In line with market needs during the pandemic, the Company developed several new products to meet market needs, including Avimac, which is a drug that functions to increase the body's endurance.

Perseroan juga telah menambah portofolio beberapa produk yaitu alat penyimpan vaksin yang telah memiliki standar WHO milik Vestfrost perusahaan asal Swedia, Produk BD Bard milik Becton Dickinson yang merupakan balon pembuluh darah yang diperlukan untuk penyakit-penyakit yang mengalami penyumbatan darah, dan produk Rapid test non-Covid seperti *Rapid test* untuk screening penyakit menular lainnya seperti HIV, Sifilis, HBsag, HCV, Hepatitis, DBD, Salmonela, Malaria dan penyakit menular lainnya.

The Company has also added of several products to its portfolio, such as WHO-standardised vaccine storage device from the Swedish company Vestfrost, BD Bard product from Becton Dickinson which is a blood vessel balloon required for blood clots related diseases, and non-Covid Rapid test products used to screen for infectious diseases such as HIV, syphilis, HBsag, HCV, hepatitis, dengue, salmonella, malaria and other infectious diseases.

Pada tahun 2021, Perseroan juga memproses akuisisi saham perusahaan sister company yaitu PT Oneject Indonesia (Oneject). Akuisisi ini menjadi bagian dari strategi transformasi bisnis perseroan untuk menjadi manufacturing high tech di sektor kesehatan. Oneject merupakan produsen alat suntik *Auto Disable Syringe* (ADS) yang saat ini sudah menjual produknya ke negara-negara di Eropa, Asia dan juga UNICEF.

In 2021, the Company also processed the acquisition of shares of a sister company, namely PT Oneject Indonesia (Oneject). This acquisition is part of the Company's business transformation strategy to become a high tech manufacturing company in the healthcare sector. Oneject is a manufacturer of Auto Disable Syringes (ADS) and currently sells its products to countries in Europe, Asia and also the UNICEF.

Selain itu, Perseroan juga tetap melanjutkan strategi bisnis yang dijalankan tahun sebelumnya, yaitu:

a. Melanjutkan pengembangan bisnis terhadap pelanggan-pelanggan yang potensial dan memacu pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan Sejak tahun 2017 hingga kini, Perseroan senantiasa berpartisipasi dalam pemenuhan kebutuhan alat kesehatan yang diadakan baik oleh instansi pemerintah maupun swasta.

b. Perseroan berencana untuk membuka cabang-cabang baru di beberapa kota besar di Indonesia, serta Perseroan juga berencana memperbanyak jenis produk dari produsen baru. Serta, Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan para produsen alat kesehatan terkemuka di dunia, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan jaman dan teknologi khususnya yang berhubungan dengan alat kesehatan sehingga Perseroan dapat menjamin bahwa alat yang didistribusikannya merupakan alat yang memiliki fitur teknologi yang terkini.

c. Terus meningkatkan skala ekonomi dan penyempurnaan efisiensi operasi melalui rencana penggunaan sistem IT yang dimiliki Perseroan. Perseroan menyadari bahwa sistem IT yang memadai dapat menunjang kegiatan operasional yang dimilikinya sehingga aktivitas distribusi kepada para konsumennya dapat dilakukan secara berkualitas dan tepat waktu.

d. Perseroan berkeyakinan dengan diterapkannya sistem IT dalam manajemen Perseroan dan jaringan distribusi Perseroan, maka efisiensi dalam kinerja operasional dan keuangan dapat tercapai dengan baik.

e. Terus meningkatkan kualitas dan mempertahankan kinerja manajemen Perseroan secara optimal. Perseroan selalu menjaga dan terus berusaha meningkatkan kualitas manajemen Perseroan melalui seminar-seminar yang diadakan oleh Departemen Kesehatan dan lembaga-lembaga Pemerintahan, serta manajemen Perseroan ikut serta dalam pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh lembaga-lembaga Pemerintahan.

Lebih lanjut, Perseroan berkeyakinan melalui seminar-seminar dan pelatihan tersebut terbangun standar pelayanan untuk meningkatkan kualitas Perseroan. Perseroan berencana untuk menerapkan pelatihan secara internal untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja operasional baik karyawan maupun manajemen Perseroan.

In addition, the Company also continue its business strategy carried out from the previous year, such as:

a. Continuing business development for potential customers and spurring the growth of the Company's financial performance. Since 2017 until today, the Company has always participated in meeting the needs for medical devices, held by both the Government as well as the Private sector.

b. The Company plans to open new branches in several big cities in Indonesia, and to increase the types of products from new manufacturers. In addition, the Company has strong relationships with leading manufacturers of medical devices in the world, always keeps abreast of the times and technology, particularly those related to medical devices, so that the Company can guarantee the equipment it distributes is a device that has the latest technological features.

c. Continue to increase economies of scale and improve operating efficiency through the use of IT systems owned by the Company. The Company understands that the appropriate IT system can support its operational activities so that distribution to its customers can be carried out with quality and in a timely manner.

d. The Company believes that with the implementation of IT systems in the management of the Company and distribution network of the Company, efficiency in operational and financial performance can be well achieved.

e. Continue to improve the quality and maintain optimal performance of the Company's management. The Company always maintains and continues to strive to improve the quality of its management through seminars held by the Ministry of Health and Government institutions, and the Company's management participates in trainings held by Government institutions.

Furthermore, the Company believes that its service standard will be raised through these seminars and trainings, to improve the quality of the Company. The Company plans to implement internal trainings to maintain and improve the quality of operational performance for both employees and management of the Company.

Prospek Usaha

Beberapa waktu lalu *World Health Organization* (WHO) mengingatkan kemungkinan adanya kekurangan jarum suntik untuk vaksinasi yang mencapai 2 miliar jarum suntik di tahun 2022. Kondisi tersebut akan menghambat program vaksinasi global dan juga program imunisasi reguler. Defisit jarum suntik untuk vaksin tersebut akan berpengaruh terhadap kenaikan harga jarum suntik seperti yang pernah terjadi pada alat-alat kesehatan dan obat-obat untuk Covid-19 sebelumnya.

Jenis jarum suntik yang digunakan di Indonesia saat ini umumnya adalah jarum suntik Non ADS dan hanya 20% yang sudah menggunakan jarum suntik ADS, sehingga pangsa pasar produk jarum suntik ADS untuk domestik masih sangat besar. Dari 20% pengguna jarum suntik ADS, sebanyak 80%-nya adalah produk Oneject. ADS adalah alat suntik yang direkomendasikan WHO dalam dunia media untuk program vaksinasi, imunisasi dan seluruh aktivitas dunia kesehatan.

Pada tahun 2021, Perseroan dalam proses mengakuisisi saham Oneject. Posisi Oneject dalam kancah bisnis produk smart syringe adalah sebagai pemain utama. Perseroan meyakini bahwa produk alat suntik ADS akan tumbuh sangat signifikan dalam 1 hingga 2 tahun ke depan untuk penggunaan vaksinasi, baik global maupun domestik.

Keyakinan Perseroan terhadap prospek usaha ke depan bertambah kuat dilandasi oleh anggaran kesehatan yang dialokasikan oleh Pemerintah yang terus meningkat. Pada tahun 2020 alokasi anggaran kesehatan khusus untuk vaksin Covid-19 dan alat-alat pendukung termasuk jarum suntik tercatat Rp35,1 triliun. Jumlah itu naik lebih dari dua kali pada tahun 2021 menjadi Rp74 triliun. Apalagi Pemerintah adalah pelanggan utama Perseroan. Sehingga Perseroan optimistis terhadap pertumbuhan kinerja tahun 2022 yang ditargetkan akan tumbuh sekitar 80%-100%.

Business Prospects

The World Health Organization (WHO) recently warned the possibility of a shortage in vaccination syringes, which could reach 2 billion syringes in 2022. This condition will be a set back to the global vaccination program as well as the regular immunization program. The deficit of syringes for vaccinations will affect the price of syringes, which has previously also occured to Covid-19 medical devices and medicines.

The types of syringes used in Indonesia today are generally Non ADS syringes. Only 20% are already using ADS syringes, hence the market share for domestic ADS syringes is still very large. Of the 20% users of ADS syringes, 80% of them are Oneject products. ADS is a syringe recommended by the WHO in the media world for vaccination, immunizations and other activities in healthcare.

In 2021, the Company is in the process of acquiring Oneject's shares. Oneject is a major player in the smart syringe product business, and the Company believes the ADS syringe product will grow very significantly in the next 1 to 2 years for vaccination usage, both globally and domestically.

The Company's confidence in its future business prospects is strengthened looking at the increasing health budget allocated by the Government. In 2020, the special health budget allocation for the Covid-19 vaccine and supporting equipment including syringes was recorded at IDR 35.1 trillion. That number will more than double in 2021 to Rp74 trillion. Moreover, with the Government as the main customer of the Company, the Company is optimistic on its performance growth in 2022, which is targeted to grow at around 80%-100%.

Tinjauan Operasi per Segmen

Tahun 2021, kinerja perseroan mencatat prestasi sangat fantastis dengan penjualan menembus angka 1 triliun rupiah, tepatnya Rp1.319.727.926.930,- dan laba bersih setelah pajak Rp112.155.499.624,-. Di tengah merebaknya pandemi yang berlanjut, Perseroan terus melanjutkan strategi yang adaptif dan terbukti telah mengulang sukses pertumbuhan yang dicapai tahun 2020. Pada tahun 2020 itu, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan 104% dan laba bersih tumbuh 83%.

Berkat pemantapan dan pembaruan strategi usaha yang dijalankan, Perseroan pada tahun 2021 berhasil meningkatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 134,28% dan laba bersih 85,88%. Realisasi tersebut bahkan melebihi target yang dicanangkan Perseroan di awal tahun 2021 sebesar 100% untuk pendapatan usaha dan 80% untuk laba bersih.

Overview of Operations per Segment

In 2021, the Company's performance recorded a fantastic achievement with sales reaching 1 trillion Rupiah or Rp1,319,727,926,930,-, and net profit after tax of Rp112,155,499,624,-. In the midst of the ongoing pandemic, the Company has continued its adaptive strategy and has proven to have repeated the successful growth achieved in 2020. The Company recorded revenue growth of 104% and net profit grew 83% in 2020.

Thanks to the improvement and renewal of the carried out business strategy in 2021, the Company succeeded to increase revenue growth by 134.28% and net profit by 85.88%. This result exceeded the target set by the Company in early 2021 by 100% for operating income and 80% for net profit.

Sebagian besar penjualan yang dicapai sepanjang 2021 ditopang oleh produk Diagnostic In Vitro yang mencapai Rp1.166.049.868.591,- atau memberikan kontribusi sebesar 88,35% terhadap total pendapatan. Penjualan Panbio terus meningkat dibandingkan tahun 2020 yang hanya sebesar Rp410.802.516.671,-. Produk Diagnostic In Vitro membukukan kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp135.166.323.062,-.

Most of the sales achieved throughout 2021 were supported by In Vitro Diagnostic products which reached Rp1,166,049,868,591,- or contributed 88.35% to total income. The sales of Panbio continued to increase compared to 2020 which was only Rp.410,802,516,671,-. The In Vitro Diagnostic product recorded an increase in profit before tax of Rp135,166,323,062,-.

Melonjaknya pendapatan dari segmen produk Diagnostic in Vitro seiring dengan melonjaknya Swab Tes Antigen karena merebaknya varian baru yaitu varian Delta pada pertengahan tahun 2021. Sepanjang tahun 2021, Pemerintah telah memesan alat suntik ADS, Rapid tes Covid dan non-covid serta produk-produk lain dengan nilai mencapai 49,35% dari total pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2021.

The soaring revenue from In Vitro Diagnostic product segment is in line with the surge in Antigen Swab Tests due to the outbreak of the new Delta variant in mid-2021. Throughout 2021, the Government has ordered ADS syringes, Rapid tests for Covid and non-Covid as well as other products which contributed to 49.35% of the Company's total operating revenues in 2021.

Produk Perseroan lain yaitu alat kesehatan Non-Elektromedik Steril membukukan pendapatan sebesar Rp141.232.707.463,- dan memberikan kontribusi sebesar 10,70% terhadap pendapaptan usaha. Nilai tersebut turun apabila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp147.773.555.407,-. Segmen alat kesehatan Non-Elektromedik Steril menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp8.601.505.909,-

Another product segment is the Non-Electromedical Sterile medical devices, which recorded a revenue of Rp141,232,707,463,- and contributed to 10.70% of business income. This value has decreased as compared to 2020 of Rp147,773,555,407,-. The Non-Electromedical Sterile medical device segment generated a profit before tax of Rp. 8,601,505,909,-.

Sementara itu produk lain-lain hanya tercatat Rp12.445.350.876,- atau sebesar 0,94% terhadap total pendapatan usaha perseroan dan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1.151.463.131,-.

Meanwhile, other products only recorded a revenue of Rp12,445,350,876, or 0.94% of the Company's total income and noted a profit before tax of Rp1,151,463,131.

Berikut tabel pendapatan dan profitabilitas per segmen

Below table of revenue and profitability per segment

Per 31 Desember 2021 / *As of 31st December 2021*				
Segmen Bisnis	**Miliar (Rp) /** *Billion (Rp)*	**% Terhadap Pendapatan** *% of Revenue*	**Laba Sebelum Pajak** *Profit Before Tax*	*Business Segment*
Produk *Diagnostic In Vitro*	1.166.049.868.591	88.35%	135.166.323.062	*In-Vitro Diagnostic*
Alat Kesehatan Non Elektromedik Steril	141.232.707.463	10,70%	8.601.505.909	*Sterile Non-Electromedical Medical Equipment*
Lain-lain	12.445.350.876	0,94%	1.151.463.131	*Others*
Total	**1.319.727.926.930**	**100,00%**	**144.919.292.101**	***Total***

INFORMASI PER SEGMEN
INFORMATION PER SEGMENT

Segmen Alat Kesehatan Non Elektromedik Steril
Non-Electromedical Sterile Medical Device Segment

Keterangan	2021	2020	*Description*
Pendapatan Usaha	141.232.707.463	147.773.555.407	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(122.881.941.119)	(117.683.644.891)	*Cost of Good Sales*
Laba Kotor	18.350.766.344	30.089.910.516	*Gross Profit*
Beban Operasional	(9.853.510.131)	(11.063.404.726)	*Operating Expense*
Pendapatan dan (Beban) lain-lain	104.249.696	(203.537.078)	*Other Incomes and (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	8.601.505.909	18.822.968.712	*Income Before Tax*

Diagnostic In Vitro
In Vitro Diagnostict

Keterangan	2021	2020	*Description*
Pendapatan Usaha	1.166.049.868.591	410.802.516.671	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(950.391.398.539)	(321.914.502.418)	*Cost of Good Sales*
Laba Kotor	215.658.470.052	88.888.014.253	*Gross Profit*
Beban Operasional	(81.352.856.572)	(30.755.668.644)	*Operating Expense*
Pendapatan dan (Beban) lain-lain	860.709.581	(565.822.102)	*Other Incomes and (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	135.166.323.062	57.566.523.507	*Income Before Tax*

Produk Lain-lain
Other Products

Keterangan	2021	2020	*Description*
Pendapatan Usaha	12.445.350.876	5.311.634.239	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(10.434.788.114)	(3.870.845.724)	*Cost of Good Sales*
Laba Kotor	2.010.562.762	1.440.788.514	*Gross Profit*
Beban Operasional	(868.286.059)	(397.667.629)	*Operating Expense*
Pendapatan dan (Beban) lain-lain	9.186.428	(7.316.022)	*Other Incomes and (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	1.151.463.131	1.035.804.864	*Income Before Tax*

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Neraca
Balance Sheet

Keterangan	2021	2020	2019	*Discription*
Aset Lancar	546.181.192.009	511.239.884.710	309.969.923.749	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	235.862.325.303	24.031.076.403	15.463.054.628	*Non Current Assets*
Total Aset	**782.043.517.312**	**535.270.961.113**	**325.432.978.377**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek	279.084.545.848	291.335.459.649	89.217.392.136	*Short Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	907.224.348	1.603.781.000	1.046.485.000	*Long Term Liabilities*
Total Liabilitas	279.991.770.196	292.939.240.649	90.263.877.136	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	**502.051.747.115**	**242.331.720.463**	**235.169.101.241**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**782.043.517.312**	**535.270.961.113**	**325.432.978.377**	***Total Liabilities and Equity***

Total Aset

Pada Tahun 2021 Perseroan berhasil meningkatkan total aset sebesar Rp782.043.517.312,- atau naik dari tahun 2020 sebesar Rp535.270.961.113,-. Kenaikan tersebut karena meningkatnya aset lancar menjadi Rp546.181.192.009,- dari Rp511.239.884.710,- yang dicatat pada tahun 2020, dan melonjaknya aset tidak lancar menjadi Rp235.862.325.303,- dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp24.031.076.403,-.

Total Assets

The Company succeeded to increase its total assets in 2021 by Rp782,043,517,312,-, which is up from 2020 of Rp535,270,961,113,-. The increase was due to the growth in current assets of Rp546,181,192,009,- compared to Rp511,239,884,710,- in 2020, and the growth in non-current assets of Rp235,862,325,303, - compared to Rp24,031,076,403,- in 2020.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp546.181.192.009,- dari Rp511.239.884.710,- yang dicatat pada tahun 2020. Kenaikan itu terutama disebabkan oleh meningkatnya persedian sebesar Rp190.785.628.719,- pajak dibayar dimuka Rp56.394.985.138,- dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp22.556.617.288,-.

Current Assets

Total current assets in 2021 increased to Rp546,181,192,009,- compared to Rp511,239,884,710,- recorded in 2020. The increase was mainly due to an increase in inventory by Rp190,785,628,719,-, prepaid taxes of Rp56,394,985.138,- and prepaid expenses of Rp22,556.617,288,-.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2021 mengalami lonjakan menjadi Rp235.862.325.303,- dari Rp24.031.076.403 yang dicatat pada tahun 2020 dan naiknya aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan untuk tahun 2020 dan tahun 2021 sebesar Rp34.626.011.610,-.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2021 experienced a surge to Rp235,862,325,303,- compared to Rp24,031,076,403 recorded in 2020 and the increase in fixed assets after deducting accumulated depreciation for 2020 and 2021 which amounted to Rp34,626,011,610,-.

Total Liabilitas

Pada tahun 2021 Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp279.991.770.196,- turun dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp292.939.240.649,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp279.084.545.848,- dari Rp291.335.459.650,- yang dicatat pada tahun 2020 dan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp907.224.348,- dari Rp1.603.781.000,-.

Total Liabilities

The Company recorded a total liability of Rp279.991.770.196,- in 2021, a decrease compared to 2020 which was at Rp292,939,240,649. The decrease was mainly due to the total current liabilities of Rp279,084,545,848,- compared to Rp291,335,459,650,- in 2020, and the total long-term liabilities amounting to Rp907,224,348,- compared to Rp1,603,781,000,-.

Liabilitas Jangka pendek

Perseroan pada tahun 2021 membukukan penurunan Jumlah liabiltias jangka pendek menjadi sebesar Rp279.084.545.848,- dari Rp291.335.459.649,- yang dicatat pada tahun 2020. Penurunan itu terutama disebabkan oleh menurunnya utang usaha pihak ketiga sebesar Rp155.869.769.078,- dari Rp213.857.923.132,-, menurunnya uang muka penjualan dari Rp9.515.888.800 menjadi Rp54.619.800,- serta turunnya beban yang masih harus dibayar dari Rp5.500.000.000,- menjadi Rp142.000.000,-.

Short-term Liabilities

The Company recorded a decrease in short-term liabilities in 2021 to Rp279,084,545,848,- from Rp291,335,459,649,-recorded in 2020. The decrease was mainly due to a reduction in third party trade payables of Rp155,869,769,078,- from Rp213,857,923,132,-, decreased sales advances from Rp9,515,888,800 to Rp54,619,800,- and decreased accrued expenses from Rp5,500,000,000,- to Rp142,000,000.-.

Liabilitas jangka panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2021 turun menjadi sebesar Rp907.224.348,- dari Rp1.603.781.000,-, karena menurunnya imbalan pasca kerja.

Long term liabilities

The Company's total long-term liabilities in 2021 decreased to Rp907,224,348,- from Rp1,603,781,000, due to a decrease in post-employment benefits.

Ekuitas

Pada tahun 2021 Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp502.051.747.115,- melonjak dari Rp242.331.720.463,-. Kenaikan ekuitas terutama karena melonjaknya jumlah saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp172.489.545.372,- dari Rp78.334.045.749,- yang dicatat pada tahun 2020. Kenaikan jumlah ekuitas juga karena naiknya agio saham dari penjualan saham treasury sebesar Rp146.069.111.724 sehingga total agio saham menjadi Rp282.002.736.385,- dari Rp135.933.624.660,-.

Equity

The Company recorded total equity of Rp502,051,747,115,- in 2021, an increase from Rp242,331,720,463 in 2020. The increase in equity was mainly due to the increase in retained earnings with undetermined usage by Rp172,489,545,372,- from Rp78,334,045,749,- recorded in 2020. The increase in total equity was also due to the increase in share premium from the sale of treasury shares of Rp146,069,111.724 so that the total premium for shares became Rp282,02,736,385,- from Rp135,933,624,660,-.

Total Liabilitas dan Ekuitas

Perseroan membukukan total liabilitas dan ekuitas sebesar Rp782.043.517.312,- pada tahun 2021. Jumlah itu melonjak dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp535.270.961.113,- karena meningkatnya jumlah ekuitas.

Total of Liabilities and Equities

The Company recorded total liabilities and equity of Rp782,043,517,312 in 2021. This number increased compared to 2020 which was at Rp535,270,961,113,- due to the increase in total equity.

PERHITUNGAN LABA/RUGI
Profit/Loss Account

31 Desember 2021, 2020 dan 2019
December 31 2021, 2020 and 2019

Hasil-hasil Operasional	2021	2020	2019	*Operational Result*
Pendapatan Usaha	**1.319.727.926.930**	**563.887.706.317**	**281.751.896.998**	**Revenue**
Beban Pokok Penjualan	(1.083.708.127.773)	(443.468.993.033)	(222.158.029.391)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	236.019.799.157	120.418.713.284	59.593.867.607	*Gross Profit*
Beban Operasional	(92.074.652.761)	(42.216.740.999)	(16.191.115.657)	*Operating Expenses*
Laba Operasi	143.945.146.396	78.201.972.285	43.402.751.950	*Operating Income*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	974.145.705	(776.675.201)	687.405.532	*Total Other Income and (expense)*
Laba Sebelum Pajak	**144.919.292.101**	**77.425.297.084**	**44.090.157.481**	***Earnings Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(32.763.792.477)	(16.903.304.584)	(10.884.949.250)	*Income Tax Expenses*
Laba Setelah Pajak	**112.155.499.624**	**60.521.992.500**	**33.205.208.231**	**Earning After Income Tax**
Laba (Rugi) Komprehensif	**112.378.986.784**	**60.287.772.540**	**33.091.343.981**	***Comprehensive Income***
Laba Bersih / Saham	**73**	**40**	**26**	***Earning per Share***

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan usaha pada tahun 2021 sebesar Rp1.319.727.926.930,-, melonjak dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp563.887.706.317,-. Melonjaknya pendapatan usaha tersebut terutama ditopang oleh meningkatnya permintaan terhadap produk alat kesehatan Diagnostic In Vitro sebesar Rp1.166.049.868.591,- dari Rp410.802.516.671,-. Sedangkan produk Non Elektromedik Steril membukukan penjualan sebesar Rp141.232.707.463,-, turun dari Rp147.773.555.407,-.

Revenue

The Company recorded revenue of Rp1,319,727,926,930,- in 2021, an increase compared to Rp563,887,706,317,- in 2020. The soaring revenue was mainly supported by the increasing demand for In Vitro Diagnostic medical device products by Rp1,166,049,868,591,- from Rp410,802,516,671,-. Meanwhile, Non-Electromedical Sterile products recorded sales of Rp141,232,707,463,-, down from Rp147,773,555,407,-.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan pada tahun 2021 membukukan beban pokok penjualan sebesar Rp1.083.708.127.773,- naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp443.468.993.033,-. Kenaikan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan.

Cost of Goods Sold

The Company recorded cost of goods sold of Rp1,083,708,127,773,- in 2021, an increase compared to the previous year of Rp443,468,993,033,-. The increase was in line with the increase in revenue of the Company.

Beban Operasional

Seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha, Perseroan juga mengalami kenaikan beban operasional pada tahun 2021 menjadi Rp92.074.652.761,- dari Rp42.216.740.999,- yang dicatat pada tahun 2020. Peningkatan beban operasional terutama disebabkan oleh naiknya beban pemasaran menjadi Rp44.714.311.892,- dan beban untuk biaya pengiriman sebesar Rp6.727.200.862,-.

Operating Expenses

Along with the increase in revenue, the Company also experienced an increase in operating expenses in 2021 of Rp92,074,652,761,- from Rp42,216,740,999,- in 2020. The increase in operating expenses was mainly due to an increase in marketing expenses of Rp44,714,311.892,- and the cost of shipping of Rp6,727,200,862,-.

Laba Operasi

Laba operasi Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp143.945.146.396,- naik dari tahun 2020 yang sebesar Rp78.201.972.285,-.

Operating Income

The Company's operating income in 2021 was recorded at Rp143,945,146,396,-, an increase from 2020 which was at Rp78,201,972,285.

Pendapatan (Beban) lain-lain

Pendapatan lain-lain Perseroan pada tahun 2021 mengalami surplus sebesar Rp974.145.705,- setelah pada tahun 2020 Perseroan menanggung beban lain-lain sebesar Rp776.675.201,-. Pendapatan lain-lain terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan lain-lain sebesar Rp7.276.519.398,- dan beban lain-lain sebesar Rp6.302.373.693,-.

Total Other Income and (Expense)

The Company's other income in 2021 experienced a surplus of Rp974,145,705,- after the Company bore other expenses of Rp776,675,201,- in 2020. Other income was mainly derived from the difference between other income of Rp7,276,519,398 and other expenses of Rp6,302,373,693.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan membukukan laba sebelum pajak pada tahun 2021 sebesar Rp144.919.292.101,- naik dari tahun 2020 yang sebesar Rp77.425.297.084,-. Kenaikan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan.

Earnings Before Income Tax

The Company recorded earnings before tax of Rp144,919,292,101,- in 2021, an increase from 2020 which was at Rp77,425,297,084. The increase was in line with the increase in revenue of the Company.

Laba Setelah Pajak

Pada tahun 2021 Perseroan membukukan laba setelah pajak sebesar Rp112.155.499.624,- naik dari tahun 2020 yang sebesar Rp60.521.992.500,-.

Earnings After Income Tax

The Company posted earnings after tax of Rp112,155,499,624,- in 2021, an increase from 2020 which was at Rp60,521,992,500.

Laba Per Saham

Laba bersih per saham Perseroan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari Rp40,-per saham menjadi Rp73,- per saham.

Earnings Per Share

The Company's net profit per share in 2021 has increased from Rp40,- per share to Rp73,- per share.

Arus Kas

Arus kas Perseroan tidak dipengaruhi oleh karakteristik maupun siklus bisnis tertentu. Adapun sumber transaksi atas Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan mau pun untuk pembayaran kas kepada pemasok dan beban lainnya. Sedangkan sumber transaksi atas Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi terutama berasal dari pencairan dana yang dibatasi penggunaannya maupun digunakan untuk perolehan aset tetap dan sumber Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan terutama berasal dari penjualan kembali saham treasury dan penerimaan utang bank.

Cash Flow Statement

The Company's Cash Flow is not impacted by certain characteristics or business cycles. The source of transactions for Net Cash Flow Used for Operating Activities mainly comes from cash receipts from customers as well as cash payments to suppliers and other expenses. Meanwhile, the source of transactions for Net Cash Flow Used for Investing Activities mainly comes from the liquidity of restricted funds or used for the acquisition of fixed assets. The source of Net Cash Flow Obtained from Funding Activities mainly comes from the resale of treasury shares and receipts of bank loans.

Keterangan	2021	2020	2019	*Description*
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	(106.833.306.336)	147.088.657.972	(7.844.769.278	*Net Cash Used in Operating Activities*
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	(19.450.581.756)	(9.835.669.240)	(4.902.390.857)	*Net Cash Used in Operating Investment*
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan	28.541.039.869	(52.923.718.064)	35.434.734.721	*Net Cash Provided By (used in) Financial Actvities*
Peningkatan Kas Bersih	(97.742.848.224)	190.176.706.796	22.687.574.586	*Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalent*
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	233.037.390.711	42.860.683.913	20.173.109.327	*Cash and Cash Equivalent At The Beginning of Year*
kas dan Setara Kas Akhir Tahun	135.294.542.487	233.037.390.711	42.860.683.913	*Cash and Cash Equivalent At The End of Year*

Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2021 mengalami defisit sebesar Rp106.833.306.336,-. Hal tersebut di antaranya karena penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.420.617.506.565,- dan pendapatan lain-lain sebesar Rp29.439.280.071,- sedangkan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp1.472.553.267.064,- pembayaran kas kepada karyawan Rp18.575.652.776,- dan pembayaran pajak sebesar Rp65.761.173.133,-.

Net Cash Obtained by (Used in) Operating Activities

The net cash flow used for the Company's operating activities in 2021 experienced a deficit of Rp106,833,306,336,-. This was partly due to cash receipts from customers of Rp1,420,617,506,565,- and other income of Rp29,439,280,071, whereas cash payments to suppliers was Rp1,472,553,267,064,-, cash payments to employees was Rp18,575,652.776,- and tax payment was Rp65,761,173,133,-.

Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2021 tercatat defisit sebesar Rp19.450.581.756,-. Hal tersebut karena Perseroan menggunakan dana untuk uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp1.500.000.000,- dan terjadinya total penambahan investasi untuk pembelian aset tetap sebesar Rp18.537.359.165,-.

Net Cash Obtained by (Used in) Investing Activities

The net cash flow from the Company's investment activities in 2021 recorded a deficit of Rp19,450,581,756,-. This is because the Company used funds for the down payment purchase of fixed assets of Rp1,500,000,000,- and the total additional investment for the purchase of fixed assets of Rp18,537,359,165.

Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021 arus kas neto dari aktivitas pendanaan Perseroan tercatat surplus sebesar Rp28.541.039.869, turun dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp52.923.718.064,-. Aktivitas pendanaan yang dilakukan Perseroan terutama adalah penambahan uang muka untuk investasi pada proses akuisisi PT Oneject Indonesia sebesar Rp198.800.000.000,- dan untuk pembagian dividen Rp18.000.000.000,-. Sedangkan arus kas yang diperoleh Perseroan terutama dari penjualan kembali saham treasury sebesar Rp146.069.111.724,- pembayaran saham treasury sebesar Rp19.271.928.145,- dan diperolehnya utang bank sebesar Rp80.000.000.000,-.

Net Cash Obtained by (Used in) Financing Activities

In 2021 the net cash flow from the Company's financing activities recorded a surplus of Rp28,541,039,869, down from 2020 which was at Rp52,923,718,064,-.Funding activities carried out by the Company included mainly additional advances for investment in the acquisition of PT Oneject Indonesia of Rp198,800,000,000,- and for distribution of dividends of Rp18,000,000,000.-. Meanwhile, the cash flow obtained by the Company was mainly from the resale of treasury shares of Rp146,069,111,724,-, payment of treasury shares of Rp19,271,928,145,- and obtaining bank loans of Rp80,000,000,000.-.

Saldo Kas dan Setara Kas pada akhir tahun

Perseroan membukukan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp135.294.542.487,- turun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp233.037.390.711,-. Penurunan tersebut karena penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp97.742.848.224,- sedangkan saldo kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp233.037.390.711,-.

Balance of Cash and Cash Equivalents at the End of Year

The Company recorded cash and cash equivalents of Rp135,294,542,487,- at the end of 2021, a decrease compared to Rp233,037,390,711,- in 2020. The decrease was due to a decrease in net cash and cash equivalents of Rp97,742,848,224,- while the balance of cash and cash equivalents at the beginning of the year amounted to Rp233,037,390,711,-.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam membayar utang yang tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvency

Solvency is the ability of the Company to pay its debts as reflected in the ratio between total liabilities and total equity and also the ratio between total liabilities and total assets.

Solvabilitas Ekuitas

Rasio jumlah liabilitas dengan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 55,77% dan 120,88%.

Solvabilitas Aset

Sedangkan untuk rasio jumlah liabilitas dibandingkan dengan jumlah aset per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 35,80% dan 54,73%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang adalah mengukur kemampuan dan efisiensi perusahaan dalam menagih piutangnya.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil meningkatkan rasio tingkat kolektibilitas piutang menjadi sebesar 6,91 kali. Sedangkan pada tahun 2020, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan 4,52 kali

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal pada tahun 2021 adalah menggunakan modal sendiri untuk mendanai kegiatan operasional dan tidak menggunakan pinjaman bank atau penerbitan surat berharga. Sehingga pada 2021 Perseroan tidak memiliki utang berbasis bunga.

Struktur Permodalan Perseroan pada tahun 2021 terdiri dari utang jangka pendek sebesar Rp279.084.545.848,- dan utang jangka panjang sebesar Rp907.224.348,- serta ekuitas Rp502.051.747.115,- sehingga jumlah struktur modal sebesar Rp782.043.517.311,-.

Ikatan yang Material atas Investasi Barang Modal

Sepanjang Tahun 2021 tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal. Pada akhir tahun 2021, Perseroan membayar uang muka sebesar 198,8 miliar rupiah untuk akuisisi saham PT Oneject Indonesia. Tujuan akuisisi tersebut adalah untuk memastikan tersedianya pasokan produk alat suntik yang berkesinambungan. Sumber dana yang digunakan sebagai uang muka tersebut berasal dari penjualan saham treasury. Transaksi tersebut menggunakan mata uang Rupiah.

Investasi Barang Modal Perseroan

Perseroan pada tahun 2021 melakukan investasi berupa pembelian peralatan kantor, dan aset tetap yaitu kendaraan, alat komunikasi, investasi lapangan, bangunan dan peralatan bangunan, sehingga terjadi penambahan investasi pada aset tetap sebesar Rp18.537.359.165,- Tujuan investasi tersebut untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

Equity Solvency

The ratio of the Company's total liabilities to equity as of 31 December 2021 and 31 December 2020 was 55.77% and 120.88% respectively.

Asset Solvency

Meanwhile, the ratio of total liabilities compared to total assets as of 31 December 2021 and 31 December 2020 was 35.80% and 54.73% respectively.

Collectibility Level of Receivables

The collectibility level of accounts receivable is a measure of the ability and efficiency of the Company in collecting its receivables.

In 2021, the Company succeeded in increasing the collectibility ratio of receivables to 6.91 times. Meanwhile, in 2020, the collectibility rate of the Company's receivables is 4.52 times.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The management's policy on capital structure in 2021 is to use its own capital to fund operational activities and not to use bank loans or issue securities. This is so that the Company will not have interest-based debt in 2021.

The Company's Capital Structure in 2021 consisted of short-term debt of Rp279,084,545,848,- and long-term debt of Rp907,224,348 and equity of Rp502,051,747,115,-, hence the total capital structure is Rp782,043,517,311,- .

Material Commitments on Capital Goods Investment

There were no material commitments for capital goods investment throughout 2021. At the end of 2021, the Company paid an advance of 198.8 billion rupiah for the acquisition of shares in PT Oneject Indonesia. The aim of the acquisition is to ensure a sustainable supply of syringe products. The source of the funds used as the down payment came from the sale of treasury shares. The transaction used Rupiah as currency.

Investment of The Company's Capital Goods 2021

In 2021, the Company made investments in the form of purchasing office equipment and fixed assets, such vehicles, communication equipment, field investments, buildings and construction equipment, hence there is an additional investment in fixed assets of Rp18,537,359,165,-. The purpose of this investment is to support operational activities of the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN.

Tidak ada kejadian penting yang terjadi di Perseroan setelah Tanggal laporan keuangan ini dibuat.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURED AFTER THE DATE OF FINANCIAL STATEMENTS.

There are no important events that occurred at the Company after the date this financial report was prepared.

PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DAN REALISASI PADA AKHIR 2021

Perseroan pada awal tahun 2021 menetapkan target pertumbuhan kinerja sekitar 80%-100% atau pendapatan usaha sekitar Rp1.100.000.000.000,- dan target laba bersih sekitar Rp100.000.000.000,- Pada akhir tahun 2021, realisasi pendapatan usaha mencapai Rp1.319.727.926.930,- dan laba bersih tercapai Rp112.155.499.624,-. Dengan demikian, realisasi pendapatan usaha dan laba bersih lebih tinggi dari target, yaitu 134,28% untuk pendapatan usaha dan 85,88% untuk laba bersih.

COMPARISON BETWEEN EARLY TARGETS AND REALIZATION IN THE END OF 2021

In early 2021, the Company set a performance growth target of around 80%-100% or revenue of approximately Rp1,100,000,000,000,-, and a net profit target of approximately Rp100,000,000,000,-. By the end of 2021, the realization of operating revenue reached Rp1,319,727.926,930,- and a net profit of Rp112,155,499,624,-. Thus, the realization of operating revenue and net profit was higher than the target, specifically 134.28% for revenue and 85.88% for net profit.

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menetapkan target pertumbuhan kinerja untuk pendapatan sebesar 100% dan pertumbuhan laba bersih sebesar 80%.

TARGET/PROJECTION IN 2022

In 2022, the Company has set a performance growth target for revenue of 100% and net profit growth of 80%.

ASPEK PEMASARAN DAN STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan pada tahun 2021 telah berhasil memperluas jumlah kemitraan dengan sejumlah principal kesehatan terkemuka baik lokal maupun internasional seperti Abbott, Terumo, HMD, Balmed, iGene, dll. Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan juga telah menghasilkan peningkatan sub distributor sebanyak 111 jaringan menjadi 123 jaringan sub distributor yang menjangkau pelanggan di seluruh wilayah Indonesia dengan jumlah customer tumbuh signifikan sebesar 140% menjadi 1.137 customer.

MARKETING ASPECTS AND MARKETING STRATEGIES

The marketing strategy implemented by the Company in 2021 has successfully expanded the number of partnerships with several leading health principals, both locally and internationally, such as Abbott, Terumo, HMD, Balmed, iGene, etc. The marketing strategy implemented by the Company has also resulted in an increase of 111 to 123 sub distributor networks that reach a significant growth of customers of 140% or 1,137 customers throughout Indonesia.

Dalam melakukan kegiatan penjualan dan pemasaran serta distribusi, Perseroan selama ini senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan para pelanggannya khususnya yang berasal dari instansi pemerintah seperti PMI, BKKBN dan Kementerian Kesehatan yang selama ini menjadi pangsa pasar terbesar Perseroan. Perseroan senantiasa berpartisipasi dengan menyampaikan penawaran yang terbaik, baik dari sisi harga maupun produk yang didistribusikan melalui e-katalog, ketika instansi pemerintah tersebut melakukan pengadaan barang-barang alat kesehatan. Pemerintah sebagai pangsa pasar terbesar dari Perseroan telah memberikan kontribusi rata-rata di atas 50%.

When conducting sales and marketing activities as well as distribution, the Company has always maintained good relationships with its customers, especially those from government agencies such as PMI, BKKBN and the Ministry of Health, which have been the largest market share. The Company consistently participates by submitting the best offer, both in terms of price and products distributed through e-catalogs, when the government agency procures medical equipment. The Government has contributed on average more than 50% market share, as the largest market share of the Company.

Perseroan mengambil posisi pasar sebagai distributor alat kesehatan yang khusus menangani market Pemerintah dan Palang Merah Indonesia. Produk Oneject saat ini memegang pangsa pasar di atas 80% di Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari kebutuhan imunisasi

The Company takes the market position as a distributor of medical devices specifically handling markets like the Government and the Indonesian Red Cross. Oneject's products currently hold a market share of over 80% in Indonesia. This is shown by the

nasional tahun 2018 sebanyak 136.652.000 pcs suplai dan distribusi produk Oneject sejumlah 109.321.360 pcs (80% dari kebutuhan).

national immunization in 2018, which required as many as 136,652,000 pcs, whereas supply and distribution of Oneject products was 109,321,360 pcs (80% of the requirement).

Pada tahun 2021, Perseroan mulai melakukan strategi lain di bidang pemasaran yaitu dengan memperbesar segmen pasar non Pemerintah. Strategi yang dijalankan tersebut telah membuahkan hasil dengan diperolehnya peningkatan yang signifikan sehingga kontribusi segmen pasar non Pemerintah baik korporasi maupun ritel telah mencapai sebesar 50,3%. Kontribusi segmen non Pemerintah tersebut memperlihatkan pertumbuhan yang sangat baik sebab pada tahun 2020 kontribusi penjualan dari segmen non Pemerintah masih berada di sekitar 34% dan pada tahun 2019 sebesar 30% terhadap penjualan.

In 2021, the Company began to carry out another strategy in the marketing sector, by expanding the non-Government market segment. The strategy implemented has resulted in a significant increase, that the contribution of the non-Government market segment, both corporate and retail, has reached 50.3%. The contribution of the non-Government segment showed very good growth, as the sales contribution from the non-Government segment in 2020 was still around 34% and was 30% of sales in 2019.

Strategi pemasaran untuk segmen non Pemerintah tersebut seiring dengan ceruk pasar yang saat ini masih sangat besar. Saat ini terdapat sekitar 1.400 rumah sakit swasta dan lebih dari 1.200 laboratorium swasta di Indonesia. Perseroan ke depan akan fokus di segmen pasar tersebut yang meliputi rumah sakit, laboratorium, klinik swasta dan retailer. Dengan strategi memperbesar pasar non pemerintah, Perseroan optimistis kinerja akan terus tumbuh, dengan dukungan berbagai produk dari principal dan bertambahnya jumlah jaringan distribusi dan sub distributor yang tersebar di seluruh Indonesia.

The marketing strategy for the non-Government segment is in line with the market niche, which is still very large. There are currently around 1,400 private hospitals and more than 1,200 private laboratories in Indonesia. The Company will focus on this market segment in the future, which includes hospitals, laboratories, private clinics and retailers. With a strategy to extend the non-government market, the Company is optimistic that its performance will continue to grow, with the support of various products from principals and the increasing number of distribution networks and sub-distributors spread throughout Indonesia.

Pada tahun 2021, Perseroan terus menambah jaringan distribusi yang kini berjumlah 123 sub-distributor atau bertambah 111 sub-distributor. Dengan meningkatnya jumlah sub-distributor berdampak pada bertambahnya secara signifikan jumlah customer sebesar 140% menjadi sebanyak 1.137 customer. Ke depan, melalui transformasi bisnis yang telah dicanangkan, Perseroan akan memiliki bisnis yang kuat di bidang manufaktur maupun distribusi dan pelayanan jasa.

In 2021, the Company will continue to add to its distribution network, which is currently at 123 sub-distributors or an increase from 111 sub-distributors. With this increase in the number of sub-distributors, the number of customers increased significantly by 140% to 1,137 customers. Through the business transformation that has been launched, the Company will have a strong business in manufacturing as well as distribution and services in the future.

Di sisi lain, Perseroan juga menghadapi sejumlah kendala seperti adanya pesanan yang sering kali menumpuk, yang pada umumnya disebabkan oleh faktor di luar Perseroan, di antaranya sebagai berikut:
1. Barang pesanan yang menumpuk akibat penerima pesanan tidak memiliki Gudang dengan kapasitas yang dapat menampung pesanan.
2. Potensi penumpukan pesanan yang akan datang tetap ada karena pemesan memiliki keterbatasan dalam perluasan gudang penyimpanan.

On the other hand, the Company also faced a number of obstacles, such as orders that often pile up, generally caused by external factors, including the following:

1. Ordered goods that pile up as the order recipient do not have a warehouse with a capacity that can accommodate the orders.
2. The potential for pile up of future orders remains because the customer has limitations in expanding their storage warehouse.

Saat ini Perseroan memiliki kegiatan pemasaran di seluruh Indonesia. Untuk memperluas jaringan distribusi, ke depannya Perseroan berencana untuk mengembangkan jaringan pemasarannya di kota-kota lain baik di dalam maupun luar pulau Jawa.

The Company currently has marketing activities throughout Indonesia. To expand its distribution network in the future, the Company plans to develop its marketing network in other cities both inside and outside Java.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) apabila saldo laba Perseroan positif.

Pada tahun 2021 Perseroan telah membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar 18 miliar rupiah atau Rp12,- per lembar. Jumlah tersebut sama dengan 30% dari laba bersih tahun 2020.

Pada tahun buku 2020, Perseroan membagikan jumlah dividen sebesar Rp9.600.000.000,- atau Rp6,- per lembar. Jumlah dividen tersebut adalah 27,8% dari total laba bersih yang dicapai pada tahun 2019.

Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

DIVIDEND POLICY

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) if the Company's retained earnings are positive.

The Company has distributed dividends of 18 billion rupiah or Rp12,- per share to shareholders in 2021. This amount is equal to 30% of net profit in 2020.

In the fiscal year 2020, the Company distributed dividends amounting to Rp9,600,000,000,- or Rp6,- per share. The dividend amount is 27.8% of the total net profit achieved in 2019.

Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

Tahun Buku *Book Year*	Total Dividen *Total Devidends*	% Dividen Terhadap Laba *%Devidend Against Profit*	Dividen per Saham *Devidend per Share*
2019	Rp9.600.000.000	27,8%	Rp6,-
2020	Rp18.000.000.000	30%	Rp12,-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada Tanggal 15 Oktober 2019 PT Itama Rayonara Tbk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 400.000.000 saham biasa atas nama atau sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp 50,- .

Dari hasil penawaran umum perdana tersebut, Perseroan memperoleh dana sebesar Rp140.934.734.721. Hingga 31 Desember 2021, Perseroan telah menggunakan seluruh dana dari hasil penawaran umum perdana saham tersebut sesuai dengan rencana yang tertuang dalam prospektus ringkas.

REALIZATION OF THE PUBLIC OFFERING FUNDS

On 15 October 2019, PT Itama Rayonara Tbk conducted an Initial Public Offering of 400,000,000 registered ordinary shares, or 25% of the issued and fully paid capital after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp 50,- .

From the results of the Initial Public Offering, the Company obtained funds of Rp. 140,934,734,721. As of 31 December 2021, the Company has used all the proceeds from the Initial Public Offering of shares in accordance with the plan stated in the summary prospectus.

INFORMASI MATERIAL

Pada tahun 2021, Perseroan menyetujui untuk mengakuisisi PT Oneject Indonesia. Kesepakatan itu telah ditindaklanjuti dengan pembayaran uang muka sebesar Rp198,8 miliar untuk pembelian PT Oneject Indonesia. PT Oneject Indonesia adalah perusahaan sister company, dimana komposisi pemegang sahamnya adalah PT Global Dinamika Kencana (40,41%), PT Tri Mitra Sehati (25%) dan Jahja Tear Tjahjana (34,59%). Sedangkan PT Global Dinamika Kencana adalah pemilik mayoritas saham Perseroan.

Nilai transaksi secara keseluruhan belum final karena harus mengacu kepada hasil penilaian/valuasi yang akan dilakukan oleh KJPP untuk tahun buku 2021.

MATERIAL INFORMATION

The Company agreed to acquire PT Oneject Indonesia in 2021. The agreement has been followed up with an advance payment of Rp98.8 billion for the purchase of PT Oneject Indonesia's shares. PT Oneject Indonesia is a sister company, where the composition of its shareholders is PT Global Dinamika Kencana (40.41%), PT Tri Mitra Sehati (25%) and Jahja Tear Tjahjana (34.59%). Meanwhile, PT Global Dinamika Kencana is the majority owner of the company's shares.

The overall transaction value is not final because it must refer to the results of the assessment/valuation that will be carried out by KJPP for the 2021 financial year.

Perseroan menargetkan realisasi transaksi pembelian saham PT Oneject Indonesia akan selesai pada tahun 2022.
Dalam upaya memenuhi prinsip (*arms length transaction)*, manajemen dan pemegang saham akan mengikuti ketentuan dan regulasi yang berlaku terhadap Perseroan selaku perusahaan terbuka khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, serta akan menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam proses transaksi pembelian saham PT Oneject Indonesia.

Melalui transaksi akuisisi tersebut maka Perseroan tidak hanya sebagai perusahaan distribusi saja namun juga akan menjadi perusahaan *manufacturer* untuk alat kesehatan. Langkah anorganik ini merupakan bagian dari cara Perseroan untuk bisa meningkatkan nilai pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaannya secara berkelanjutan.

URAIAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021.

The Company targets the realization of the PT Oneject Indonesia share purchase transaction to be completed in 2022.
As an effort to comply with the arms length transaction principle, the management and shareholders will follow the rules and regulations that apply to the Company as a public company, particularly on the laws and regulations in the capital market sector, and will apply the principles of fairness and business practice in the process of buying shares of PT Oneject Indonesia.

With the acquisition transaction, the Company will not only act as a distribution company but will also become a manufacturing company for medical devices. This inorganic step is part of the Company's effort to increase shareholder value by increasing its corporate value in a sustainable manner.

DESCRIPTION OF CHANGES TO ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN 2021.

As of the date of these financial statements, there has been no change in accounting policies in the Company's financial statements for the 2021 financial year.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan oleh regulator adalah bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi *Good Corporate Governance* (*GCG*) di Perseroan. Hal itu sebagai bukti nyata upaya Perseroan dalam menjalankan prinsip kepatuhan. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh pelaksanaan *GCG* dilakukan dengan berlandaskan pada 5 asas Pedoman Umum *GCG* dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Kelima asas tersebut adalah: *Transparency* (tranparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (tanggung jawab), *Independence* (kemandirian) dan *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran).

1. Transparansi

Perusahaan menerapkan prinsip transparansi dengan mengungkapkan informasi dan kebijakan yang material serta relevan agar kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan secara obyektif. Pengungkapan dilakukan secara tepat waktu, disajikan dengan jelas dan melalui medium yang mudah diakses. Perusahaan tetap menyimpan rahasia Perusahaan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku tanpa mengurangi transparansi informasi.

2. Akuntabilitas

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dengan benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan. Keputusan yang diambil Perusahaan selalu memperhitungkan posisi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Untuk mendukung akuntabilitas Perusahaan, penerapan Kode Etik (*Code of Conduct*) terus digalakan kepada seluruh organ Perusahaan dan karyawan.

3. Tanggung Jawab

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha selalu penuh dengan tanggung jawab dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan termasuk peraturan internal Perusahaan. Untuk menjadi *Good Corporate Citizen*, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

4. Kemandirian

Perusahaan senantiasa bertindak secara independen dalam melakukan kegiatan usahanya. Perusahaan memastikan tidak ada benturan kepentingan, tidak ada

GOVERNANCE PRINCIPLES

The Public Company Governance Guidelines set by a regulator is an integral part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. This is tangible evidence of the Company's efforts in implementing the principle of compliance. The Company also ensures that all GCG implementation is carried out based on the 5 principles of the General GCG Guidelines from the National Committee for Governance Policy (KNKG).

The five principles are: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

1. *Transparency*

The Company applies the principle of transparency by disclosing information and policies which are material and relevant, so that the Company's business activities can run objectively. Disclosure is made in a timely manner, presented clearly and through an easily accessible medium. The Company continues to keep its confidential information, position confidentiality and personal rights in accordance with applicable regulations without reducing information transparency.

2. *Accoutability*

The Company manages its business activities properly, measurably and in line with the interests, aims and objectives of the Company. The decisions taken by the Company always take into account the position of shareholders and other stakeholders. To support the accountability of the Company, the Code of Conduct continues to be encouraged and implemented to all Company organs and employees.

3. *Responsibility*

The Company always takes full responsibility and complies with the laws and regulations in carrying out its business activities, including the Company's internal regulations. To become a Good Corporate Citizen, the Company always applies the precautionary principle to protect the interests of shareholders and stakeholders.

4. *Independence*

The Company always acts independently in conducting its business activities. The Company ensures that there is no conflict of interest, no

pihak yang mendominasi, atau tidak ada tekanan apa pun dari pihak mana pun. Sehingga Perusahaan dapat memelihara obyektivitas dan independensi dalam proses pengambilan keputusan.

conflict of interest, no dominating party, or no pressure from any party. Thus the Company can maintain objectivity and independence in the decision-making process.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

5. Fairness

Perusahaan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan dan mitra bisnis dengan tingkat kesetaraan dan kewajaran yang sama. Selain itu, Perusahaan juga selalu mengupayakan pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karier jangka panjang tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan serta gender.

The Company treats all stakeholders and business partners with the same level of equality and fairness. In addition, the Company also always strives to provide equal opportunities to all employees, from recruitment to long-term career development, regardless of ethnic background, religion, race, class and gender.

Perseroan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (*GCG*) dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen dan Direktur Independen.

The Company applies GCG principles in order to safeguard the interests of stakeholders and increase value for shareholders. With regards to the execution of these principles, the Company has its Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and has appointed Independent Commissioners and Independent Directors.

Dengan diterapkannya prinsip *GCG*, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

The Company has the following objectives from the implementation of GCG principles:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

- *Manage the relationship between stakeholders.*
- *Run a transparent business, comply with regulations, and have good business ethics.*
- *Improved risk management.*
- *Increase the competitiveness and ability of the Company in facing the very changing and dynamic industry.*
- *Prevent the occurrence of irregularities in the management of the Company.*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

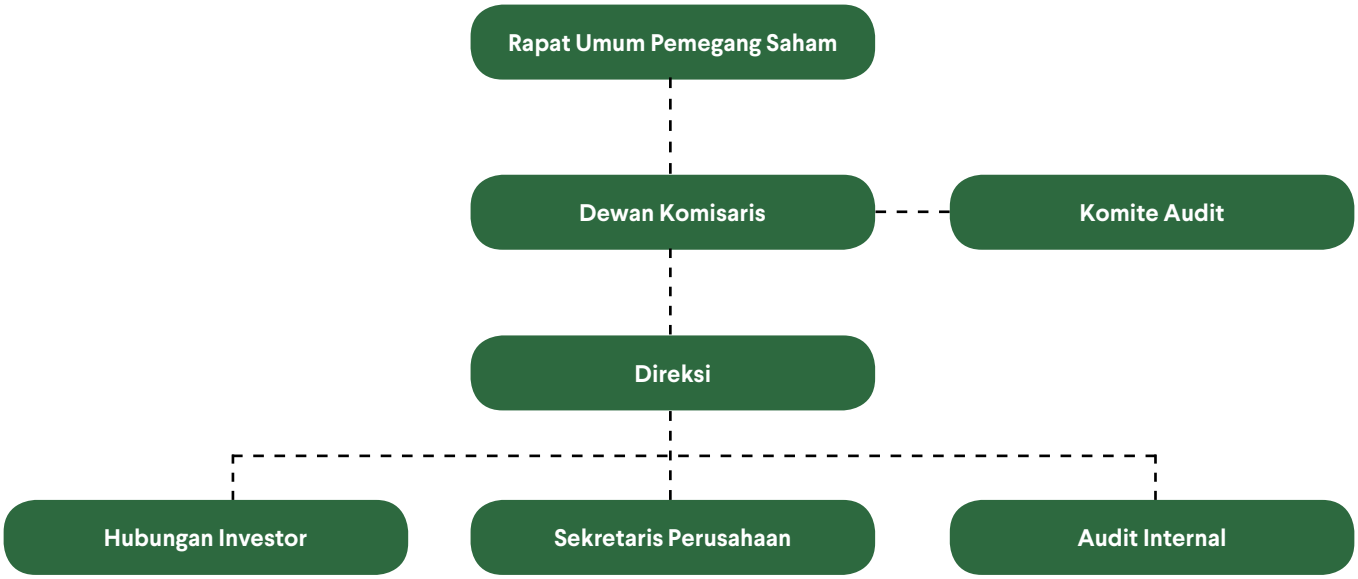

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Organisasi Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG yang efektif. Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa organ terpenting Perseroan adalah RUPS.

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan paling tinggi dalam Perseroan, serta menjadi wadah untuk para Pemegang Saham agar dapat berperan serta dalam pengambilan keputusan penting, dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang Perseroan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Kedua jenis RUPS tersebut merupakan organ Perseroan, yang memiliki kekuasaan dan kewenangan tertinggi yang bahkan tidak dimiliki Dewan Komisaris atau Direksi.

Melalui RUPS tersebut, baik RUPS Tahunan maupun RUPSLB, para pemegang saham memiliki kuasa penuh untuk melakukan pengendalian terhadap Perusahaan dan entitas anak usaha dalam batas yang telah ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar Perseroan. Di samping itu, setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan secara transparan, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS telah diatur sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The Company's organization plays an important role in the implementation of Good Corporate Governance or effective GCG. In accordance with the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it is stated that the most important organ of the Company is the GMS.

The GMS holds the highest power in the Company, in addition to being a forum for Shareholders to participate in making important decisions while taking into account the long-term interests of the Company.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS (EGMS). The two types of GMS are organs of the Company which have the highest power and authority that the Board of Commissioners or the Board of Directors do not even have.

Through the GMS, both Annual GMS and EGMS, the shareholders have full power to exercise control over the Company and its subsidiaries within the limits determined by Law or the Articles of Association of the Company. In addition, every decision-making in the GMS is carried out transparently, taking into account the interests of the Company.

The holding of the GMS has been regulated by the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

Ketentuan Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa:

RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup. Sementara itu RUPSLB dapat diadakan setiap waktu, berdasarkan kebutuhan tertentu Perseroan.

Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara, dapat meminta penyelenggaraan RUPS. Permintaan tersebut dapat diajukan kepada Direksi melalui surat disertai alasannya.

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPSLB pada tanggal 22 April 2021 dan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali pada 22 April 2021.

Provisions on the Implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS:

The Annual GMS is held annually no later than 6 months after the Company's financial year closes. The EGMS can be held at any time, based on the specific needs of the Company.

One or more shareholders with voting rights who jointly represent 1/10 of the total number of shares, may request the holding of a GMS. The request can be submitted to the Board of Directors by a letter along with the reasons.

In 2021, the Company held 1 (one) EGMS on 22 April 2021 and 1 Annual GMS on 22 April 2021.

Tabel Agenda RUPS Tahunan 2020 dan Tindak Lanjut

Table of 2020 Annual GMS Agenda and Follow-up

Tanggal RUPS *GMS Date*	Nomor *Number*	Agenda *Agenda*	Tindak Lanjut *Follow-Ups*
RUPS Tahunan, 31 Maret 2020 *Annual General Meeting of Shareholders, 31 March 2020*	1	Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Direksidan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019; *Approval of the Annual Report, including the Company's Financial Statements, the Directors' Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2019;*	-
	2	Penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2019; *Usage of the Company's Profits for the 2019 financial year;*	Pembagian dividen sudah dilakukan pada tahun 2020 sebesar Rp9.600.000.000 atau 27,8% dari laba perseroan 2019 *Dividend distribution has been made in 2020 amounting to IDR 9,600,000,000 or 27.8% of the company's 2019 profit*
	3	Penetapan paket remunerasi untuk tahun buku 2019 bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; *Determination of the remuneration package for the 2019 financial year for the Board of Commissioners and Directors of the Company;*	Paket remunerasi untuk tahun 2020 Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari gaji dan THR adalah Rp3.581.120.000,- *The remuneration package for 2020 for the Board of Commissioners and the Board of Directors consisting of salary and THR is IDR 3,581,120,000;*
	4	Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku 2019; *Appointment of a Public Accountant to examine the Company's books and records for the 2019 financial year*	Perseroan telah menunjuk kembali Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, untuk memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku 2020 *The Company has reappointed Public Accountants Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, to examine the Company's books and records for the 2020 financial year.*

	5	Perubahan dan Penambahan Direksi; *Changes and Additions of Directors;*	1. Penggantian Direktur Utama dari Teten W Setiawan kepada Heru Firdausi Syarif. 2. Penambahan anggota Direksi yaitu Hendry Herman *1 . Replacement of the Managing Director from Teten W Setiawan toHeru Firdausi Syarif.* *2. Addition of members of the Board of Directors, namely Hendry Herman*
	6	Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran Umum Saham Perdana per 31 Desember 2019; *Report on the use of proceeds from the Initial Public Offering as of 31 December 2019;*	Perseroan telah menggunakan Rp126.841.261.249,- untuk modal kerja dan Rp14.093.473.472,- untuk pengembangan. Terdapat sisa Rp2.719.541.563,- *The company has used IDR 126,841,261,249 as working capital and IDR 14,093,473,472 for development. There is a remainder of IDR 2,719,541,563, -*
	7	Rencana pembelian kembali (buyback) saham Perseroan. *Planned buyback (buyback) of the Company's shares.*	Sudah dilakukan buyback sebanyak 6,25% atau 100 juta lembar saham. *A buyback of 6.25% or 100 million shares has been carried out*

Tabel Agenda RUPS Tahunan 2021 dan Tindak Lanjut *Table of 2021 Annual GMS Agenda and Follow-up*

Tanggal RUPS *GMS Date*	**Nomor** *Number*	**Agenda** *Agenda*	**Tindak Lanjut** *Follow-Ups*
RUPS Tahunan, 22 April 2021 *Annual General Meeting of Shareholders, 22 April 2021*	1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan *Approval of Annual Report and Annual Financial Report*	-
	2	Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana IPO *Approval of Report on Realization of IPO Funds Usage*	Dana IPO sudah direalisasikan seluruhnya *IPO funds have been fully realized.*
	3	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih *Approval of Net Profit Usage*	Pembagian dividen sudah dilakukan pada tahun 2021 sebesar Rp18.000.000.000 atau 30% dari laba perseroan 2020 *Dividend distribution has been carried out in 2021 with the amount of IDR 18,000,000,000 or 30% of the Company's 2020 profit*
	4	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik *Approval of Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm*	Menunjuk kembali KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, untuk memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 *Reappoint KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, to examine the Company's books and records for the 2021 Fiscal Year.*

	5	Penetapan Paket Remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021 *Determination of the Remuneration Package for Members of the Company's Board of Commissioners and Directors for the 2021 Financial Year.*	Paket remunerasi untuk tahun 2021 Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari gaji dan THR adalah Rp6.756.428.810,- *The remuneration package for the year 2021 for the Board of Commissioners and the Board of Directors consisting of salary and THR is Rp6,756,428,810,-.*
	6	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Agenda RUPS Luar Biasa *Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors Agenda of the Extraordinary GMS*	Perseroan telah menunjuk Dodi Nurzani sebagai Direktur menggantikan Teten W Setiawan yang telah meninggal dunia. *The Company has appointed Dodi Nurzani as Director to replace Teten W Setiawan who has passed away.*
RUPS Luar Biasa 22 April 2021 *Extraordinary GMS 22 April 2021*	1	Persetujuan untuk Penjaminan Aset Perseroan dalam Rangka Fasilitas Kredit Perseroan *Approval for Guaranteeing the Company's Assets in the Context of the Company's Credit Facility*	Sudah dilaksanakan *Has been carried out.*

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.hum., M.Kn. dan PT Adimitra Jasa Korpora untuk melakukan perhitungan dan/ atau memvalidasi suara.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2021 RUPS Tahunan 2021 yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Independent Party for Vote Counting

The Company has appointed an independent party, namely Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.hum., M.Kn. and PT Adimitra Jasa Korpora to calculate and/ or validate votes.

Recapitulation of Attendance at the 2021 Annual GMS The 2021 Annual GMS attendance of the entire Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Pada RUPS Tahunan 2021

Table of Attendance Recapitulation of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors at the 2021 Annual GMS

Nomor *Number*	Nama *Name*	Posisi *Position*	Kehadiran *Attendance*
1	DR Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
2	Nanan Meinanta Lasahido	Komisaris Independen *Independent Commisioner*	Hadir *Present*
3	Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
4	Pratoto Satno Raharjo	Direktur *Director*	Hadir *Present*
5	Hendry Herman	Direktur *Director*	Hadir *Present*
6	Dodi Nurzani	Direktur *Director*	Hadir *Present*

Direksi

Direksi adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta bertindak atas nama Perseroan tdalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan

Board of Directors

The Board of Directors is an organ that collectively has the duty and responsibility for the management of the Company in accordance with the directions and objectives that have been determined based on the provisions of the Articles of Association, and act on behalf of the Company in matters inside and outside

Pada RUPS Luar Biasa Tanggal 22 April 2021, Perseroan telah mengangkat Dodi Nurzani sebagai Direktur yang baru menggantikan Direktur Teten W Setiawan yang telah meninggal dunia berdasarkan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Itama Ranoraya Tbk dengan Akta Keputusan No. 138, tanggal 22 April 2021.

Tugas dan tanggung Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
6. Menjalankan program tanggungjawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.

Ke depan, Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan POJK No. 30/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

the court.

At the 22 April 2021 Extraordinary GMS, the Company appointed Dodi Nurzani as the new Director replacing Director Teten W Setiawan who had passed away, based on the Resolution of the Limited Liability Company Meeting of PT Itama Ranoraya Tbk with the Decree No. 138, 22 April 2021.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. *Carry out the management of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business;*
2. *Determine the short-term and long-term strategic directions and priorities of the Company.*
3. *Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities listed in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.*
4. *Ensure that every policy, provision, system and procedure, as well as the Company's business activities are in accordance with the applicable laws and regulations and ensure the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK and/or other related parties.*
5. *mplementing the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization.*
6. *Carrying out the Company's social responsibility programs to communities in need.*
7. *Following up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties to be reported to the Board of Commissioners.*
8. *Maintain a healthy and open relationship with other members of the Board of Directors.*
9. *Supporting the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.*
10. *Holding the General Meeting of Shareholders.*

Going forward, the Board of Directors will continue to carry out and develop their duties as the Company's management organs as stated above and with regards to the provisions of POJK No. 30/2014 and other related regulations.

Pembidangan Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut.

Duties of The Board of Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors is divided into the following areas of duty.

Nomor *Number*	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama *President Director*
2	Pratoto Satno Raharjo	Direktur *Director*
3	Hendry Herman	Direktur Sales *Sales Director*
4	Dodi Nurzani	Direktur Operasional *Operations Director*

Masa Jabatan Direksi

Masa Jabatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Para anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 tahun, terhitung sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.
2. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS.
3. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan

Term of Office of the Board of Directors

The term of office of the Board of Directors is as follows:

1. *The members of the Board of Directors are appointed for a term of 5 years, starting from the closing of GMS or other date determined by the GMS which appointed them, and ending at the closing of the 5th Annual GMS after the date of appointment, provided that the period of 5 years has not exceeded. This is in accordance to the laws and regulations, which include regulations in the Capital Market sector, however without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends.*
2. *Such dismissal is effective as of the closing of the GMS, unless otherwise determined by the GMS.*
3. *After their term of office ends, the members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for one additional term of office.*

Kriteria Direksi

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    - Tidak pernah dinyatakan pailit.
    - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
    - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
    - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        1. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.

Criteria of the Board of Directors

Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the following requirements at the time of appointment and during their tenure:

1. *Have good morals, ethics, and integrity.*
2. *Competent in doing legal deeds.*
3. *In the 5 years before appointment and during tenure:*
    - *Never declared bankrupt.*
    - *Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
    - *Never been punished for committing a crime that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector.*
    - *Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his tenure:*
        1. *Never held an annual GMS.*

2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
3. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang- undangan.
- Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

2. Heir responsibilities as members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners have never been accepted by the GMS, or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.
3. Has caused a company that has obtained a permit, approval or registration from the OJK, to fail in fulfilling its obligation to submit an Annual Report and/or financial report to the OJK.

- *Have a commitment to comply with the laws and regulations.*
- *Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.*

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 22 April 2021

Komposisi Direksi Perseroan sebelum RUPS Tahunan tanggal 22 April 2021 yaitu Direksi berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama, 3 orang Direktur.

Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors Prior to the 22 April 2021 Annual GMS

The composition of the Company's Board of Directors prior to the Annual GMS on 22 April 2021, namely the Board of Directors consists of 4 people consisting of 1 President Director, 3 Directors.

Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi Sebelum RUPS 22 April 2021

Composition and basis for appointment of the Board of Directors prior to the 22 April 2021 GMS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelaksana *Executor*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Tanggal Efektif *Effective Date*
Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama *President Director*	Otoritas Jasa keuangan	RUPS Tahunan Perseroan pada 31 Maret 2020 *Annual GMS on 31 March 2020*	31 Maret 2020 *31 March 2020*
Teten W Setiawan	Direktur *Director*	Otoritas Jasa keuangan	RUPS Tahunan Perseroan pada 31 Maret 2020 *Annual GMS on 31 March 2020*	31 Maret 2020 *31 March 2020*
Pratoto Satno Raharjo	Direktur *Director*	Otoritas Jasa Keuangan	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 26 tanggal 4 April 2019. *Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders No. 26 dated 4 April 2019.*	4 April 2019 *4 April 2019*
Hendry Herman	Direktur *Director*	Otoritas Jasa keuangan	Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 31 Maret 2020 *Annual GMS on 31 March 2020*	31 Maret 2020 *31 March 2020*

Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi Setelah RUPS 22 April 2021

Composition and basis for appointment of the Board of Directors after the 22 April 2021 GMS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelaksana *Executor*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Tanggal Efektif *Effective Date*
Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama *President Director*	Otoritas Jasa keuangan	RUPS Tahunan Perseroan pada 31 Maret 2020 *Annual GMS on 31 March 2020*	31 Maret 2020 *31 March 2020*
Pratoto Satno Raharjo	Direktur *Director*	Otoritas Jasa keuangan	Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 26 tanggal 4 April 2019. *Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders No. 26 dated 4 April 2019.*	4 April 2019 *4 April 2019*
Hendry Herman	Direktur *Director*	Otoritas Jasa keuangan	Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 31 Maret 2020 *Decision of the Annual GMS on 31 March 2020*	31 Maret 2020 *31 March 2020*
Dodi Nurzani	Direktur *Director*	Otoritas Jasa keuangan	RUPS Tahunan Perseroan pada 22 April 2021 *Annual GMS on 22 April 2021*	22 April 2021 *22 April 2021*

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Kebijakan Rapat Direksi:
Perseroan telah mengatur ketentuan mengenai rapat Direksi. Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Direksi harus dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut.

Direksi berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan sesuai dengan POJK No. 30/2014. Pada tahun 2021 Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dan 6 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Board of Directors Meeting Policy:
The Company has set the provisions regarding the Board of Directors meeting. Meetings of the Board of Directors can be held at any time. The meeting of the Board of Directors is chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend or is unable to attend, the meeting of the Board of Directors must be chaired by a member of the Board of Directors who is present and elected at the meeting.
The Board of Directors plans to hold a meeting at least once a month in accordance with POJK No. 30/2014. In 2021, the Board of Directors has held 12 meetings and 6 joint meetings with the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Berikut adalah tabel frekuensi rapat Direksi dan gabungan rapat dengan Dewan Komisaris

The following is a table of the frequency of the Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners

Peserta *Meeting Participants*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Numbers of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage (%)*
Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Pratoto Satno Raharjo	Direktur *Director*	12	12	100%
Hendry Herman	Direktur *Director*	12	12	100%
Dodi Nurzani*)	Direktur *Director*	7	7	100%

*) Yang bersangkutan diangkat menjadi Direktur pada RUPS tanggal 22 April 2021
The individual was appointed as Director at the GMS on 22 April 2021

Frekuensi Rapat Gabungan Antara Direksi Dan Dewan Komisaris 2021

Frequency of Joint Meetings Between the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2021

Peserta *Meeting Participants*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Numbers of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage (%)*
Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama *President Director*	6	6	100%
Pratoto Satno Raharjo	Direktur *Director*	6	6	100%
Hendry Herman	Direktur *Director*	6	6	100%
Dodi Nurzani *)	Direktur *Director*	4	4	100%
DR Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Nanan Meinanta Lasahido	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%

*) Yang bersangkutan diangkat menjadi Direktur pada RUPS tanggal 22 April 2021
The individual was appointed as Director at the GMS on 22 April 2021

Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat pelatihan untuk Direksi Perseroan.

Board of Directors Training

There were no training for the Company's Directors throughout 2021.

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi tidak memiliki komite sehingga tidak terdapat penilaian Direksi terhadap kinerja komite.

Board of Directors' Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Directors

Throughout 2021, the Board of Directors did not have a committee so there is no Board of Directors' assessment of the committee's performance.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ dalam perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan saran atau masukan secara umum dan/atau khusus kepada Direksi sesuai dengan anggaran dasar. Pengawasan oleh Dewan Komisaris meliputi pengawasan atas kebijakan direksi dalam melakukan pengurusan perseroan dan menjalankannya baik mengenai perseroan ataupun usaha perseroan.

Pengawasan dan nasehat yang dilakukan Dewan Komisaris bertujuan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

Tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ within the Company in charge of supervising and providing general and/or specific advice or input to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association. Supervision by the Board of Commissioners include supervision on the Board of Directors' policies in managing the Company and carrying out its business.

The supervision and advice by the Board of Commissioners is for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:
1. *Supervise and provide advice to the Board of Directors on the day-to-day management of the Company.*
2. *Supervise the implementation of the Company's work plan carried out by the Board of Directors.*
3. *Monitor and evaluate the performance results of the Board of Directors during the management of the Company.*

4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

4. Supervise the implementation of risk management and the implementation of Good Corporate Governance in every business activity and at every level and hierarchy of the Company's organization.

5. Monitor and supervise the Company's compliance with all applicable laws and regulations.

6. Ensure that the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other relevant parties.
7. Request an explanation from the Board of Directors both orally and in writing in the context of carrying out the duties of the Board of Commissioners.

Ke depannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Going forward, the Board of Commissioners, including the Independent Commissioner, will continue to implement and develop its duties as the supervisory organ of the Company, while still taking into account the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, and other related regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter) Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang telah menyusun pedoman kerja, yang berfungsi sebagai panduan atau pedoman dalam melaksanakan semua tugas dan kewajibannya. Pedoman tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar perseroan dan berisi antara lain meliputi komposisi, pengangkatan dan pemberhentian, persyaratan, tanggung jawab, tugas, wewenang, serta rapat Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Guidelines and Work Rules (Board Charter)
The Company's Board of Commissioners has compiled work guidelines, which function as a guidance in carrying out all of its duties and obligations. The guidelines have been regulated in the Company's Articles of Association and contain, among others, the composition, appointment and dismissal, requirements, responsibilities, duties, authorities, and meetings of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Perseroan telah mengatur mengenai rapat Dewan Komisaris wajib diadakan minimal 1 kali dalam 2 bulan, serta dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi. Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan.

The Company has set that the Board of Commissioners meeting must be held at least once every 2 months, and can be held at any time if deemed necessary by one of the Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors. The Board of Commissioners is also required to hold regular meetings with the Board of Directors at least once every 4 months.

Komisaris Utama akan memimpin Rapat dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri ½ bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam Rapat.

The President Commissioner chairs the Board of Commissioners meeting. These meetings are entitled to make decisions if at least ½ of the total members of the Board of Commissioners are present or are represented at the meeting.

Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ bagian dari jumlah suara yang

The decision of the Board of Commissioners meeting must be taken with deliberation to reach a consensus. In the event that a decision is not reached, the decision is taken based on the affirmative vote of more than ½ of the valid votes cast in the Meeting. In the event of a

sah yang dikeluarkan dalam Rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.

tie between votes that agree and disagree, then the chairman of the Board of Commissioners meeting will decide.

Pelaksanaan

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 kali rapat yang terdiri dari Rapat Dewan Komisaris 6 kali dan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 6 kali rapat.

Implementation

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 12 meetings which consisted of 6 Board of Commissioners meetings and 6 Joint Meetings with the Board of Directors.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Yang Dihadiri Anggota Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of Meetings Attended by Members of the Board of Commissioners

Peserta *Meeting Participants*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Numbers of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage (%)*
DR Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama *President Commisioner*	6	6	100%
Nanan Meinanta Lasahido	Komisaris Independen *Independent Commisioner*	6	6	100%

Rapat Gabungan Antara Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Joint Meeting Between Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Peserta *Meeting Participants*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Numbers of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage (%)*
DR Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama *President Commisioner*	6	6	100%
Nanan Meinanta Lasahido	Komisaris Independen *Independent Commisioner*	6	6	100%
Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama *President Director*	6	6	100%
Pratoto Satno Raharjo	Direktur *Director*	6	6	100%
Hendry Herman	Direktur *Director*	6	6	100%
Dodi Nurzani *)	Direktur *Director*	4	4	100%

*) Dodi Nurzani diangkat menjadi Direktur pada RUPS pada tanggal 22 April 2021
Dodi Nurzani appointed as Director at the GMS on 22 April 2021

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS dan RUPS Luar Biasa 22 April 2021

Attendance of Members of the Board of Commissioners in GMS and Extraordinary GMS on 22

Nomor *Number*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
1	DR Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama *President Commisioner*	Hadir *Present*
2	Nanan Meinanta Lasahido	Komisaris Independen *Independent Commisioner*	Hadir *Present*

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Pada tahun 2021 tidak terdapat pelatihan untuk Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Training and/or Competency Improvement

There were no training for members of the Board of Commissioners in 2021.

Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Masing-masing Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris:

Pada tahun 2021 tidak terdapat penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and Each Member of the Board of Directors and Board of Commissioners:

There were no performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the respective Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors in 2021.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Pada Tahun Buku 2021

Pada tahun 2021 tidak terdapat penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of Committees that Support the Implementation of Duties of the Board of Commissioners in the 2021 Fiscal Year

There were no performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the respective Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors in 2021.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite dikarenakan fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No.34/2014 dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company does not form a committee to carry out the functions of Nomination and Remuneration, because the function is run directly by the Board of Commissioners. The function of Nomination and Remuneration is to determine salaries, fees, and / or support members of the Board of Directors as listed in the FSA Regulation No.34 / 2014 run by the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile salary and benefits to the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan pada tahun 2021 telah membayar gaji dan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp6.756.428.810,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2021, The Company has paid salaries and Holiday Allowances (THR) to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp6,756,428,810,- for the year ended 31 December 2021.

KOMITE AUDIT

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ini Perseroan memutuskan untuk membentuk Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. 02/IRR/SK-Dir/IV/2019 tertanggal 04 April 2019, dengan susunan anggota sebagai berikut ini:

AUDIT COMMITTEE

In order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, the Company hereby decides to establish a Company Audit Committee based on Decree No. 02/IRR/SK-Dir/IV/2019 dated 4 April 2019, with the following composition of members:

Ketua : Nanan Meinanta Lasahido
Keterangan mengenai Nanan Meinanta Lasahido adalah sebagai mana telah disampaikan dalam profil Dewan Komisaris. Selain menjadi Komisaris Independen, beliau saat ini juga merangkap sebagai President Director PT Asia Indonesia Mineral Supply (Mining Technology).

Chair : Nanan Meinanta Lasahido
Information on Nanan Meinanta Lasahido is as per presented in the Board of Commissioners profile. In addition to being an Independent Commissioner, he currently also serves as President Director of PT Asia Indonesia Mineral Supply (Mining Technology).

Anggota: Sudarmono, S.E., Akt., CA., QIA., ACPA

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, memperoleh gelar S1 Program studi Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Charterd Auditor (CA), Associate Certified Public Accountant (ACPA), Certified Risk Management Professional (CRMP). Selain menjadi anggota Komite Audit, saat ini beliau bekerja di PT Askrindo (Persero) sebagai Risk Monitoring Commitee.

Member: Sudarmono, S.E., Akt., CA., QIA., ACPA

Indonesian citizen, 41 years old, obtained a Bachelor's degree in S1 Accounting Study Program at Gadjah Mada University, Charterd Auditor (CA), Associate Certified Public Accountant (ACPA), and Certified Risk Management Professional (CRMP). In addition to being a member of the Audit Committee, he currently works at PT Askrindo (Persero) as Risk Monitoring Committee.

Anggota : Venantius Agung Passinoraga, S.E., M.M., Ak.

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, memperoleh gelar S1 Program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Jakarta, S2 Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Respati Indonesia.

Sebelumnya bekerja di Bank Banten sebagai Komite Audit. Saat ini beliau tidak melakukan Rangkap jabatan di perusahaan lain.

Member : Venantius Agung Passinoraga, S.E., M.M., Ak.

Indonesian citizen, 47 years old, holds a Bachelor's degree in Accounting from the Jakarta State College of Accountancy, and a Master's degree in Financial Management Study Program at the University of Respati Indonesia.
Previously worked at Bank Banten as an Audit Committee. Currently, he does not hold any concurrent positions in other companies.

Uraian tugas dan tanggungjawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik.
7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko.
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan

The duties and responsibilities of the Audit Committee is as follows:

1. *Conduct a review of financial information issued by the Company to the public and/or authorities, which include financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Conduct a review on compliance of the Company's activities with the laws and regulations.*
3. *Provide independent opinion in the event of differences in opinion between management and accountants for the services they provide.*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignments, and service rewards.*
5. *Conduct a review on the internal auditors inspection and oversee the execution of follow-ups by the Board of Directors for the findings of internal auditors.*
6. *Review the independence and objectivity of public accountants.*
7. *Conduct a review on the adequacy of examination carried out by the public accountant to ensure all risks.*
8. *Conduct a review of the risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
9. *Examine complaints relating to the Company's accounting and financial reporting process.*
10. *Examine and give advice to the Board of Commissioners related to potential conflict of interests in the Company.*
11. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*
12. *Conduct examination of alleged errors in the*

kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Perseroan; dan

13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

decision of the Board of Directors Meeting or any deviations in the implementation of the Board of Directors Meeting decision. The examination can be carried out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee with costs borne by the Company; and

13. *Submit review reports to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit (Board Charter)

Komite Audit memiliki piagam (*charter*) Komite Audit Per tanggal 04 April 2019, yang dipakai sebagai landasan dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai Komite Audit tersebut.

Audit Committee Guidelines and Work Rules (Board Charter)

The Audit Committee has an Audit Committee charter as of 4 April 2019, which is used as the basis in carrying out its duties and obligations as the Audit Committee.

Masa Tugas Komite Audit

Berdasarkan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Masa tugas anggota komite audit selama 3 (tiga) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Audit Committee Term of Office

In accordance with OJK regulation Number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, the tenure of audit committee members is 3 (three) years and cannot be longer than the term of office of the Company's Board of Commissioners.

Pelatihan Dan / Atau Peningkatan Kompetensi

Pada tahun 2021 Komite Audit tidak melakukan kegiatan pelatihan.

Training And/or Competency Improvement

The Audit Committee did not conduct any training activities in 2021.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Komite audit telah melaksanakan aktivitas rapat sebanyak 12 kali pada 2021 dengan pembahasan tentang orientasi dan penyusunan program kegiatan komite audit. Adapun rekapitulasi kehadiran rapat komite audit tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Frequency of Audit Committee Meetings

The Audit Committee has carried out 12 meetings in 2021 with discussions on the orientation and arrangement of the Audit Committee activity program. The recapitulation of attendance for the 2021 Audit Committee meeting is as follows:

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Peserta *Meeting Participants*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Numbers of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage (%)*
Nanan Meinanta Lasahido	Ketua *Chair*	12	12	100%
Sudarmono	Anggota *Member*	12	12	100%
Venantius Agung Passinoraga	Anggota *Member*	12	12	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat No. 03/IRR/SK-Dir/IV/2019 pada tanggal 04 April 2019, Perseroan mengangkat Pratoto Satno Raharjo sebagai Sekretaris Perusahaan. Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Keuangan Perseroan. Riwayat pendidikan dan riwayat kerja beliau dapat dilihat dalam profil Anggota Direksi.

Adapun fungsi dan/atau tanggungjawab dari Sekretaris Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs
   - Web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan
PT Itama Ranoraya Tbk
Alamat : MT. Haryono Square lantai 1 unit 1
Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390 – Jakarta Timur 13330

Telp: (6221) 29067207; Faksimili: (6221) 2906 7208

Dalam rangka peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, berencana mengikut sertakan Sekretaris Perusahaan dalam seminar/workshop.

CORPORATE SECRETARY

Based on Letter No. 03/IRR/SK-Dir/IV/2019 dated 4 April 2019, the Company appointed Pratoto Satno Raharjo as Corporate Secretary. Currently, he also serves as the Company's Finance Director. His educational and work history can be seen in the Board of Directors members profile.

The functions and/or responsibilities of the Corporate Secretary as regulated by OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, include:

1. *Keep abreast of capital market developments, especially laws and regulations in the capital market sector;*
2. *Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector;*
3. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
   - *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;Web Perseroan;*
   - *Timely submission of reports to OJK;*
   - *Holding and documenting of the GMS;*
   - *Organising and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
   - *Implementation of the Company orientation program for the Board of Directors and/or Board of CommissionersKomisaris.*
4. *As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.*
5. *The address, telephone number and email address of the Corporate Secretary are as follows:*

Corporate Secretary
PT Itama Ranoraya Tbk
Address : MT. Haryono Square lantai 1 unit 1
Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390 – Jakarta Timur
13330
Tel: (6221) 29067207; Facsimile: (6221) 2906 7208

In order to increase the competence of the Corporate Secretary, there are plans to involve the Corporate Secretary in seminars/workshops.

PELATIHAN DAN / ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI

Pada tahun 2021 sekretaris perusahaan tidak melakukan kegiatan pelatihan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Christian Prawiro, untuk masa jabatan yang tidak ditentukan lamanya, berdasarkan Surat Keputusan No. 05/IRR/SK-DIR/IV/2020 tanggal 01 April 2020.

Profil Christian Prawiro
Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun. Pendidikan terakhir Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 2010.

Adapun tugas dan tanggungjawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan. Dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini dan dapat segera dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan.
Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar

TRAINING AND/OR COMPETENCE IMPROVEMENT

The Corporate Secretary did not carry out training activities in 2021.

INTERNAL AUDIT UNIT

The legal basis for the establishment of the Company's Internal Audit Unit is OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guidelines for Drafting the Internal Audit Unit Charter.

Currently the Head of the Internal Audit Unit is Christian Prawiro, for an indefinite term, based on Decree No. 05/IRR/SK-DIR/IV/2020 dated 01 April 2020.

Profile of Christian Prawiro
Indonesian citizen, 33 years old. His lastest education was Bachelor of Accountancy, Tarumanegara University, Jakarta, in 2010.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *Prepare and implement the annual Internal Audit plan.*
2. *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.*
3. *Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
4. *Provide objective and informative improvement suggestions regarding the activities on all levels of management.*
5. *Prepare audit report and submit the report to the President Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee.*
6. *Monitor, analyze, and report on the implementation of the improvement follow-ups that have been suggested.*
7. *Cooperate with the Audit Committee and/or External Auditor for the implementation of audit activities.*
8. *Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it carries out; and*
9. *Carry out special inspections if necessary.*

In implementing Good Corporate Governance, the Internal Audit Unit has an important role in assessing the adequacy of internal control and compliance with regulations. Hence, internal control becomes an integrated part of the system and procedures for every work unit activity so that any deviations can be detected early and corrective action can be taken by the work unit respectively.
The Internal Audit Unit always carries out internal supervision through a systematic approach so that the implementation of the principles of Good Corporate

penerapan prinsip–prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan secara baik dan benar.

Governance can run properly and correctly.

Dalam melaksanakan tugasnya, unit audit internal memiliki pedoman atau piagam (charter) sebagai landasan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut.

The Internal Audit Unit has guidelines or charters as the basis for carrying out these duties and obligations.

Masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah selama 5 tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

The term of office for Internal Audit Unit members is 5 years and cannot be longer than the term of office of the Company's Board of Commissioners.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan. Perseroan merancang sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang mampu memberikan keyakinan atau jaminan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, pelaporan keuangan yang andal, keamanan aset perusahaan serta kepatuhan terhadap prosedur, kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The internal control system in the Company includes all policies and procedures in all operational functions which aim to protect the Company's assets. The Company designed the internal control system as a process capable of providing adequate assurance on the Company's operational effectiveness and efficiency, reliability in financial reporting, security of company assets and compliance with the relevant procedures, policies, laws and regulations.

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan, hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that good performance and increased corporate value can only be achieved through the implementation of Good Corporate Governance. One of the implementations is through an effective internal control system.

Secara bertahap, Perseroan terus menyempurnakan unsur-unsur pengendalian intern yang meliputi komponen-komponen:
1. Lingkungan pengendalian,
2. Penilaian risiko,
3. Kegiatan pengendalian,
4. Informasi dan Komunikasi, dan
5. Kegiatan pemonitoran.

The Company gradually continues to improve the elements of its internal control which include the following components:
1. *Control environment,*
2. *Risk assessment,*
3. *Control activities,*
4. *Information and Communication, and*
5. *Monitoring activities.*

Sistem Pengendalian Internal di PT Itama Ranoraya Tbk dijalankan oleh Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, yang dalam pelaksanaan tugasnya bekerja sama dengan Komite Audit yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris.

The Internal Control System at PT Itama Ranoraya Tbk is run by the Internal Audit Unit led by the Head of Internal Audit Unit, cooperating with the Audit Committee, which is an extension of the Board of Commissioners, in carrying out its duties.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Investasi dalam Saham Perseroan melibatkan sejumlah risiko. Sebelum membuat keputusan investasi, calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi dan risiko usaha Perseroan. Risiko usaha yang dijelaskan dalam bagian ini bukan merupakan sebuah daftar lengkap mengenai tantangan yang dihadapi oleh Perseroan pada saat ini atau yang mungkin terjadi di masa depan. Risiko-risiko tambahan baik yang diketahui maupun yang tidak, mungkin di masa yang akan datang memberikan dampak material yang merugikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Investment in the Company's Shares involves a number of risks. Before making an investment decision, potential investors must be careful in considering all information and business risks of the Company. The business risks described in this section are not a complete list of the challenges faced by the Company at present or which may occur in the future. Additional risks, whether known or not, may have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition and operational results in the future.

Risiko-risiko dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan
.

The risks in the following description are material risks. Based on the Company's considerations, the risks below have been compiled based on the risk weight on the Company's financial performance, starting with the main risk of the Company.

A. Risiko Utama yang Dihadapi Perseroan adalah Risiko Berkurangnya Anggaran Pemerintah UntukBidang Kesehatan.

Sebagai Perseroan yang bergerak dalam distribusi alat kesehatan untuk pemerintah, Perseroan menghadapi risiko berkurangnya anggaran pemerintah untuk bidang kesehatan yang berakibat pada berkurangnya jumlah pembelian produk kepada Perseroan

A. Main Risk faced by the Company is the risk of a reduction in the Government budget for Health.

As a company engaged in the distribution of medical devices for the Government, the Company faces the risk of a reduced government budget for the health sector which may result in the reduced number of product purchases to the Company.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

B. Material business risks, either directly or indirectly, that can affect the results of operations and financial condition of the Company

1. Risiko Stok Produk Yang Kadaluwarsa Akibat Terlambat Terjual
Perseroan menghadapi risiko stok produk yang kadaluwarsa akibat tingkat persediaan stok yang tinggi yang dapat berisiko tidak terjualnya seluruh stok produk bilamana tim penjualan kurang intensif.

1. Risk of Expired Product Stock Due to Late Sales
The Company faces the risk of expired product stock due to high stock levels, and there is a risk of not selling the entire product stock if the sales team not as intensive.

2. Risiko Terlambatnya Pembayaran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Yang Mengakibatkan Pelanggan Terlambat Membayar
Perseroan menghadapi risiko terlambatnya pembayaran BPJS yang mengakibatkan pelanggan terlambat membayar karena sebagian besar pelanggan seperti PMI adalah penyedia BPJS, sehingga apabila pembayaran BPJS terlambat, maka akan berakibat pada terlambatnya pembayaran dari pelanggan.

2. Risk of Late Payments by the Social Security Administering Body (BPJS) That Causes Customers to Pay Late
The Company faces the risk of late payment of BPJS which causes customers to pay late. This is because most customers such as PMI are BPJS providers, so that if BPJS payments are late, it will result in late payments from customers.

3. Risiko Pelayanan Distribusi
Perseroan terpapar Risiko Pelayanan Distribusi. Salah satu faktor utama adalah kerusakan pada jalur distribusi. Kerusakan pada jalur distribusi seperti jalan yang rusak mengakibatkan barang menjadi rusak akibat guncangan di kendaraan pengangkut, kecepatan kendaraan berkurang, sehingga waktu tempuh lama.

Selain itu alamat penerima tidak sesuai dengan surat pesanan sehingga perlu konfirmasi ulang yang memakan waktu. Faktor pendorong lain dari risiko pelayanan distribusi adalah barang terlambat karena penerima tidak ada di tempat. Hal ini berakibat terhadap perlunya fasilitas penyimpanan sementara, sehingga biaya pengiriman membengkak. Biaya akan bertambah jika gudang penerima tidak sanggup menampung barang karena tidak tersedia fasilitas penyimpanan yang memenuhi persyaratan (tempat penyimpanan berpendingin).

3. Distribution Service Risk
The Company is exposed to Distribution Service Risk. One of the main factors is damage to distribution channels, such as damaged roads resulting in damaged goods due to shocks in the transport vehicle, or reduced vehicle speed resulting in long travel times.

In addition, the recipient's address does not match the order documents so it needs to be re-confirmed which takes time. Another factor of the risk of distribution services is late goods because the recipient is not there. This resulted in the need for temporary storage facilities, so shipping costs swelled. The cost will increase if the receiving warehouse is unable to accommodate the goods because there are no storage facilities that meet the requirements (refrigerated storage).

4. Risiko Persaingan Usaha
Masih terdapat pelanggan yang mencari produk dengan harga termurah tanpa mempertimbangkan kualitas dan keamanan produk.

5. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
Perseroan senantiasa mencoba memperluas lingkup bisnis sehingga memerlukan penambahan modal. Investasi dan aksi korporasi Perseroan dapat mendukung keperluan Perseroan namun di sisi lain memiliki risiko kegagalan yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan jika tidak dikaji secara cermat.

6. Risiko Perubahan Teknologi
Perubahan teknologi yang pesat terutama dalam dunia kesehatan membuat banyak terciptanya alat-alat kesehatan yang memiliki teknologi canggih dan efisien, sehingga ketika WHO, Pemerintah atau lembaga terkait mengeluarkan pedoman untuk menggunakan teknologi baru dalam industri layanan kesehatan, Perseroan diharapkan dapat menyesuaikan kondisi tersebut dengan produk yang dijual.

C. Risiko Umum

1. Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan perluasan usaha.

2. Risiko Perubahan Peraturan
Risiko perubahan peraturan dapat muncul sewaktu-waktu dan mengancam Perseroan. Namun, Perseroan telah memiliki produk dalam negeri sehingga risiko perubahan peraturan pemerintah seperti keharusan menggunakan produk dalam negeri sudah dapat diminimalisir.

Peraturan-peraturan Pemerintah terkait kegiatan operasional perusahaan yang berisiko akibat perubahan peraturan.

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pasal 5F, Bab IX : Usaha Kecil, Produk Dalam Negeri, dan Pengadaan Berkelanjutan, Pasal 66.
- Instruksi Presiden Nomor 2 tahun 2009 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 47/M-DAG/PER/6/2016 tentang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri.
- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/5/2009 tentang Pedoman Penggunaan Produk

4. Business Competition Risk
There are customers looking for products at the lowest prices without considering product quality and safety.

5. Investment Risk or Corporate Action
Perseroan senantiasa mencoba memperluas lingkThe Company always tries to expand its scope of business, which requires additional capital. The Company's investments and corporate actions can support the Company's needs, yet on the other hand have the risk of failure which can have a negative impact on the Company's financial performance if not carefully reviewed.

6. Risk of Technology Change
Rapid technological changes, especially in the health sector, have led to the creation of many medical devices with advanced and efficient technology, so that when the WHO, the Government or related institutions issue guidelines for using new technology in the healthcare industry, the Company is expected to be able to adapt to these conditions with products that are available in the market.

C. General Risk

1. Liquidity Risk
Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position shows that short-term revenue is not sufficient to cover short-term expenses. The Company's liquidity needs have historically come from the need to finance investments and capital expenditures related to business expansion.

2. Risiko Perubahan Peraturan
The risk of regulatory changes may arise at any time and threaten the Company. However, the Company already has domestic products so that the risk of changes in Government regulations such as the need to use domestic products can be minimized

Government regulations related to the Company's operational activities that are at risk due to changes in regulations.

- *Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 16 of 2018 concerning Procurement of Government goods/services Article 5F, Chapter IX: Small Business, Domestic Products, and Sustainable Procurement, Article 66.*
- *Presidential Instruction Number 2 of 2009 concerning the Use of Domestic Products in the Procurement of Government Goods/Services.*
- *Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 47/M-DAG/PER/6/2016 concerning the Use of Domestic Products.*
- *Regulation of the Minister of Industry Number 49/M-IND/PER/5/2009 concerning Guidelines for*

Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2018 Bagian Ke-dua Kewajiban Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Bagian Ke-tiga Upaya Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Oleh Badan Usaha Swasta dan Masyarakat.

the Use of Domestic Products in the Procurement of Government Goods/Services.
- *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 29 of 2018 Part Two Obligations to Use Domestic Products and Part Three Efforts to Increase the Use of Domestic Products through Private and Public Business Entities.*

3. Risiko Terhadap Kewajiban Dari Tuntutan Hukum Pihak Ketiga
Perseroan pada saat ini dan dari waktu ke waktu dapat menghadapi tuntutan dari pihak ketiga, termasuk terkait properti yang dimiliki oleh Perseroan. Apabila keputusan hukum atas suatu tuntutan memberatkan Perseroan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, laba bersih, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

3. Risk of Liability From Third Party Lawsuits

The Company, currently and from time to time, may face claims from third parties, including those related to property owned by the Company. If the legal decision on a particular lawsuit is not agreeable with the Company, it may bring negative impact on the Company's business activities, financial condition, net income, operational results and business prospects

4. Risiko Kelalaian Perseroan Dalam Menaati Peraturan Pemerintah
Perseroan menghadapi risiko kelalaian dalam menaati peraturan pemerintah seperti pembekuan / skorsing terhadap sertifikat distributor akibat tidak mengikuti cara distribusi alat kesehatan yang baik yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

4. Risk of Company Negligence in Obeying Government Regulations
The Company faces the risk of negligence in complying with Government regulations such as freezing/suspension of distributor certificates due to violating the proper distribution of medical devices set by the Government.

5. Risiko Force Majeure
Kebakaran kantor pusat, kantor cabang maupun pabrik, kecelakaan kerja, gempa bumi, atau bencana lainnya merupakan kecelakaan yang dapat dialami oleh Perseroan. Jika terjadi kebakaran, kecelakaan, gempa bumi, atau bencana lain di kantor/pabrik beserta fasilitas kantor/pabrik di dalamnya akan mengakibatkan terhentinya proses produksi dan distribusi alat kesehatan dan membutuhkan waktu untuk pemulihan (pembangunan kantor/pabrik dan pengadaan fasilitas produksi) termasuk hilangnya potensi pendapatan selama periode tersebut dan memunculkan potensi berpindahnya pelanggan ke kompetitor lain dan jika terjadi kebakaran dan/atau kecelakaan lainnya Perseroan akan mengakibatkan terhambatnya aktivitas bisnis Perseroan yang akan mengganggu aktivitas produksi dan distribusi Perseroan.

5. Risk of Force Majeure
Fire at head office, branch office or factory, work accidents, earthquakes, or other disasters are accidents that the Company might experience. If there is a fire, accident, earthquake, or other disaster in the office/factory impacting along the office/factory facilities inside it, it will result in a cessation of the production and distribution of medical devices and require time to recover (construction of offices/factories and procurement of production facilities). This includes loss of potential revenue during the period and raises the potential for shifting customers to other competitors. In the event of a fire and/or other accident, the Company will be challenged in its business activities and will disrupt the Company's production and distribution activities.

6. Risiko Peraturan International
Peraturan internasional yang menjadi risiko dalam industri layanan kesehatan adalah kebijakan WHO. Sehingga semua pelaku industri layanan kesehatan berkewajiban menyesuaikan pelayanan yang sudah ada dengan pedoman WHO yang terbaru.

6. International Regulatory Risk
The risk of international regulations in the healthcare industry are WHO policies. Hence all players in the healthcare industry are obliged to adapt existing services to the latest WHO guidelines.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan laporan keuangan Perseroan tahun 2021 ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Perusahaan pemegang saham, serta Direksi, Dewan Komisaris Perseroan, dan Entitas Anak, tidak sedang terlibat

LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS FACED BY THE COMPANY AND SUBSIDIARIES, MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS.

As of when this 2021 financial report of the Company is published, the Company and its shareholding Company Entities, as well as the Board of Directors, Board of Commissioners and Subsidiaries, are not

perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat somasi yang memiliki potensi menjadi perkara, baik yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak.

involved in civil, criminal cases, and/or disputes in the judiciary and/or arbitration institution, both in Indonesia and abroad. As of the date of the issuance of this financial report, there is no subpoena that has the potential to become a case to be faced by the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners and its Subsidiaries.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF/ SANKSI YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK).

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS/ SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BY THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK).

Sampai dengan laporan keuangan Perseroan tahun 2021 ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tidak pernah menerima sanksi dari OJK.

As of when this 2021 financial report of the Company is published, the Company and its Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors have never received any sanctions from OJK.

KODE ETIK

CODE OF ETHICS

Untuk mencapai keberhasilan Good Corporate Governance (GCG), PT Itama Rayonara Tbk menerapkan pedoman perilaku yang dapat menjadi acuan bagi organ perusahaan dan semua karyawan dalam menjalankan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga dapat menjadi budaya perusahaan. Sehingga setiap karyawan dituntut untuk berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya. Penetapan kode etik tersebut dilakukan sesuai ketentuan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
Secara singkat, Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, setiap individu di lingkungan Perseroan maupun pihak lain yang berbisnis dengan Perseroan, yang meliputi etika berbisnis, etika kerja maupun perilaku keseharian. Dalam implementasi aktivitas bisnis setiap insan perusahaan harus memenuhi ketentuan di bawah ini:

To achieve the success of Good Corporate Governance (GCG), PT Itama Rayonara Tbk applies a code of conduct that can be the reference for Company organs and all employees in carrying out business values and ethics so that it can become the corporate culture. Hence every employee is required to behave as a reflection of the Company values in realizing its vision and mission. The code of ethics is determined in accordance with the provisions of the OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.
In short, the Company's Code of Conduct Guidelines regulate matters that are the responsibility of the Company, every individual within the Company and other parties who conduct business with the Company, and include business ethics, work ethics and daily behavior. In conducting business activities, every person in the Company must meet the following conditions:

Pokok-pokok kode etik:

Principals of Code of Ethics:

Etika Kerja

Work Ethics

Setiap insan Perseroan harus memenuhi ketentuan di bawah ini:
a. Senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari yang menjadi tanggung jawabnya untuk menjaga citra Perusahaan;
b. Wajib membina kerjasama positif dan produktif dengan pimpinan, bawahan, maupun rekan kerja;
c. Wajib memegang rahasia jabatan, yaitu rahasia yang berkaitan dengan tugas dan/atau jabatannya baik yang berupa dokumen tertulis, rekaman suara, ataupun perintah/pernyataan lisan dari atasannya;

Every employee of the Company must fulfill the following conditions:
a. Always uphold business ethics in carrying out daily duties, it is his/her responsibility to maintain the Company's image;
b. Shall foster positive and productive cooperation with leaders, subordinates, and colleagues;
c. Shall hold job confidentiality, such as confidential information related to their duties and/or positions in the form of written documents, voice recordings, or verbal orders/statements from their superiors;

Etika Bisnis

Business Ethics

a. Tidak melakukan kesepakatan atau persekongkolan

a. Do not enter into any agreement or conspiracy that benefits other parties and/or harms the Company;

yang menguntungkan pihak lain dan/atau merugikan Perusahaan;
b. Tidak mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitif dan rahasia yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perusahaan (insider information);
c. Wajib bekerja hanya untuk kepentingan Perusahaan diatas kepentingan golongan, pribadi keluarga, kerabat, dan/atau pihak lain;
d. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan etika maupun peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan peraturan Perusahaan yang berlaku;
e. Tidak melakukan praktik-praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam pengelolaan Perusahaan;

b. Do not disclose any form of sensitive and confidential information related to the Company's business activities (insider information);
c. Shall work only for the interests of the Company, and prioritized above the interests of groups, individuals, family, relatives, and/or other parties;
d. Do not do things that are contrary to ethics or the relevant laws and regulations, policies, and Company regulations;
e. Do not practice Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) in the management of the Company;

Sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya

Dalam rangka menegakkan kode etik, maka seluruh Pejabat Perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan kode etik telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut :
1. Mewujudkan pemahaman isi dari kode etik.
2. Mewujudkan kesadaran dari seluruh Pegawai untuk melaksanakan kode etik.
3. Memberikan pengertian bahwa kode etik merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh Pegawai Perusahaan.
   Pelanggaran atas kode etik akan berpotensi pada pemberian sanksi yang ditentukan setelah melalui investigasi dan berbagai pertimbangan.

Kode etik yang mencakup etika bisnis dan etika kerja karyawan berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, seluruh karyawan dan keluarga besar karyawan Perseroan dalam berhubungan dengan pelanggan, pemasok, kontraktor dan pihak eksternal lainnya yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan. Di sisi lain, etika kerja karyawan berlaku bagi sesama karyawan selama bekerja di PT Itama Ranoraya Tbk.

Dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it

In order to uphold the code of ethics, all Company Officials are responsible for ensuring that the code of ethics has been socialized to all employees. The objectives of socialization are as follows:

1. *Come to an understanding on the contents of the code of ethics.*
2. *Create awareness of all employees to implement the code of ethics.*
3. *Understand that the code of ethics is an inseparable part of business practices and performance appraisal for all Company Employees.*
   Violations of the code of ethics will potentially result in sanctions determined after going through an investigation and various considerations.

The code of ethics which include business ethics and employee work ethics apply to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, all employees and extended family of the Company's employees in dealing with customers, suppliers, contractors and other external parties who have a relationship with the Company. On the other hand, the employee's work ethic also applies to fellow employees while working at PT Itama Ranoraya Tbk.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Perseroan mengadakan Program Penjatahan Saham untuk Karyawan/ *Employee Stock Allocation* (Program ESA) sebesar 0,65% atau sebesar 2.600.000 (dua juta enam ratus ribu) saham dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini. Perseroan menetapkan harga saham dalam program ESA tersebut sama dengan harga pada saat penawaran umum perdana, yaitu Rp354,- per saham.

Program ESA diperuntukkan kepada karyawan Perseroan dan tidak diperuntukkan bagi direksi, komisaris dan pemegang saham Perseroan. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.
Program alokasi saham pegawai ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Perdana Saham Perseroan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa direktur

PRIVATE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES

The Company held an Employee Stock Allocation Program (ESA Program) of 0.65% or 2,600,000 (two million six hundred thousand) shares of the total number of shares offered in its Initial Public Offering. The Company determined the share price under the ESA program to be the same as the price at the time of the Initial Public Offering, which is Rp354,- per share.

The ESA program is intended for the Company's employees and is not intended for the Company's Directors, Commissioners and Shareholders. The implementation of the ESA Program will follow the provisions contained in Regulation No. IX.A.7.
This Employee Share Allocation program is a share allocation program that is part of the Company's Initial Public Offering to the Company's employees who have met the qualifications, provided that the Directors and Commissioners of the Company are not

dan komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti Program ESA.

allowed to participate in the ESA Program.

Bentuk saham untuk Program ESA ini adalah seluruhnya berupa Saham Penghargaan yaitu pemberian saham kepada pegawai sebagai penghargaan. Dasar perhitungan yang digunakan Perseroan untuk Saham Penghargaan adalah Prestasi Kerja dan Masa Kerja pegawai.

The type of shares for this ESA Program is entirely in the form of Award Shares, which is the distribution of shares to employees as a reward. The calculation basis used by the Company for the Awarded Shares is the Employee's Work Performance and Term of Service.

Direksi Perseroan telah menunjuk pejabat bagian sumber daya manusia dan hukum Perseroan untuk menjadi pengelola ESA. Jumlah karyawan Perseroan yang berhak mengikuti Program ESA akan diatur lebih lanjut dengan tidak mengurangi ketentuan Direksi tersebut.

The Company's Board of Directors has appointed an officer in the human resources and legal division of the Company to be the manager of ESA. The number of Company employees who are entitled to participate in the ESA Program will be further regulated, without reducing the provisions of the Board of Directors.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum, dan dengan diimplementasikannya seluruh rencana Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

With the sale of all the shares offered by the Company in the Public Offering, and with the implementation of all the plans for the ESA Program as described above, the composition of the Company's share capital and shareholders before and after this Public Offering will be pro forma as follows:/

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2021

Composition of Shareholders As of 31 December 2021

Keterangan *Description*	Sebelum Penawaran Umum *Before Public Offering*			Setelah Penawaran Umum *After Public Offering*		
	Nilai Nominal Rp50,- per saham *Nominal Value Rp50,- per Share*		%	Nilai Nominal Rp50,- per saham *Nominal Value Rp50,- per Share*		%
	Saham *Shares*	Nilai Nominal *Nominal Value*		Saham *Shares*	Nilai Nominal *Nominal Value*	
Modal Dasar *Authorized Capital*	4.800.000.000	240.000.000.000		4.800.000.000	240.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*						
PT Global Dinamika Kencana	1.116.000.000	55.800.000.000	93,00	1.116.000.000	55.800.000.000	75,97
PT Neumedik Jaya	84.000.000	4.200.000.000	7,00	84.000.000	4.200.000.000	5,25
Masyarakat *Public*	-	-	-	397.400.000	19.870.000.000	18,62
Saham Milik Karyawan *Employee Stock Allocation*	-	-	-	2.600.000	130.000.000	0,16
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Issued and Fully Deposited Capital*	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00	1.600.000.000	80.000.000.000	100,00
Saham di Portepel *Total Portfolio Shares*	3.600.000.000	180.000.000.000		3.200.000.000	160.000.000.000	

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2021 Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perseroan.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares of the Company in 2021.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2021, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan keberlanjutan 2021 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

"Information on our activities related to social and environmental responsibility (TJSL) is provided in the 2021 Sustainability Report, which is published as a separate report and submitted concurrently with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. The Information in this Annual Report and the Sustainability Report 2021 are complementary."

PT ITAMA RANORAYA, TBK

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan 2020

Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2021
And 2020

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT ITAMA RANORAYA Tbk

Hi-Tech Healthcare Solutions

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

STATEMENTS FROM THE BOARD OF DIRECTORS
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
OF FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
WITH COMPARATIVE FIGURE IN 2020

PT ITAMA RANORAYA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We are, the undersigned, below:*

1. Nama/ *Name* : Heru Firdausi Syarif
   Alamat kantor/ *Office address* : Jalan Otto Iskandardinata Raya No. 390, Jakarta Timur - 13330
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain / *Domicile as Stated in ID Card* : Elang Malindo X Blok B3 No 5, RT 005 RW 008 Kel. Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Jakarta Timur
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021 - 29067207
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Pratoto Satno Raharjo
   Alamat kantor/ *Office address* : Jalan Otto Iskandardinata Raya No. 390, Jakarta Timur - 13330
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain / *Domicile as Stated in ID Card* : Permata Timur II Blok DD No 21, Jati Cempaka, Pondok Gede, Bekasi
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021 - 29067207
   Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Entity.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truth manner;*
   b. *The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Entity and internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Februari 2022/ February 22, *2022*



Heru Firdausi Syarif
Direktur Utama/ *President Director*

Pratoto Satno Raharjo
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

SCAN ME

PT. Itama Ranoraya Tbk
Head Office: MT Haryono Square Lt. 1 Unit 1
Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390
Jakarta Timur 13330

+62 21 2906 7207
+62 21 2906 7208
www.itama.co.id

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENT*

		Halaman/ *Page*		
I.	SURAT PERNYATAAN DIREKSI		I.	*DIRECTOR'S STATEMENT*
II.	DAFTAR ISI	i	II.	*TABLE OF CONTENT*
III.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii - iii	III.	*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*
IV.	LAPORAN POSISI KEUANGAN PT ITAMA RANORAYA, TBK PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020	1 - 2	IV.	*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION PT ITAMA RANORAYA, TBK AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020*
V.	LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT ITAMA RANORAYA, TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020	3	V.	*STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PT ITAMA RANORAYA, TBK FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020*
VI.	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PT ITAMA RANORAYA, TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020	4	VI.	*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PT ITAMA RANORAYA, TBK FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020*
VII.	LAPORAN ARUS KAS PT ITAMA RANORAYA, TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020	5	VII.	*STATEMENTS OF CASH FLOWS PT ITAMA RANORAYA, TBK FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020*
VIII.	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT ITAMA RANORAYA, TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020	6 - 78	VIII.	*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS PT ITAMA RANORAYA, TBK FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020*

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

License number :
Minister of Finance : Kep-127/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R 25B
Jakarta 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085, 70641138
Fax : (62-21) 7996851
E-mail : dadangmulyanakapdbsda@gmail.com
dadang_mulyana@kapdbsda.co.id

No : 00010/3.0268/AU.1/05/0394-1/II/2022

Laporan Auditor Independen

Kepada yang terhormat
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Itama Ranoraya, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Itama Ranoraya, Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Bank untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No : 00010/3.0268/AU.1/05/0394-1/II/2022

Independents Auditor's Report

To the honorable
The Stockholder's, Board of Commissioners and Directors
PT Itama Ranoraya, Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Itama Ranoraya, Tbk ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility
Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud fraud or error. In making those risk assessments, the auditors considers internal control relevant to the Bank's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

An independent member of BKR International
with offices throughout World

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

License number :
Minister of Finance : Kep-127/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R 25B
Jakarta 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085, 70641138
Fax : (62-21) 7996851
E-mail : dadangmulyanakapdbsda@gmail.com
dadang_mulyana@kapdbsda.co.id

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Itama Ranoraya, Tbk tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Itama Ranoraya, Tbk, Tbk as of December 31, 2021 and its financial for performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/*CERTIFIED PUBLIC*
DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

00010

Dadang Mulyana, CA, CPA, CPI
NRAP: AP. 0394

Bandung, 22 Februari 2022/ *February* 22, *2022*

An independent member of BKR International
with offices throughout World

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				*ASSETS*
Aset Lancar				*Current Assets*
Kas dan Setara Kas	3c, 4	135,294,542,487	233,037,390,711	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	3d, 3g, 5	21,529,047	3,850,090,950	*Related Parties*
Pihak Ketiga	3d, 5	139,111,214,019	227,837,601,453	*Third Parties*
Piutang Lain-lain				*Other Receivables*
Pihak Ketiga	6	1,532,271,185	1,162,766,119	*Third Parties*
Persediaan	3f, 7	190,785,628,719	20,153,594,062	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	15a	56,394,985,138	21,919,642,347	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar Dimuka	3h, 8	22,556,617,288	2,616,539,868	*Prepaid Expenses*
Uang Muka Pembelian	9	484,404,126	662,259,200	*Advance Payment*
Jumlah Aset Lancar		546,181,192,009	511,239,884,710	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar				*Non-Current Assets*
Uang Muka Investasi	10	198,800,000,000	-	*Investment Advance*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Sebesar Rp 13.053.159.350,-, dan Rp 7.844.835.170,-, Pada Tahun 2021 dan 2020	3i, 11	34,626,011,610	21,883,754,034	*Fixed Assets - Net Less Accumulated Depreciation Rp 13.053.159.350,-, and Rp 7.844.835.170,-, For The Years 2021 and 2020*
Aset Lain-lain	12	1,565,000,000	-	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	3q, 15d	871,313,693	2,147,322,369	*Deffered Tax Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		235,862,325,303	24,031,076,403	*Total Non Current Assets*
JUMLAH ASET		782,043,517,312	535,270,961,113	*TOTAL ASSETS*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
Liabilitas Jangka Pendek				*Short Term Liabilities*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	3g, 3j, 13	5,056,444,349	53,471,371,360	*Related Parties*
Pihak Ketiga	3j, 13	155,869,769,078	213,857,923,132	*Third Parties*
Utang Bank	14	80,000,000,000	-	*Bank Loan*
Utang Pajak	3q, 15b	8,772,753,223	8,507,764,925	*Taxes Payable*
Uang Muka Penjualan	16	54,619,800	9,515,888,800	*Advance Receipts*
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	142,000,000	5,500,000,000	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain				
Pihak Ketiga	3j, 18	29,188,959,398	482,511,431	*Others Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		279,084,545,848	291,335,459,649	*Total Short Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang				*Long Term Liabilities*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3o, 19	907,224,348	1,603,781,000	*Employee Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		907,224,348	1,603,781,000	*Total Long Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas		279,991,770,196	292,939,240,649	*Total Liabilities*
Ekuitas				*Equity*
Modal Dasar 4.800.000.000 Lembar Saham Dengan Nilai Nominal Rp 50,- Per Lembar Saham. Modal Ditempatkan dan Disetor 33,33% Pada Tahun 2021 dan 2020	20	80,000,000,000	80,000,000,000	*Capital Stock Authorized 4.800.000.000 Shares Per Value Rp 50,- Per Share. Sharesissued and Paid-Up 33,33% on 2021 and 2020*
Agio Saham	21	282,002,736,385	135,933,624,660	*Paid In Capital In-Exess Of Par Value*
Saham Treasuri	20	(33,458,960,131)	(52,730,888,276)	*Treasury Shares*
Saldo Laba	22			*Retained Earning*
Ditentukan Penggunaanya		1,355,496,789	1,355,496,789	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaanya		172,489,545,373	78,334,045,749	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain		(337,071,300)	(560,558,460)	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas		502,051,747,116	242,331,720,463	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		782,043,517,312	535,270,961,113	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Bandung, 22 Februari 2022/ *February 22, 2022*

PT ITAMA RANORAYA Tbk

Heru Firdausi Syarif
Direktur Utama / *President Director*

Pratoto Satno Raharjo
Direktur / *Director*

PT ITAMA RANORAYA, TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMA RANORAYA, TBK

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	3p, 23	1.319.727.926.930	563.887.706.317	*REVENUE*
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(1.083.708.127.773)	(443.468.993.033)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA KOTOR		236.019.799.157	120.418.713.284	*GROSS PROFIT*
BEBAN OPERASIONAL	3p, 25	(92.074.652.761)	(42.216.740.999)	*OPERATING EXPENSES*
LABA OPERASI		143.945.146.396	78.201.972.285	*OPERATING INCOME*
PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN				*OTHER INCOMES AND (EXPENSES)*
Pendapatan Lain-lain	26	7.276.519.398	1.583.807.717	*Other Incomes*
Beban Lain-lain	26	(6.302.373.693)	(2.360.482.918)	*Other Expenses*
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Lain-lain		974.145.705	(776.675.201)	*Total Other Incomes And (Expenses)*
LABA SEBELUM PAJAK		144.919.292.101	77.425.297.084	*INCOME BEFORE TAX*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				*INCOME TAX EXPENSES*
Pajak Kini	3q, 15c	(31.550.818.640)	(17.057.101.158)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	3q, 15d	(1.212.973.837)	153.796.574	*Deffered Tax*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(32.763.792.477)	(16.903.304.584)	*Total Income Tax Expenses*
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		112.155.499.624	60.521.992.500	*INCOME (LOSS) AFTER TAX*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Laba (Rugi) Aktuaria	3o, 19	286.522.000	(300.282.000)	*Actuarial Income (Loss)*
Pajak Penghasilan Atas Laba (Rugi) Aktuaria	15d	(63.034.840)	66.062.040	*Income Tax on Actuarial Income (Loss)*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		223.487.160	(234.219.960)	*Other Comprehensive Income After Tax*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		112.378.986.784	60.287.772.540	*COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*
LABA BERSIH PER SAHAM	3m, 27	73	40	*NET INCOME PER SHARE*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Bandung, 22 Februari 2022/ *February 22, 2022*

Heru Firdausi Syarif
Direktur Utama / *President Director*

Pratoto Satno Raharjo
Direktur / *Director*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Agio Saham/ *Paid In Capital In-Exess Of Par Value*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Keuntungan Kerugian Aktuaria/ *Actuarial Gains (Loss)*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unppropriated*			
Saldo Per 31 Desember 2019		80.000.000.000	120.934.734.721	-	1.355.496.789	33.205.208.231	(326.338.500)	235.169.101.240	*Balance as of December 31, 2019*
Penyesuaian Periode Lalu		-	-	-	-	(6.048.871.382)	-	(6.048.871.382)	*Adjustment Prior Year*
Pembagian Dividen	22	-	-	-	-	(9.344.283.600)	-	(9.344.283.600)	*Distribution of Dividend*
Transaksi Saham Treasuri	20, 21	-	14.998.889.940	(52.730.888.276)	-	-	-	(37.731.998.336)	*Treasury Stock Transactions*
Laba (Rugi) Komprehensif		-	-	-	-	60.521.992.500	(234.219.960)	60.287.772.540	*Other Comprehensive Income*
Saldo Per 31 Desember 2020		80.000.000.000	135.933.624.660	(52.730.888.276)	1.355.496.789	78.334.045.749	(560.558.460)	242.331.720.463	*Balance as of December 31, 2020*
Pembagian Dividen	22	-	-	-		(18.000.000.000)	-	(18.000.000.000)	*Distribution of Dividend*
Transaksi Saham Treasuri	20, 21	-	146.069.111.724	19.271.928.145	-	-	-	165.341.039.869	*Treasury Stock Transactions*
Laba (Rugi) Komprehensif		-	-	-	-	112.155.499.624	223.487.160	112.378.986.784	*Other Comprehensive Income*
Saldo Per 31 Desember 2021		80.000.000.000	282.002.736.384	(33.458.960.131)	1.355.496.789	172.489.545.373	(337.071.300)	502.051.747.116	*Balance as of December 31, 2021*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan Kas Dari Pelanggan		1.420.617.506.565	491.387.240.779	*Cash Receipt from Customer*
Penerimaan (Pembayaran) Lain-lain		29.439.280.071	(251.012.270)	*Other Reception (Payments)*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(1.472.553.267.064)	(309.814.464.187)	*Cash Payments to Suppliers*
Pembayaran Kas Kepada Karyawan		(18.575.652.776)	(8.143.228.725)	*Cash Payments to Employees*
Pembayaran Pajak		(65.761.173.133)	(28.333.877.625)	*Tax Payments*
Penerimaan dan Pengeluaran Kas Atas Transaksi Dengan Pihak Berelasi		-	2.244.000.000	*Cash Receipts and Expenditures on Transactions with Related Parties*
Arus Kas Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		(106.833.306.336)	147.088.657.972	*Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES*
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	11	(1.500.000.000)	2.808.100.000	*Advance Payment of Fixed Assets*
Pembelian Aset Tetap	10	(18.537.359.165)	(12.643.769.240)	*Payment For Fixed Assets*
Pelepasan Aset Tetap	10	586.777.409	-	*Disposal of Fixed Assets*
Penambahan Uang Muka Investasi	12	(198.800.000.000)	-	*Increase investment Advance*
Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(218.250.581.756)	(9.835.669.240)	*Net Cash Used In Investment Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penjualan Kembali Saham Treasuri	22	198.800.000.000	14.998.889.940	*Re-sale of Treasury Stocks*
Penempatan Deposito Berjangka		-	100.000.000.000	*Time Deposit Placement*
Pembagian Dividen	23	(18.000.000.000)	(9.344.283.600)	*Dividend Payout*
Pembayaran dari Pembelian Saham Treasuri	21	(33.458.960.131)	(52.730.888.276)	*Payment from the Purchase of Treasury Stock*
Penerimaan dan Pembayaran Utang Bank	15	80.000.000.000	-	*Receipt and Proceeds from Bank Loan*
Arus Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		227.341.039.869	52.923.718.064	*Net Cash Provided By Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(97.742.848.224)	190.176.706.798	*NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT*
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		233.037.390.711	42.860.683.913	*CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR*
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		135.294.542.487	233.037.390.711	*CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Itama Ranoraya, Tbk "Entitas", didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 116 tanggal 30 November 1988, yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya:

a. Akta Perubahan Nomor 63, tanggal 27 April 2015, yang dibuat di hadapan Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung.
b. Akta Perubahan Nomor 177, tanggal 31 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung.
c. Akta Perubahan Nomor 41, tanggal 12 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung.
d. Akta Perubahan Nomor 52, tanggal 26 Juli 2017, yang dibuat di hadapan Fanny Kusuma Wardhani Harsono Putri, SH., Mkn., Notaris di Bandung.
e. Akta Perubahan Nomor 48, tanggal 20 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung.
f. Akta Perubahan Nomor 105, tanggal 22 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.
g. Akta Perubahan Nomor 98, tanggal 25 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.
h. Akta Perubahan Nomor 190, tanggal 24 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.
i. Akta Perubahan Nomor 209, tanggal 26 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.
j. Akta Perubahan Nomor 52 tanggal 13 November 2020, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL

a. Establisment and General Information

PT Itama Ranoraya, Tbk "Entity" was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Entity dated November 30, 1988 Number 116, made before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta. The Entity's articles of association have been amended several times including:

a. *Deed of Amendment Number 63, dated April 27, 2015, drawn up before Erny Kencanawati, SH., Mh., Notary in Bandung.*
b. *Deed of Amendment Number 177, dated March 31, 2017 drawn up before Erny Kencanawati, SH., MH., Notary in Bandung.*
c. *Deed of Amendment Number 41, dated May 12, 2017, drawn up before Erny Kencanawati, SH., MH., Notary in Bandung.*
d. *Deed of Amendment Number 52 dated July 26, 2017, drawn up before Fanny Kusuma Wardhani Harsono Putri, SH., MH., Notary in Bandung.*
e. *Deed of Amendment Number 48 dated December 20, 2017, drawn up before Erny Kencanawati, SH., MH., Notary in Bandung.*
f. *Deed of Amendment Number 105 dated March 22, 2019, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*
g. *Deed of Amendment Number 98 dated June 25, 2019, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*
h. *Deed of Amendment Number 190 dated July 24, 2019, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*
i. *Deed of Amendment Number 209 dated July 26, 2019, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*
j. *Deed of Amendment Number 52 dated November 13, 2020, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Akta Perubahan terakhir berdasarkan keputusan para pemegang saham Nomor 138 tanggal 22 April 2021, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0293141 tanggal 06 Mei 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084252.AH.01.11.TAHUN 2021 Tanggal 06 Mei 2021.

Para pemegang saham yang mewakili 1.203.943.001 lembar saham dalam Entitas dan merupakan seluruh saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Entitas, telah sepakat untuk menyetujui dan memutuskan sebagai berikut:

- Mengangkat Tuan Dodi Nurzani selaku Direktur Perseroan.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut.

1. GENERAL

a. Establisment and General Information

The latest Amendment Deed based on the shareholders resolution number 138 dated April 22, 2021, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0293141 dated May 06, 2021 and has been registered in Company Register No. AHU-0084252.AH.01.11.TAHUN 2021 on May 06, 2021.

Shareholders representing 1.203.943.001 shares of the Entity and all shares issued by the Entity have agreed and decided as follows:

- *Appointed Mr. Dodi Nurzani as Director of the Company.*
- *Give power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to take all necessary actions.*
- *Granting power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and every action necessary in connection with this decision.*

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Entitas telah mendapatkan perizininan dari lembaga setempat yang terdiri dari:

a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan No. 01.385.934.3-007.000.
b. Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120006722343 tanggal 24 Juli 2018
c. Surat Tanda Domisili dengan nomor 0201/27.1.1/31.75.03.1002/-071.562/2015.
d. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak dengan No. PEM-01060/WPJ.20/KP.0703/2008 tanggal 11 April 2008 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
e. Surat Izin Penyalur Alat Kesehatan nomor FK.01.01/VI/346/2018.

Lokasi utama kegiatan usaha Entitas terletak di Jalan Otto Iskandardinata Raya No 390, Kota Jakarta Timur. Selain itu entitas juga memiliki kantor di Jalan Surapati No 5, Kota Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 22 Juli 2002.

PT Global Dinamika Kencana merupakan pemegang saham mayoritas Entitas dan juga merupakan Entitas Induk terakhir.

b. Tujuan dan Aktivitas Bisnis

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir, maksud dan tujuan Entitas adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Entitas dapat melaksanakan:

i. Kegiatan usaha utama
   - Dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran.

1. GENERAL

a. Establisment and General Information

The Entity has been getting permission from local institutions that consist of:

a. Taxpayer Identification Number (NPWP) with No. 01.385.934.3-007.000.
b. Business Identification Number (NIB) 8120006722343 dated July 24, 2018
c. Certificate of Domicile with number 0201/27.1.1/31.75.03.1002/-071.562/2015.
d. Inaugural Certificate of Taxable Entrepreneur with No. PEM-01060/WPJ.20/KP.0703/2008 dated April 11, 2008 issued by the Directorate General of Taxation.
e. Medical Device Distributor License Number FK.01.01/VI/346/2018.

The main location of the Entity's business activities is located at Jalan Otto Iskandardinata Raya No 390, East Jakarta City. In addition, the entity also has offices on Jalan Surapati No 5, Bandung City. The entity has started commercial operations at July 22, 2002.

PT Global Dinamika Kencana is the majority shareholder of the Entity and also the Ultimate Parent Entity.

b. Purpose, Objectives and Business Activities

Based the latest Amendment Deed, the purpose of the Entity is do business in the wholesale of laboratory equipments, pharmaceuticals and medicines.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Entity may perform:

i. Main business activities
   - *In the wholesale of laboratory, pharmaceutical, and medical equipments.*

1. UMUM

b. Tujuan dan Aktivitas Bisnis

ii. Kegiatan usaha penunjang
- Segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Entitas.

Saat ini kegiatan utama Entitas adalah beroperasi di bidang pengadaan barang kesehatan sedangkan pada tahun 2017 Entitas bergerak di bidang distributor alat kesehatan. Selain menjalankan kegiatan usaha utamanya, Entitas juga menyewakan ruang kantor kepada PT Neumedik Jaya yang nilai pendapatannya diakui sebagai Pendapatan Lain-lain.

c. Penawaran Umum

Pada tanggal 30 Juli 2019, melalui Surat Pernyataan Pendaftaran No. 234/IRR-Adm/Jkt/VI/2019, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50,- per saham dengan harga penawaran Rp 374,- per saham. Pada tanggal 30 September 2019, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-145/D.04/2019, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 120.934.734.721,- dicatat dalam akun "Agio Saham" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 8.665.265.279,-.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

b. Purpose, Objectives and Business Activities

ii. Supporting business activities
- *All necessary activities, to support the implementation of the Entity's main business activities.*

Currently the main activity of the Entity is operating in procurement of health goods while in 2017 the Entity was engaged in the distributor of madical equipments. The entity also conducts a building rental business. In addition to running its main business activities, the Entity also rents office space to PT Neumedik Jaya whose revenue is recognized as Other Incomes.

c. Initial Public Offering

On July 30, 2019, in the Registration Statement No. 234/IRR-Adm/Jkt/VI/2019, the Entity has offered its shares to the public through the capital market a total of 400.000.000 shares with a nominal value of Rp 50 per share at an offering price of Rp 374 per share. On September 30, 2019, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-145/D.04/2019, the Entity has obtained an Effective Notification of Registration Statement.

The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 120.934.734.721,- was recorded in the account "Paid In Capital In-Exess of Par Value", net of stock issuance cost of Rp 8.665.265.279,-.

Since the date of listing, all of the Entity shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 138 tanggal 22 April 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Itama Ranoraya, Tbk per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Doktor Tjandra Yoga Aditama	:	*President Commisioner*
Komisaris Independen	:	Nanan Meinanta Lasahido	:	*Independent Commisioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Heru Firdausi Syarif	:	*President Director*
Direktur	:	Pratoto Satno Raharjo	:	*Director*
Direktur	:	Hendry Herman	:	*Director*
Direktur	:	Dodi Nurzani	:	*Director*

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 52 tanggal 13 November 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Itama Ranoraya, Tbk per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Tjandra Yoga Aditama	:	*President Commisioner*
Komisaris Independen	:	Nanan Meinanta Lasahido	:	*Independent Commisioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Heru Firdausi Syarif	:	*President Director*
Direktur	:	Teten Wawan Setiawan	:	*Director*
Direktur	:	Pratoto Satno Raharjo	:	*Director*
Direktur	:	Hendry Herman	:	*Director*

Personil manajemen kunci Entitas meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing 171 dan 69 orang.

1. GENERAL

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the latest Amendment Deed No. 138 dated April 22, 2021, the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT PT Itama Ranoraya, Tbk as of December 31, 2021 is as follows:

Based on the latest Amendment Deed No. 52 dated November 13, 2020, the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT PT Itama Ranoraya, Tbk as of December 31, 2020 is as follows:

The key management personnel of the Entity comprises of the member of the Boards of Commissioners and Directors.

The number of employees of the Entity as of December 31, 2021 and 2020 are 171 and 69 respectively.

1. UMUM

e. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 02/IRR/SK-Dir/IV/2019 tanggal 4 April 2019, susunan komite audit per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Nanan Meinanta Lasahido	:	*Head*
Anggota	:	Sudarmono	:	*Member*
Anggota	:	Venentius Agung Passinoraga	:	*Member*

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal Entitas.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Entitas dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK 1 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

1. GENERAL

e. Audit Committee

Based on Decree No. 02/IRR/SK-Dir/IV/2019 dated April 4, 2019, the composition of the audit committee as December 31, 2021 and 2020 is as follows:

2. STATEMENT OF COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and regulations in the Capital Market.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Entity in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with Regulation No. VIII.G.7, regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements are prepared in accordance PSAK 1 (Revised 2019), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accrual concept, except for the statement of cash flows.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.t atas laporan keuangan.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mulai tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan PSAK 10 (Revisi 2014) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.t to the financial statements.

b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Starting January 1, 2015, the Entity's adopted PSAK 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The adoption of PSAK 10 (Revised 2014) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain–neto".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2021	2020
Dollar Amerika Serikat	14.269,01	14.105,01
Euro	16.126,84	17.330,13

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

The reporting currency used by the Entity is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchangegains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assetsand liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flowhedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit loss within "other (losses)/gains -net".

On December 31, 2021 and 2020, the conversion rate used by the Entity is as follows:

Foreign Currency	2021	2020
United States Dollar	14.269,01	14.105,01
Euro	16.126,84	17.330,13

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

d. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

d. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed periodically on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or deliquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan Entitas dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

e. Financial Assets and Liabilities

Early Recognition and Measurement

Starting January 1, 2020, the Entity implemented PSAK 71, which requires the arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments and hedge accounting. An entity classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost.

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows - whether principal or interest payments alone. Management determines the classification of financial assets at initial recognition and cannot make changes after initial adoption.

As of December 31, 2021, the Entity has financial assets which are classified as financial assets at amortized cost. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

Financial assets measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of Financial Assets

The Entity's financial assets are assessed against indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

Kecuali instrumen ekuitas, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

e. Financial Assets and Liabilities

Impairment of Financial Assets

For certain groups of financial assets, such as receivables, assets that will not be evaluated individually will be evaluated for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment in the receivables portfolio may include the Entity's experience of collecting receivables in the past, increasing delays in receipt of payment of receivables from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of financial assets is reduced by any direct impairment loss for all financial assets, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of an allowance account. If the receivables are uncollectible, they are written off through the accounts receivable reserve account. Subsequent recoveries of previously written-off amounts are credited against the reserve account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If an available-for-sale financial asset is deemed impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of comprehensive income.

Except for equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment at the date the impairment was reversed. , provided that the value does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada Entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Entitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

e. Financial Assets and Liabilities

Derecognition of Financial Assets

An entity derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the entity transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Entity recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amount it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized loan for the amount received.

Financial Liabilities

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss or through other comprehensive income. Companies determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

The entity has financial liabilities that are classified as financial liabilities at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and payables, including directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in the cost of finance in the income statement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

e. Financial Assets and Liabilities

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturities exceed 12 months and as short-term liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

If an existing financial liability is replaced by another liability on substantially different terms, or the basis of an existing liability is substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the carrying amount each is recognized in the income statement.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities simultaneously. The right of set-off is not contingent on future events and may be enforced by law in the normal course of business and in the event of default, or in the event of the insolvency or insolvency of the Entity or counterparty.

Revenues and expenses are presented on a net basis only if permitted by accounting standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

f. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 14 (Revisi 2014), "Persediaan". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

g. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Entitas menerapkan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Entitas.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
   i). Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
   ii). Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
   iii). Merupakan personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk dari Entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

f. Inventories

Effective January 1, 2015, the Entity applied PSAK 14 (Revised 2014), "Inventory". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the average method.

Net realizable value is determined at the selling price minus the cost to complete and sell. The Company recognizes that the net realizable loss is lower than the cost of acquisition by providing allowance for decline in value of inventories.

g. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2016, the Entity applied PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the applied of the revised PSAK on the financial statements of the Entity.

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

a). A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:
   i). Has control or joint control over the reporting Entity;
   ii). Has significant influence over the reporting Entity; or
   iii). Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

b). Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i). Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya saling berelasi dengan Entitas lainnya).

ii). Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii). Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv). Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.

v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.

vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau merupakan personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas pelapor atau kepada Entitas induk dari Entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b). An Entity is related to the reporting Entity if any of the following conditions applies:

i). The Entity, and the reporting Entity are members of the same Entity (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii). One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a Entity of which the other Entity is a member).

iii). Both Entities are joint ventures of the same third party.

iv). One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.

v). The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity, or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.

vi). The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in

vii). A person identified in (a) (i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or a parent of the Entity).

viii). The Entity, or any member of a Entity of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting Entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Entitas menerapkan PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Entitas akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali bangunan, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

h. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or realized obtained in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

i. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Entity applied PSAK 16 (Revised 2015), "Fixed Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation of fixed assets, except buildings, is calculated using the double declining method based on the estimated useful lives of the assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN | ***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

i. Aset Tetap | **i. *Fixed Assets***

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat Umur Ekonomis/*Useful Life*	Persentase/ *Percentage*	*Type of Fixed Assets*
Peralatan Kantor	4 dan 8 tahun/year	50% dan 25%	*Office Equipment*
Kendaraan	4 dan 8 tahun/year	50% dan 25%	*Vehicle*
Alat Komunikasi	4 tahun/*year*	50%	*Communication tools*
Inventaris Lapangan	4 dan 8 tahun/year	50% dan 25%	*Field Furniture and Fixture*
Bangunan	20 tahun/*year*	5%	*Building*
Peralatan Bangunan	8 tahun/*year*	25%	*Building Equipment*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in the profit or loss.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Utang Usaha dan Utang Lain-lain | **j. *Trade Payables and Other Payables***

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

k. Provisi | ***k. Provision***

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Entitas memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Entity has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

l. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Dewan Direksi.

m. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

l. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Directors.

m. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

n. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2015, the Entity applied PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasian yang diatur PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

o. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Entitas menerapkan PSAK 24 (Revisi 2018), "Imbalan Kerja". Penggunaan metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuaria telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Entitas juga telah mengubah dasar untuk menentukan pendapatan aset program yang semula menggunakan ekspektasi imbal hasil menjadi pendapatan bunga yang dihitung menggunakan tingkat diskonto pada liabilitas, dan telah mengakui segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah vested atau tidak.

(i) Program Imbalan Pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

n. Impairment of non-financial assets

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Entity applied PSAK 24 (Revised 2018), "Employee Benefits". The use of corridor method was stopped and all actuarial gains and losses have been recognized immediately in other comprehensive income. The Entity has also changed the basis for determining income from plan assets from expected return to interest income calculated at the liability discount rate, and has immediately recognized the past service cost, whether vested or not.

(i) Defined Benefit Plans

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

o. Imbalan Kerja

(i) Program Imbalan Pasti

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, imbal hasil aset program (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Entitas meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

o. Employee Benefits

(i) Defined Benefit Plans

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Entity cover defined benefit pension and defined benefit obligation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

o. Imbalan Kerja

(ii) Program Iuran Pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana Entitas membayar iuran tetap kepada suatu Entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

(iii) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Karyawan Entitas memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

o. Employee Benefits

(ii) Defined Contribution Plans

A defined contribution plan is a postemployment benefit plan under which the Entity pays fixed contributions into a separate Entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

(iii) Other Longterm Employee Benefits

Employees of the Entity are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka Entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

Entitas mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Entitas, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Entitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

q. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Entitas menerapkan PSAK 46 (Revisi 2016), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Entity recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

The Entity recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Entity, and certain criteria have been met for each of the Entity's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

q. Income Tax

Effective January 1, 2017, the Entity applied PSAK 46 (Revised 2016), "Income Taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

q. Pajak Penghasilan

(i) Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara subtansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Entitas beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukkan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

q. Income Tax

(i) Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Entity operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions takes on the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense)" in the statement of comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit and loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

q. Pajak Penghasilan

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Entitas memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

q. Income Tax

(ii Deferred Tax

Deferred tax are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences in accordance with the manner in which the Entity estimates, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period. The Entity reduces the deferred tax asset amount if it is probable that the taxable profit will no longer be available in an amount sufficient to offset some or all of the deferred tax assets. Any deductions are made to the reversal of deferred tax assets to the extent that the probable taxable profits available are adequate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

q. Pajak Penghasilan

(ii) Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus;

a). Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

b). Aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

i. Entitas kena pajak yang sama; atau

ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iii) Pajak Penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

q. Income Tax

(ii) Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities can be offset if;

a). *Entity there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities; and*

b). *The deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable Entity and the same taxation authority.*

i. The same taxable Entity; or

ii. Different taxable entities that have an intention to recover current assets and liabilities on a net basis, or realize assets and settle liabilities simultaneously, in any future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Tax assets and liabilities are now deleted if and only if there are legally enforceable rights to offset the recognized amount and intend to settle on a net basis, or realize assets and settle liabilities simultaneously.

(iii) Sales Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value added tax and other relevant tax, if any), except:

- *Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

q. Pajak Penghasilan

(iii) Pajak Penjualan

- Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otorisasi pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau utang dalam laporan posisi keuangan.

Entitas menghitung pajak penghasilan secara tersendiri dan laporan fiskal tidak dibahas dalam laporan ini.

r. Sewa

Entitas telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Entitas dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

q. Income Tax

(iii) Sales Tax

- *Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.*

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

The Entity separately calculate income tax and fiscal reports are not discussed in this report.

r. Leases

The Entity has also adopted PSAK No. 73: Rent from January 1, 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation.

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Entity can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

r. Sewa

- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  a. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  b. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Entitas menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

r. Leases

- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  a. *The Entity has the right to operate the asset;*
  b. *The Entity has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Entity recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Entity presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

r. Sewa

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

s. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang "Definisi Bisnis";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan Nilai Aset";
- Penyesuaian tahunan PSAK 66: "Pengaturan Bersama";
- Penyesuaian tahunan ISAK 16: "Perjanjian Konsesi Jasa";
- Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi, Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 73:Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2";
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang "Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

r. Leases

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

r. Changes in Accounting Policies

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations effective January 1, 2021:

- *Annual adjustment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to PSAK 22 "Business Combination" concerning "Business Definitions";*
- *Annual adjustment of PSAK 13: "Investment Property";*
- *Annual adjustment of PSAK 48: "Impairment of Asset Value";*
- *Annual adjustment of PSAK 66: "Joint Arrangements";*
- *Annual adjustment of ISAK 16: "Service Concession Agreement";*
- *Amendment to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts, Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments, Amendment to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reform - Stage 2";*
- *Amendment to PSAK 73 "Leases" regarding "Lease Concessions related to Covid-19 after June 30, 2021".*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

s. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari amandemen dan interpretasi tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

t. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

r. Changes in Accounting Policies

The adoption of amendments and interpretations did not result in substantial changes to the accounting policies and did not have a significant impact on the Financial Statements for the current year or the previous year.

t. Judgment

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entity is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

t. Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi pada Entitas.

Manajemen mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Manajemen mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Manajemen.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Manajemen menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Manajemen sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

t. Judgment

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies.

The Management evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Management uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Management expects to collect.

Allowance for Impairment Losses on Trade Accounts Receivable

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Management includes the individual balance in a Management of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the Management of asset. The carrying amounts of the Management's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

t. Pertimbangan

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Manajemen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Manajemen diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 3o. Sementara Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Manajemen pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 19.

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

t. Judgment

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Management based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Management. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Management's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Management's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3o. While the Management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Management's actual experiences or significant changes in the Management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Management's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 19.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

t. Pertimbangan

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

t. Judgment

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Management is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Management recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

t. Pertimbangan

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Manajemen sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan.

u. Kebijakan Dividen

Seluruh saham Perseroan yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk saham yang akan ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen.

Sesuai Anggaran Dasar, pembayaran dividen harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

t. Judgment

Deffered Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deffered Tax Assets

The related deferred tax assets recoqnized which are estimated recoverable.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates.

u. Dividend Policy

All of the Company's shares that have been taken and fully paid in the Company, including shares that will be offered in the framework of this Initial Public Offering, have equal rights in all matters, including the right to dividends.

In accordance with the Articles of Association, dividend payments must be approved by the Annual General Meeting of Shareholders while taking into account the financial position or soundness of the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

u. Kebijakan Dividen

Perseroan berencana untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dengan memperhatikan laba Perseroan, kondisi likuiditas tahun berjalan serta dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Sesuai dengan ketentuan UUPT, Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UUPT pasal 71, akan dialokasikan sebagai dividen. UUPT mewajibkan Perseroan mengalokasikan dana cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio 20% (dua puluh persen) sampai dengan 30% (tiga puluh persen) dari laba tahun berjalan Perseroan dimulai dari tahun 2020 berdasarkan tahun buku 2019, dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham Entitas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, namun dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Tidak ada *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

u. Dividend Policy

The Company plans to distribute cash dividends at least once a year by taking into account the Company's profits, current year's liquidity conditions and by not reducing the rights of the Annual General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Based the Company Law, the distribution of cash dividends is based on the decision of the Annual GMS. In accordance with the provisions of the Company Law, the Company can only distribute cash dividends if the Company has a positive profit balance. The available period profit, after deducting the required amount of reserves under Article 71 of the Company Law, will be allocated as dividends. The Company Law requires the Company to allocate a reserve fund of at least 20% of the issued and paid-up capital.

After the Initial Public Offering, the Company's Management has a policy to pay dividends with a ratio 20% (twenty percent) until 30% (thirty percent) of the Company's current year's profit start from 2020 based on 2019's financial year, in cash to all of the Company's shareholders at least once a year, but with due regard to the financial position or level of health of the Company and the decision of the General Meeting of Shareholders.

There are no negative covenants in connection with restrictions from third parties in the context of dividend distribution.

4. KAS DAN SETARA KAS / 4. *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2021	2020	
Kas			*Cash*
Kas	166.635.560	65.022.850	*Cash*
Jumlah Kas	166.635.560	65.022.850	*Total Cash*
Bank			*Cash in Bank*
IDR:			*IDR:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.572.209.580	117.782.664.203	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	-	120.076.248	*PT Bank Sinarmas Tbk - Sharia Business Unit*
PT Bank Central Asia, Tbk	20.202.767.238	23.308.250	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	9.309.423.971	-	*PT Bank Danamon Indonesia, Tbk*
USD:			*USD:*
PT Bank Panin Tbk	43.506.138	46.319.160	*PT Bank Panin Tbk*
Jumlah Setara Kas	135.127.906.927	117.972.367.861	*Total Cash Equivalents*
Deposito Berjangka - IDR			*Time Deposit - IDR*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	115.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Deposito Berjangka	-	115.000.000.000	*Total Time Deposit*
Jumlah Kas dan Setara Kas	135.294.542.487	233.037.390.711	*Total Cash and Cash Equivalents*

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebesar 2,25% dan 3,50% pada tahun 2020.

Interest rates per year are time deposits of 2,25% and 3,50% for 2020.

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed on third party.

5. PIUTANG USAHA / 5. *TRADE RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak Berelasi	21.549.994	3.971.040.000	*Related Parties*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20.947)	(120.949.050)	*Allowance for Impairment Losses*
	21.529.047	3.850.090.950	
Pihak Ketiga	141.924.485.510	235.873.427.627	*Third Parties*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.813.271.491)	(8.035.826.175)	*Allowance for Impairment Losses*
	139.111.214.019	227.837.601.453	
Nilai Bersih	139.132.743.066	231.687.692.403	*Net Total*

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of these trade receivable is as follows:*

	2021	2020	
- Belum jatuh tempo	82.253.334.464	188.623.995.235	*Not yet due* -
- Lewat jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	21.905.958.551	5.380.894.133	*Overdue up to 1 months* -
- Lewat jatuh tempo 1 sampai 3 bulan	21.544.757.454	4.466.389.034	*Overdue 1 to 3 months* -
- Lewat jatuh tempo 3 sampai 6 bulan	12.483.700.247	3.461.314.467	*Overdue 3 to 6 months* -
- Lewat jatuh tempo lebih dari 6 bulan	3.758.284.788	37.911.874.759	*Overdue more than 6 months* -
Jumlah	141.946.035.504	239.844.467.627	*Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.813.292.438)	(8.156.775.225)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Bersih	139.132.743.066	248.001.242.852	*Net Total*

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokan berdasarkan waktu jatuh tempo yang serupa.

The entity has adopted the simplified method for calculating expected credit losses in accordance with PSAK No. 71, which allows the use of allowance for expected losses in life for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped according to similar maturity dates.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes that the provision established is adequate to cover impairment of trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Karyawan (Pinjaman)	334.009.085	140.817.619	*Employee (Loan)*
Karyawan (Program ESA)	972.400.000	972.400.000	*Employee (ESA Program)*
PT Kimia Farma Diagnostika	144.585.300	-	*PT Kimia Farma Diagnostika*
Piutang Lainnya	81.276.800	49.548.500	*Other Receivables*
Jumlah Pihak Ketiga	1.532.271.185	1.162.766.119	*Total Third Parties*
Jumlah Piutang Lain-lain	1.532.271.185	1.162.766.119	*Total Other Receivable*

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang karyawan (Program Esa) sebesar Rp 972.400.000,- merupakan piutang karyawan atas program *Employee Stock Allocation* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 256a/IRR-DIR/JKT/VIII/2019 dengan alokasi saham sebesar 2,5% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau 10.000.000 lembar saham.

Seluruh transaksi telah dilakukan dengan wajar dan telah diikat dengan surat perjanjian yang sah antara kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir tahun, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, Sehingga Entitas tidak membuat cadangan penurunan nilai.

6. *OTHER RECEIVABLES*

Employees receivables (ESA Program) amounting to Rp 972.400.000,- represent employees receivables from the Employee Stock Allocation program based on Directors Decree No. 256a/IRR-DIR/JKT/VIII/2019 with a stock allocation of 2,5% of the number of shares offered in a Public Offering or 10.000.000 shares.

All transactions have been done fairly and have been bound by a letter of agreement between the two parties.

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the management of the Entity believes that all other receivables are collectible, so the Entity does not make impairment on financial assets.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2021	2020	
Produk Abbott	3.974.802.251	290.964.800	*Abbott Product*
Produk RPM	27.308.240.779	-	*RPM Product*
Produk Terumo	16.637.474.270	2.241.849.000	*Terumo Product*
Produk HMD	240.345.682	390.886.671	*HMD Product*
Auto Disable Syringe	9.407.581.500	14.645.000.000	*Auto Disable Syringe*
Masker	331.300.250	586.238.500	*Mask*
Alat Pelindung Diri	-	9.909.091	*Personal Protective Equipment*
BD	95.958.400	8.946.000	*BD*
BD BARD	103.894.000	-	*BD BARD*
Produk Avimac	2.222.298.000	-	*Avimac Product*
Produk Vestfrost	1.246.056.561	-	*Vestfrost Product*
Rapid Test	129.217.677.026	1.979.800.000	*Rapid Test*
Jumlah Persediaan	190.785.628.719	20.153.594.062	*Total Inventories*

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) No. 0102.21.011.1.00007-8/00 dan No. 0103.21.011.1.00013-8/00 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 300.000.000.000,-. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dikemudian hari.

As of December 31, 2021, property, plant and equipment are insured against fire and other risks under a policy package from PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) No. 0102.21.011.1.00007-8/00 and No. 0103.21.011.1.00013-8/00 with a total sum insured of Rp 300,000,000,000,- for inventories. Management believes that the sum insured is adequate to cover losses that may arise in the future.

Manajemen menetapkan kebijakan pengelolaan persediaan dengan perputaran persediaan hingga produk dapat terjual selama 45 hari.

Management establishes inventory management policies with inventory turnover until products can be sold for 45 days.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of a review of market conditions and the physical conditions of management.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID EXPENSES*

	2021	2020	
Pemasaran	20.961.826.625	1.067.840.085	*Marketing*
Asuransi	57.019.782	9.815.465	*Insurance*
Software	51.591.648	38.884.318	*Software*
Jasa Konsultasi	1.300.000.000	1.500.000.000	*Consulting Services*
Sewa	186.179.233	-	*Rent*
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	22.556.617.288	2.616.539.868	*Total Prepaid Expenses*

Biaya pemasaran merupakan biaya yang dikeluarkan kepada pihak ketiga untuk keperluan promosi dan pemasaran, yang penjualannya belum terlaksana pada tahun 2021.

Marketing expense is representing costs incurred to third parties for promotional and marketing purposes, the sale has not been realized in 2021.

9. UANG MUKA PEMBELIAN / 9. *ADVANCE PAYMENT*

	2021	2020	
PT Royal Sutan Agung	347.002.876	642.259.200	*PT Royal Sutan Agung*
Bard Shannon Limited	137.401.250	-	*Bard Shannon Limited*
Sanoto Utomo	-	20.000.000	*Sanoto Utomo*
Jumlah Uang Muka Pembelian	484.404.126	662.259.200	*Total Advance Payment*

Uang muka pembelian kepada PT Royal Sultan Agung dan Bard Shannon Limited merupakan uang muka atas pembelian peralatan yang akan dijual kembali setelah barang diterima.

Advances payment to PT Royal Sultan Agung dan Bard Shannon Limited represent advances for the purchase of equipment which will be resold after the goods are received.

10. UANG MUKA INVESTASI / *10 INVESTMENT ADVANCES*

	2021	2020	
PT Oneject Indonesia	198.800.000.000	-	*PT Oneject Indonesia*
Jumlah Uang Muka Investasi	198.800.000.000	-	*Total Investment Advance*

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat PT Oneject Indonesia antara PT Global Dinamika Kencana, PT Tri Mitra Sehati, Jahja Tear Tjahjana dan PT Itama Ranoraya, Tbk, Entitas melakukan jual beli saham PT Oneject Indonesia. Entitas telah membayarkan uang muka sebesar Rp 198.800.000.000,- pada saat penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 30 September 2021, dan pelunasan pembayaran dilakukan sesuai kesepakatan kedua pihak.

Based on the Conditional Share Sale and Purchase Agreement of PT Oneject Indonesia between PT Global Dinamika Kencana, PT Tri Mitra Sehati, Jahja Tear Tjahjana and PT Itama Ranoraya, Tbk, the Entity sells and buys shares of PT Oneject Indonesia. The Entity has paid an advance of Rp 198,800,000,000,- at the time of signing the Sale and Purchase Agreement on September 30, 2021, and settlement of payments is made according to the agreement of both parties..

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan					*At Cost*
Peralatan Kantor	1.791.301.149	2.264.274.034	-	4.055.575.183	*Office Equipment*
Kendaraan	4.054.265.257	3.855.596.715	586.777.409	7.323.084.563	*Vehicle*
Alat Komunikasi	52.971.000	156.588.000	-	209.559.000	*Communication Tools*
Inventaris Lapangan	7.341.841.109	6.931.660.000	-	14.273.501.109	*Field Inventory*
Bangunan	15.218.387.987	3.662.573.750	-	18.880.961.737	*Building*
Peralatan Bangunan	193.415.796	-	-	193.415.796	*Building Equipment*
Aset Hak Guna					*Right of Use Assets*
Bangunan	1.076.406.906	1.666.666.666	-	2.743.073.572	*Building*
Jumlah Nilai Perolehan	29.728.589.204	18.537.359.165	586.777.409	47.679.170.960	*Total At Cost*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciations*
Peralatan Kantor	1.106.175.981	837.259.928	-	1.943.435.909	*Office Equipment*
Kendaraan	1.973.911.662	1.126.065.175	467.018.959	2.632.957.878	*Vehicle*
Alat Komunikasi	48.658.292	55.786.979	-	104.445.271	*Communication Tools*
Inventaris Lapangan	2.452.110.332	2.215.594.435	-	4.667.704.767	*Field Inventory*
Bangunan	2.023.015.809	913.526.639	-	2.936.542.448	*Building*
Peralatan Bangunan	187.142.749	6.273.046	-	193.415.795	*Building Equipment*
Aset Hak Guna					*Right of Use Assets*
Bangunan	53.820.345	520.836.937	-	574.657.282	*Building*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	7.844.835.170	5.675.343.139	467.018.959	13.053.159.350	*Total Acculumated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	21.883.754.034			34.626.011.610	*Net Book Value*

	2020				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan					*At Cost*
Peralatan Kantor	1.046.500.576	744.800.573	-	1.791.301.149	*Office Equipment*
Kendaraan	2.437.210.620	1.617.054.637	-	4.054.265.257	*Vehicle*
Alat Komunikasi	47.701.000	5.270.000	-	52.971.000	*Communication Tools*
Inventaris Lapangan	3.343.021.809	3.998.819.300	-	7.341.841.109	*Field Inventory*
Bangunan	10.016.970.163	5.201.417.824	-	15.218.387.987	*Building*
Peralatan Bangunan	193.415.796	-	-	193.415.796	*Building Equipment*
Aset Hak Guna					*Right of Use Assets*
Bangunan	-	1.076.406.906	-	1.076.406.906	*Building*
Jumlah Nilai Perolehan	17.084.819.963	12.643.769.240	-	29.728.589.204	*Total At Cost*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciations*
Peralatan Kantor	799.162.981	307.013.000	-	1.106.175.981	*Office Equipment*
Kendaraan	1.487.751.421	486.160.241	-	1.973.911.662	*Vehicle*
Alat Komunikasi	47.701.000	957.292	-	48.658.292	*Communication Tools*
Inventaris Lapangan	901.613.651	1.550.496.681	-	2.452.110.332	*Field Inventory*
Bangunan	1.270.205.799	752.810.010	-	2.023.015.809	*Building*
Peralatan Bangunan	185.051.734	2.091.015	-	187.142.749	*Building Equipment*
Aset Hak Guna					*Right of Use Assets*
Bangunan	-	53.820.345	-	53.820.345	*Building*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.691.486.586	3.153.348.585	-	7.844.835.170	*Total Acculumated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	12.393.333.377			21.883.754.034	*Net Book Value*

11. ASET TETAP / *11 FIXED ASSETS*

Penyusutan yang dibebankan pada operasional Entitas adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations Architecture is as follows:

	2021	2020	
Beban Operasional (Catatan 25)	5.675.343.139	3.153.348.584	*Operating Expense (Notes 25)*
Jumlah Beban Penyusutan	5.675.343.139	3.153.348.584	*Total Depreciation Expense*

Bangunan berada dalam satu gedung perkantoran dengan status kepemilikan *strata title*, sehingga Entitas tidak mempunyai kepemilikan tanah.

Buildings are in one office building with strata title ownership status, so the Entity does not have land ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) No. 0103.21.011.1.00008-2/00, 0102.21.011.1.00002-2/00, 0102.21.011.1.00003-5/00, 0103.21.011.1.00009-5/00, 0102.21.011.1.00004-8/00, 0103.21.011.1.00010-8/00, 0102.21.011.1.00001-8/00 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 120.241.759.316,- untuk inventaris dan peralatan kantor, serta No polis 020221000426 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 200.500.000 untuk kendaraan. Dan paket polis dari PT Asuransi Adira Dinamika Tbk No. 020221000648, 020221000863, 020221000130, 020221000433, 020221000185, 020221000889, 020221000855, 020221001044 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.089.711.900,-. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dikemudian hari.

As of December 31, 2021, property, plant and equipment are insured against fire and other risks under a policy package from PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) No. 0103.21.011.1.00008-2/00, 0102.21.011.1.00002-2/00, 0102.21.011.1.00003-5/00, 0103.21.011.1.00009-5/00, 0102.21.011.1.00004-8/00, 0103.21.011.1.00010-8/00, 0102.21.011.1.00001-8/00 with a total sum insured of Rp 120,241,759,316,- for inventory and office equipment, as well as policy No. 020221000426 with an insured value of Rp 200,500,000 for vehicles. And the policy package fr om PT Asuransi Adira Dinamika Tbk No. 020221000648, 020221000863, 020221000130, 020221000433, 020221000185, 020221000889, 020221000855, 020221001044 with a total coverage of Rp 7,089,711,900,-. Management believes that the sum insured is adequate to cover losses that may arise in the future.

11. ASET TETAP / *11 FIXED ASSETS*

Penambahan pada kelompok aset hak guna bangunan merupakan penambahan aset sewa bangunan yang digunakan untuk gudang, dengan masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

Additions to the building rights asset group represent the addition of the building leased assets used for warehouses, with a lease period of 5 (five) years.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of fixed assets presented on the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

Aset tetap berupa bangunan serta mesin telah diikat sebagai jaminan fidusia atas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia (Lihat Catatan No. 14).

Certain fixed assets such as building as well as machineries have been tied up as fiduciary collateral for a loan from PT Bank Shinhan Indonesia (See Note No. 14).

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Disposals of assets consists of written off and sales of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
Harga Jual	314.545.455	-	*Selling Price*
Nilai Perolehan	586.777.409	-	*At Cost*
Akumulasi Penyusutan	(467.018.959)	-	*Accumulated Depreciations*
Nilai Buku	119.758.450	-	*Net Book Value*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 26)	194.787.005	-	*Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 26)*

12. ASET LAIN-LAIN / *12 OTHER ASSETS*

	2021	2020	
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	1.500.000.000	-	*Advance Payment of Fixed Assets*
Deposit Sewa Gudang Cakung I	20.000.000	-	*Security Deposit Cakung Ware House I*
Deposit Sewa Gudang Cakung II	35.000.000	-	*Security Deposit Cakung Ware House II*
Deposit Sewa Ruko Semarang	10.000.000	-	*Security Deposit Semarang Shophouse*
Jumlah Aset Lain-lain	1.565.000.000	-	*Total Other Assets*

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian unit bangunan kepada PT Hexamas Atanaka Persada. Uang muka pembelian aset tetap akan direklasifikasikan pada masing-masing aset tetap pada waktu aset tetap telah diterima hak kepemilikan dan siap digunakan.

Advance payment of fixed assets represents advance for the purchase of building unit to PT Hexamas Atanaka Persada. Advance payment of fixed assets will be reclassified to each fixed asset at the time the ownership of fixed asset is received and ready for its intended use.

12. ASET LAIN-LAIN / *12 OTHER ASSETS*

Uang muka jaminan merupakan uang jaminan atas sewa gudang dan ruko yang jumlahnya sesuai dengan kesepakatan antara pemilik sewa dan Entitas.

Security deposit is a security deposit for warehouse and shophouse rental, the amount of which is in accordance between owner of lease and Entity

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak Berelasi	5.056.444.349	53.471.371.360	*Related Parties*
Pihak Ketiga	155.869.769.078	213.857.923.132	*Third Parties*
Jumlah Utang Usaha	160.926.213.427	267.329.294.492	*Total Trade Payables*

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade payable is as follows:

	2021	2020	
- Belum jatuh tempo	143.109.241.071	247.476.911.636	*Not yet due* -
- Lewat jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	-	-	*Overdue up to 1 months* -
- Lewat jatuh tempo 1 sampai 2 bulan	17.816.972.356	19.852.382.856	*Overdue 1 to 2 months* -
Jumlah	160.926.213.427	267.329.294.492	*Total*

14. UTANG BANK / *14 BANK LOAN*

	2021	2020	
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk - KMK	80.000.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia, Tbk - KMK*
Jumlah Utang Bank	80.000.000.000	-	*Total Bank Loan*

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk / **PT Bank Danamon Indonesia, Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 68 tanggal 28 April 2021, Entitas memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Based on Credit Agreement No. 68 dated April 28, 2021, the entity has a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., with the following terms and conditions:

Fasilitas Kredit	: Fasilitas Open Account Financing/ *Open Account Financing Facility*	:	*Credit Facility*
Plafon	: Rp150.000.000.000	:	*Plafond*
Tujuan Kredit	: Tambahan modal kerja/ *Additional working capital*	:	*Purpose of Credit*
Jangka Waktu	: 28 April 2021 s/d 28 April 2022 *April 28 , 2021 until April 28, 2022*	:	*Time Period*
Suku Bunga	: 10% p.a	:	*Interest Rate*
Outstanding	: Rp80.000.000.000	:	*Outstanding*

14. UTANG BANK

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Agunan

a. 1 Unit Bangunan Perkantoran Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 39/ Bidara Cina seluas 69,47 M2 yang terletak di Rumah Susun Komersial Campuran MT Haryono Square Jl. Otto Iskandardinata No. 390 Lantai Ground - Upper Ground No. 10a, Jakarta Timur , yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat 1 senilai Rp 2.600.000.000,- a/n PT Itama Ranoraya,Tbk.

b. 1 Unit Bangunan Perkantoran Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 42/Bidara Cina seluas 78,55 M2 yang terletak di Rumah Susun Komersial Campuran MT Haryono Square Jl. Otto Iskandardinata N0. 390 Lantai Ground - Upper Ground No. b11b, Jakarta Timur, yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat 1 senilai Rp 2.500.000.000,- a/n PT Itama Ranoraya,Tbk.

c. 1 Unit Bangunan Perkantoran Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 49/Bidara Cina seluas 156,06 M2 yang terletak di Rumah Susun Komersial Campuran MT Haryono Square Jl. Otto Iskandardinata N0. 390 Lantai 1 No. AF01/01, Jakarta Timur, yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat 1 senilai Rp 5.700.000.000,- a/n PT Itama Ranoraya,Tbk.

d. 1 Unit Bangunan Perkantoran Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 57/Bidara Cina seluas 57,78 M2 yang terletak di Rumah Susun Komersial Campuran MT Haryono Square Jl. Otto Iskandardinata N0. 390 Lantai 1 No. AF01/10, Jakarta Timur, yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat 1 senilai Rp 950.000.000,- a/n PT Itama Ranoraya,Tbk.

14 BANK LOAN

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Collateral

a. 1 Unit Office Building Ownership of Flat Unit, certificate No. 39/ Bidara Cina covering an area of 69.47 M2 which is located in the Rumah Susun Komersial Campuran MT Haryono Square Jalan Otto Iskandardinata No. 390 Ground Floor - Upper Ground No. 10a, East Jakarta, which has been tied up with a Rank 1 Mortgage of Rp. 2,600,000,000,- a/n PT Itama Ranoraya,Tbk.

b. 1 Unit Office Building Ownership of Flat Unit, certificate No. 42/ Bidara Cina covering an area of 78.55 M2 which is located in the Rumah Susun Komersial Campuran MT Haryono Square Jalan Otto Iskandardinata No. 390 Ground Floor - Upper Ground No. b11b, East Jakarta, which has been tied up with a Rank 1 Mortgage of Rp. 2,500,000,000,- a/n PT Itama Ranoraya,Tbk.

c. 1 Unit Office Building Ownership of Flat Unit, certificate No. 49/ Bidara Cina covering an area of 156.06 M2 which is located in the Rumah Susun Komersial Campuran MT Haryono Square Jalan Otto Iskandardinata No. 390 1st Floor No. AF01/01, East Jakarta, which has been tied up with a Rank 1 Mortgage of Rp. 5,700,000,000,- a/n PT Itama Ranoraya,Tbk.

d. 1 Unit Office Building Ownership of Flat Unit, certificate No. 57/ Bidara Cina covering an area of 57.78 M2 which is located in the Rumah Susun Komersial Campuran MT Haryono Square Jalan Otto Iskandardinata No. 390 1st Floor No. AF01/10, East Jakarta, which has been tied up with a Rank 1 Mortgage of Rp. 950,000,000,- a/n PT Itama Ranoraya,Tbk.

14. UTANG BANK / *BANK LOAN*

Agunan / *Collateral*

e. 1 Unit Bangunan Perkantoran Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 69/Bidara Cina seluas 165,36 M2 yang terletak di Rumah Susun Komersial Campuran MT Haryono Square Jl. Otto Iskandardinata N0. 390 Lantai 1 No. AF01/28A, Jakarta Timur, yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat 1 senilai Rp 6.000.000.000,- a/n PT Itama Ranoraya,Tbk.

e. 1 Unit Office Building Ownership of Flat Unit, certificate No. 69/ Bidara Cina covering an area of 165.36 M2 which is located in the Rumah Susun Komersial Campuran MT Haryono Square Jalan Otto Iskandardinata No. 390 1st Floor No. AF01/28A, East Jakarta, which has been tied up with a Rank 1 Mortgage of Rp. 6,000,000,000,- a/n PT Itama Ranoraya,Tbk.

f. Pemberian Jaminan (Corporate Guarantee) oleh PT Global Dinamika Kencana.

f. Providing a Corporate Guarantee by PT Global Dinamika Kencana.

15. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *Prepaid Taxes*

	2021	2020	
PPN Lebih Bayar 2021	46.587.584.268	-	*Overpayment VAT 2021*
PPN Lebih Bayar 2020	-	10.023.805.850	*Overpayment VAT 2020*
PPN Lebih Bayar 2019	-	3.396.937.012	*Overpayment VAT 2019*
PPN Lebih Bayar 2018	456.649.148	456.649.148	*Overpayment VAT 2018*
PPN Belum Difakturkan	7.936.611.177	8.003.892.878	*VAT Non Factured*
Uang Muka Pajak	1.414.140.546	38.357.460	*Tax Advances*
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	56.394.985.138	21.919.642.347	*Total Prepaid Taxes*

PPN Belum Difakturkan sebesar Rp 7.936.611.177,- dan Rp 8.003.892.878,- tahun 2021 dan 2020 merupakan PPN masukan yang pelaporannya/(dikreditkan) pada tahun selanjutnya. Sedangkan PPN Lebih bayar merupakan lebih bayar pajak atas kompensasi PPN Keluaran dengan PPN Masukan dikarenakan transaksi penjualan lebih banyak dilakukan kepada instansi atau perusahaan milik pemerintah yang merupakan Wajib Pungut (WAPU).

VAT Unactivated amounted to Rp 7.936.611.177,- and Rp 8.003.892.878,- in 2021 and 2020 is VAT In reporting /(credited) in next year. While VAT Overpayment is a tax overpayment of VAT Out compensation with Input VAT because more sales transactions are made to the agency or company owned government which is a compulsory collection (WAPU).

Uang muka pajak merupakan uang muka yang berasal dari pajak yang akan dipindahbukukan ke periode selanjutnya.

Tax Advances are advances derived from taxes that will be transferred to the next period.

15. PERPAJAKAN / *TAXATION*

b. Utang Pajak / *Taxes Payable*

	2021	2020	
PPh Pasal 21	103.246.948	115.997.385	*Income Tax Art 21*
PPh Pasal 23	47.316.079	33.512.223	*Income Tax Art 23*
PPh Pasal 25	1.580.074.261	361.538.493	*Income Tax Art 25*
PPh Pasal 4 (2)	20.716.900	27.340.000	*Income Tax Art 4 (2)*
PPh Pasal 29 (2021)	7.021.399.035	-	*Income Tax Art 29 (2021)*
PPh Pasal 29 (2020)	-	7.969.376.824	*Income Tax Art 29 (2020)*
Jumlah Utang Pajak	8.772.753.223	8.507.764.925	*Total Taxes Payable*

c. Pajak Kini / *Current Tax*

	2021	2020	
Pajak Kini	31.550.818.640	17.057.101.158	*Current Tax*
Jumlah Pajak Kini	31.550.818.640	17.057.101.158	*Total Current Tax*

c. Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba Entitas sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Entity profit before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax income are as follows:

	2021	2020	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	144.919.292.101	77.425.297.084	*Profit Before Income Tax*
Beda Temporer:			*Temporary Differences:*
Beban Imbalan Kerja	22.788.000	257.014.000	*Employee Benefit Expense*
Realisasi Imbalan Kerja	(432.822.652)	-	*Realization of Employee Benefits*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	442.061.338	*Allowance for Impairment Losses*
Pemulihan Piutang	(5.103.482.788)	-	*Recovery of Accounts Receivable*
Jumlah	(5.513.517.440)	699.075.338	*Total*
Beda Tetap:			*Permanent Differences:*
Beban *Marketing* Lain-lain	113.081.571	316.992.969	*Others Marketing Expense*
Beban *Miscellaneous*	4.943.842.045	648.594.858	*Miscellaneous Expense*
Beban Pajak	-	9.504.360	*Tax Expenses*
Beban Legal	10.916.000	10.916.000	*Legal Expenses*
Beban Pemeliharaan Kendaraan	90.438.000	-	*Vehicle Maintenance Expense*
Beban Perjalanan Dinas	-	5.705.723	*Official Travel Expenses*
Beban Komunikasi	27.009.528	-	*Communications Expense*
Pendapatan Sewa	(89.181.818)	(49.090.909)	*Rent Income*
Pendapatan Bunga Bank dan Jasa Giro	(1.089.067.788)	(1.534.716.808)	*Bank Interest Income*
Jumlah	4.007.037.538	(592.093.808)	*Total*
Jumlah Koreksi Fiskal	(1.506.479.901)	106.981.531	*Total Fiscal Correction*

15. PERPAJAKAN / *TAXATION*

c. Pajak Kini / *Current Tax*

	2021	2020	
Laba Kena Pajak	143.412.812.199	77.532.278.615	*Taxable Net Income*
Tarif	22%	22%	*Rate*
Jumlah Penyisihan Pajak Penghasilan	31.550.818.640	17.057.101.158	*Total Provision for Income Tax*
Kredit Pajak:			*Tax Credit :*
PPh Impor	36.335.000	8.023.000	*Income Tax Import*
PPh Pasal 25	20.688.444.300	5.885.752.293	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 22	3.804.640.305	3.193.949.041	*Income Tax Article 22*
Jumlah Kredit Pajak	24.529.419.605	9.087.724.334	*Total Tax Credit*
Jumlah PPh Pasal 29	7.021.399.035	7.969.376.824	*Total Income Tax Article 29*

Penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2021 dan 2020. Entitas telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 pada tanggal 26 April 2021.

The taxable income above is the basis for filling out the annual corporate tax return for 2021 and 2020. The Entity has reported corporate income tax for fiscal year 2020 at April 26, 2021.

d. Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

	2021				
	Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2020 *Deffered Tax Assets/(Liabilities) Dec 31, 2020*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to the Income Statement*	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan *Komprehensif/ Credited to the OCI*	Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2021/ *Deffered Tax Assets/(Liabilities) Dec 31, 2021*
Imbalan Pasca Kerja/ *Employee Benefit*	352.831.820	-	(90.207.623)	(63.034.840)	199.589.357
CKPN - Piutang Usaha/ *AIL - Trades Receivable*	1.794.490.549	-	(1.122.766.213)	-	671.724.336
Jumlah	2.147.322.369	-	(1.212.973.837)	(63.034.840)	871.313.693

15. PERPAJAKAN / *TAXATION*

d. Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

	2020				
	Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2019 *Deffered Tax Assets/(Liabilities) Dec 31, 2019*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to the Income Statement*	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan *Komprehensif/ Credited to the OCI*	Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2020/ *Deffered Tax Assets/(Liabilities) Dec 31, 2020*
Imbalan Pasca Kerja/ *Employee Benefit*					
Jumlah	261.621.250	(31.394.550)	56.543.080	66.062.040	352.831.820
CKPN - Piutang Usaha/ *AIL - Trades Receivable*	-	1.697.237.055	97.253.494	-	1.794.490.549
Jumlah	261.621.250	1.665.842.505	153.796.574	66.062.040	2.147.322.369

16. UANG MUKA PENJUALAN / *ADVANCE RECEIPTS*

	2021	2020	
PT Lanina Mandiri Sentosa	9.888.800	9.888.800	*Lanina Mandiri Sentosa*
PT Tirta Medical Indonesia	44.731.000	-	
PT Indofarma Global Medika	-	9.500.000.000	*PT Indofarma Global Medika*
PT Gamma Persada Solusindo	-	6.000.000	*PT Gamma Persada Solusindo*
Jumlah Uang Muka Penjualan	54.619.800	9.515.888.800	*Total Advance Receipts*

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

	2021	2020	
Beban Pemasaran	142.000.000	5.500.000.000	*Marketing Expense*
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	142.000.000	5.500.000.000	*Total Accrued Expenses*

18. UTANG LAIN-LAIN / *OTHER PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan	15.555.546.001	-	*Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*
Pembelian Saham *Buyback*	13.633.413.397	-	*Purchase Buyback Share*
Liabilitas Sewa	-	482.511.431	*Lease Obligations*
Jumlah Utang Lain-lain	29.188.959.398	482.511.431	*Total Other Payables*

Liabilitas sewa merupakan sewa bangunan yang dilakukan oleh pihak Entitas untuk gudang.

Lease obligations represent building leases made by the entity for warehouses.

18. UTANG LAIN-LAIN / 18. *OTHER PAYABLES*

Entitas menghitung liabilitas sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa" di mana utang sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa pada tanggal dimulainya sewa.

The Entity calculates the lease liabilities based on PSAK 73 "Leases" where the lease obligations are measured at the present value of the lease payments to be made during the lease term at the inception date of the lease.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / 19. *EMPLOYEES BENEFIT*

	2021	2020	
Saldo Awal	1.603.781.000	1.046.485.000	*Beginning Balance*
Realisasi Pembayaran Manfaat	(432.822.652)	-	*Realization of Benefits Payment*
Penyisihan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	22.788.000	257.014.000	*Provision of Employees Benefits Liabilities For The Years*
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuaria melalui pendapatan komprehensif lainnya	(286.522.000)	300.282.000	*Remeasurement on actuarial loss (gain) through other comprehensive income*
Saldo Akhir	907.224.348	1.603.781.000	*Ending Balance*

Entitas mengakui kewajiban manfaat pensiun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan PSAK 24 (Revisi 2018), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. Penyisihan untuk kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan aktuaria dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan PT Kappa Konsultan Utama. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah metode *Projected Unit Credit*.

The Entity recognized pension benefit obligations in accordance with Government Regulation No. 35/2021 and PSAK 24 (Revised 2018), "Employee Benefits", retrospectively. The provision for post-employment benefits obligation as at December, 31 2021 and 2020 is based on the actuarial report of independent actuary, Actuarial Consultant Firm Hery Al Hariry and PT Kappa Konsultan Utama. The method used in the actuarial valuation is the Projected Unit Credit method.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 28 dan 24 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The number of employees entitled to the employee benefits are 28 and 24 employees for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Asumsi dan perhitungan yang digunakan aktuaris adalah sebagai berikut:

The assumptions and actuarial calculation used is as follows:

	2021	2020	
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	6,00%	*The Level of Assumed Salary Increases*
Tingkat Bunga	3,07% - 7,55%	6,84%	*The Interest Rate*
Asumsi Tingkat Cacat Tetap	10% TMI IV	10% TMI 2011	*The Level of Permanent Disability*
Asumsi Tingkat Pengunduran Diri	6,00%	6,00%	*The Level of Resignetion*

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *EMPLOYEES BENEFIT LIABILITIES*

Berikut ini rincian pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuaria melalui pendapatan komprehensif lainnya :

The following is detail of remeasurement on actuarial loss (gain) through other comprehensive income :

	2021	2020	
Kerugian (Keuntungan) Aktuaria Karena Perubahan Asumsi	(189.549.000)	82.268.000	*Actuarial Losses Due to Changes Assumptions*
Penyesuaian Pengalaman atas Kewajiban	(96.973.000)	218.014.000	*Experience adjustment on liabilities*
Jumlah pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuaria melalui pendapatan komprehensif lainnya	(286.522.000)	300.282.000	*Amount of remesurement on actuarial loss (gain) through other comprehensive income*

20. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Kepemilikan saham Entitas per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Entity's share ownership as of December 31, 2021 are as follows:

Nama Pemegang Saham / *Name of Stockholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor / *Total Paid - Up Capital*
PT Global Dinamika Kencana	1.215.500.000	75,97%	60.775.000.000
PT Neumedik Jaya	84.000.000	5,25%	4.200.000.000
Masyarakat	283.459.500	17,72%	14.172.975.000
Jumlah Modal Saham	1.582.959.500	98,93%	79.147.975.000
Saham Treasuri	17.040.500	1,07%	852.025.000
Jumlah Modal Saham	1.600.000.000	100,00%	80.000.000.000

Kepemilikan saham Entitas per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Entity's share ownership as of December 31, 2020 are as follows:

Nama Pemegang Saham / *Name of Stockholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor / *Total Paid - Up Capital*
PT Global Dinamika Kencana	1.116.000.000	69,75%	55.800.000.000
PT Neumedik Jaya	84.000.000	5,25%	4.200.000.000
Masyarakat	286.377.600	17,90%	14.318.880.000
Jumlah Modal Saham	1.486.377.600	92,90%	74.318.880.000
Saham Treasuri	113.622.400	7,10%	5.681.120.000
Jumlah Modal Saham	1.600.000.000	100,00%	80.000.000.000

20. MODAL SAHAM

Mengacu kepada situasi kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dan peraturan OJK No. 2/POJK 4/2013 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik.

Manajemen perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham yang disampaikan ke publik melalui keterbukaan informasi No. 087/IRR-Adm/Jkt/III/2020 tanggal 11 Maret 2020.

Selama tahun 2021, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham senilai Rp 33.458.960.131,- yang terdiri dari 17.040.500 lembar saham serta telah melakukan melakukan pengalihan saham treasuri kepada Perusahaan Induk yaitu PT Global Dinamika Kencana senilai Rp 52.730.888.276,- yang terdiri dari 100.000.000 lembar saham.

Selama tahun 2020, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham senilai Rp 59.914.100.800,- yang terdiri dari 113.622.400 lembar saham serta telah melakukan pengalihan saham treasuri sebanyak 13.622.400 lembar saham.

20. CAPITAL STOCK

Referring to the situation in market conditions that fluctuate significantly and OJK circular letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding other conditions as market conditions that fluctuate significantly in the implementation of share buybacks issued by issuers or public companies and OJK regulation No. 2/POJK 4/2013 regarding the buyback of shares issued by the issuer or public company.

The management of the company will repurchase the shares submitted to the public through disclosure of information No. 087/IRR-Adm/Jkt/III/2020 dated March 11, 2020.

During 2021, the Entity bought back shares amounting to Rp 33.458.960.131,- consisting of 17.040.500 shares and transferred treasury shares to the Parent Company, namely PT Global Dinamika Kencana shares amounting to Rp 52.730.888.276,- consisting of 100.000.000 shares.

During 2020, the Entity bought back shares amounting to Rp 59.914.100.800,- consisting of 113.622.400 shares and transferred 13.622.400 shares of treasury shares.

20. MODAL SAHAM / *20. CAPITAL STOCK*

Perubahan jumlah saham yang beredar selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding shares during the year on December 31, 2021 an 2020 are as follows:

Tanggal/*Date*	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Saham Biasa/ *Ordinary Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Paid in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*
Saldo 31 Desember 2019/ *Balance per December 31, 2019*	1.600.000.000	80.000.000.000	135.933.624.660	-
Pembelian Kembali Saham/ *Re-purchase of Shares*	(113.622.400)	-	-	(59.914.100.800)
Penjualan Kembali Saham Treasuri/ *Re-sale of Treasury Stocks*	13.622.400	-	146.069.111.724	7.183.212.524
Saldo per 31 Desember 2020/ *Balance per December 31, 2020*	1.500.000.000	80.000.000.000	282.002.736.385	(52.730.888.276)
Penjualan Kembali Saham Treasuri/ *Re-sale of Treasury Stocks*	100.000.000	-	-	52.730.888.276
Pembelian Kembali Saham/ *Re-purchase of Shares*	(17.040.500)	-	-	(33.458.960.131)
Saldo per 31 Desember 2021/ *Balance per December 31, 2021*	1.582.959.500	80.000.000.000	282.002.736.385	(33.458.960.131)

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Entitas sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Entity in proportion to the number of shares held and amounts paid.

Susunan Pemegang Saham Entitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 didasarkan pada Akta No. 312 tanggal 31 Oktober 2019, Modal dasar Entitas berjumlah Rp 240.000.000.000,- yang terbagi atas 4.800.000.000 lembar saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 50,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 33,33% atau sejumlah 1.600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya berjumlah Rp 80.000.000.000,-.

The composition of Shareholders of the Company for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020 based on Deed No. 312 dated October 31, 2019, the authorized Capital of the Entity amounts to Rp 240.000.000.000,- divided into 4.800.000.000,- shares, each with par value of Rp 50,-. Of these authorized capital stock has been placed and paid up to 33.33% or 1.600.000.000,- shares with total nominal value of Rp 80.000.000.000,-.

20. MODAL SAHAM

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0226681.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019.

Pada tanggal 30 Juli 2019, melalui Surat Pernyataan Pendaftaran No. 234/IRR-Adm/Jkt/VI/2019, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50,- per saham dengan harga penawaran Rp 374,- per saham. Pada tanggal 30 September 2019, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-145/D.04/2019, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Pada tanggal 24 Juli 2019, Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No 190, modal dasar perseroan ditingkatkan dari Rp 82.000.000.000,- menjadi Rp 240.000.000.000,-, dengan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.500.000.000,- menjadi Rp 60.000.000.000,- yang terbagi atas 1.200.000.000 lembar saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 50,-. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0119447.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 25 Juli 2019.

Tujuan utama dari peningkatan modal Entitas adalah untuk pengembangan bisnis dan memperkuat modal kerja.

20. CAPITAL STOCK

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Nomor AHU-0226681.AH.01.11.Tahun 2019 dated November 25, 2019.

On July 30, 2019, in the Registration Statement No. 234/IRR-Adm/Jkt/VI/2019, the Entity has offered its shares to the public through the capital market a total of 400.000.000 shares with a nominal value of Rp 50 per share at an offering price of Rp 374 per share. On September 30, 2019, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-145/D.04/2019, the Entity has obtained an Effective Notification of Registration Statement.

On July 24, 2019, Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders Decree No. 190, the authorized capital of the company was increased from Rp 82.000.000.000,- to Rp 240.000.000.000,- with an issued and paid-up capital from Rp 20.500.000.000,- to Rp 60.000.000.000,- divided into 1.200.000.000,- shares, each with par value of Rp 50,-. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Nomor AHU-0119447.AH.01.11.Tahun 2019 dated July 25, 2019.

The main objective of increasing the Entity's capital is to develop business and strengthen working capital.

21. AGIO SAHAM / 21. PAID IN CAPITAL IN-EXESS OF PAR VALUE

Berdasarkan kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham atau Emisi Saham kepada masyarakat (*Go Public*), entitas mencatat adanya kelebihan penerimaan diatas nominal saham sebagai berikut:

Based on the activities of the Initial Public Offering or Stock Issuance to the public (Go Public), the entity records the excess revenue above the share nominal as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	135.933.624.660	120.934.734.721	*Beginning Balance*
Agio Saham Dari Penjualan Saham Treasuri	146.069.111.724	14.998.889.940	*Agio Shares From Sale Of Treasury Shares*
Jumlah Agio Saham	282.002.736.385	135.933.624.660	*Total Paid In Capital In-Exess Of Par Value*

22. SALDO LABA / 22. *RETAINED EARNING*

	2021	2020	
Saldo Laba Tahun Lalu	79.689.542.539	34.560.705.020	*Retained Earnings Prior Years*
Penyesuaian Periode Lalu			*Adjustment Prior Year*
- Pembentukan Saldo Awal CKPN	-	(7.714.713.887)	*Establishment of CKPN Initial Balance* -
- Penyesuaian Saldo Awal Pajak Tangguhan	-	1.665.842.505	*Deferred Tax Beginning Balance Adjustment* -
Dividen	(18.000.000.000)	(9.344.283.600)	*Dividend*
Laba Tahun Berjalan	112.155.499.624	60.521.992.500	*Net Income Current Years*
Jumlah Saldo Laba	173.845.042.162	79.689.542.539	*Total Retained Earning*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Itama Ranoraya Tbk No. 200/IRRA-Acc/Jkt/IV/2021 Tanggal 22 April 2021, Entitas memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp 12,- per saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki, sedangkan sisa saldo laba Entitas dibukukan sebagai saldo laba.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Company PT Itama Ranoraya Tbk No. 200/IRRA-Acc/Jkt/IV/2021 Dated April 22, 2021, the Entity decided to distribute a dividend of Rp 12,- per share according to the proportion of share ownership held, while the remaining balance of the Entity's profit balance was recorded as a retained earning.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Itama Ranoraya Tbk No. 173 Tanggal 31 Maret 2020, Entitas memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp 6,- per saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki, sedangkan sisa saldo laba Entitas disisihkan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Company PT Itama Ranoraya Tbk No. 173 Dated March 31, 2020, the Entity decided to distribute a dividend of Rp 6,- per share according to the proportion of share ownership held, while the remaining balance of the Entity's profit balance was set aside and recorded as a General Reserve.

23. PENDAPATAN USAHA / 23. *REVENUE*

	2021	2020	
Penjualan	1.319.727.926.930	563.887.706.317	*Sales*
Jumlah Pendapatan Usaha	1.319.727.926.930	563.887.706.317	*Total Revenue*

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The details of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

	2021	2020	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan	151.193.857.164	159.423.678.819	*Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*
PT Sinergi Utama Sejahtera	353.667.863.636	-	*PT Sinergi Utama Sejahtera*
PT. Indofarma Global Medika	-	76.000.000.000	*PT. Indofarma Global Medika*
Badan Nasional Penanggulangan Bencana Badan Nasional	-	58.360.000.000	*Badan Nasional Penanggulangan Bencana Badan Nasional*
Jumlah	504.861.720.800	293.783.678.819	*Total*

Persentase pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The percentage of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

	2021	2020	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan	11,46%	28,27%	*Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*
PT Sinergi Utama Sejahtera	26,80%	0,00%	*PT Sinergi Utama Sejahtera*
PT Indofarma Global Medika	-	13,48%	*PT Indofarma Global Medika*
Badan Nasional Penanggulangan Bencana Badan Nasional	-	10,35%	*Badan Nasional Penanggulangan Bencana Badan Nasional*
Jumlah	38,25%	52,10%	*Total*

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / 24. *COST OF SALES*

	2021	2020	
Persediaan Awal	20.153.594.062	11.159.437.076	*Beginning Balance*
Pembelian Bersih	1.242.204.884.698	448.906.865.831	*Nett Purchase*
Persediaan Akhir	(190.785.628.719)	(20.153.594.062)	*Ending Balance*
Jumlah Barang Terjual	1.071.572.850.041	439.912.708.845	*Total Sold Items*
Beban *Overhead*			*Overhead Expenses*
Beban *Service* Mesin Abbott	2.370.277.730	3.272.500.002	*Services Abbott Mechine*
Beban *Packing & Overhead*	9.765.000.002	283.784.186	*Packing and Overhead*
Jumlah Beban *Overhead*	12.135.277.732	3.556.284.188	*Total Overhead Expenses*
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.083.708.127.773	443.468.993.033	*Total Cost of Sales*

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	2021	2020	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Alere Health	966.636.996.654	178.034.000.000	*PT Alere Health*
PT Abbott Products Indonesia	-	132.328.644.891	*PT Abbott Products Indonesia*
PT Oneject Indonesia	-	59.788.200.400	*PT Oneject Indonesia*
Jumlah	966.636.996.654	370.150.845.291	*Total*

Persentase pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

The percentage of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	2021	2020	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Alere Health	77,82%	39,66%	*PT Alere Health*
PT Abbott Products Indonesia	-	29,48%	*PT Abbott Products Indonesia*
PT Oneject Indonesia	-	13,32%	*PT Oneject Indonesia*
Jumlah	0,00%	42,80%	*Total*

25. BEBAN OPERASIONAL / 25. *OPERATING EXPENSES*

	2021	2020	
Beban Penjualan Dan Pemasaran			*Selling And Marketing Expenses*
Beban Pemasaran	44.714.311.892	20.961.071.959	*Marketing Expenses*
Beban Pengiriman	6.727.200.862	4.142.879.042	*Shipping Expense*
Beban Perjalanan Dinas	768.729.264	418.008.184	*Official Travel Expenses*
Beban Ekspedisi	17.609.497	53.872.894	*Expeditions Expense*
Jumlah Beban Penjualan Dan Pemasaran	52.227.851.516	25.575.832.079	*Total Selling And Marketing Expenses*
Beban Umum Dan Administrasi			*General And Administration Expenses*
Beban Gaji	18.382.461.310	8.246.743.725	*Salaries Expense*
Beban Pemeliharaan	1.970.570.848	490.781.312	*Maintenance Expenses*
Beban Rumah Tangga Kantor	1.264.748.836	577.174.296	*Consumables Office Expense*
Beban Transportasi	1.214.378.769	318.165.025	*Transportation Expenses*
Beban *Software*	141.758.122	157.489.253	*Software Expenses*
Beban Sewa Bangunan	313.265.211	166.666.667	*Building Rent Expenses*
Beban Imbalan Kerja	22.788.000	257.014.000	*Employees Benefit Expense*
Beban Alat Tulis Kantor	399.544.959	78.401.228	*Office Stationery Supplies*
Beban Komunikasi	254.175.623	121.219.052	*Communications Expense*
Beban Perijinan	346.869.282	157.099.645	*Legal Expenses*
Beban Jamsostek	262.323.383	133.289.111	*Jamsostek Expenses*
Beban Asuransi	416.751.367	68.377.908	*Insurance Expenses*
Beban *Management*/Konsultan	3.540.642.469	1.333.226.078	*Management/Consultants Expense*
Beban Personalia	207.123.652	39.471.034	*HRD Expenses*
Beban Penyusutan	5.675.343.139	3.153.348.584	*Depreciation Expenses*
Beban Pajak	-	9.504.360	*Tax Expenses*
Beban Adm Lain-lain	5.434.056.276	890.876.303	*Others Administration Expense*
Beban Penyisihan Kerugian Piutang	-	442.061.338	*Allowance for Impairment Losses Expense*
Jumlah Beban Umum dan Adminsitrasi	39.846.801.246	16.640.908.920	*Total General And Administration Expenses*
Jumlah Beban Operasional	92.074.652.761	42.216.740.999	*Total Operating Expenses*

26. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN / 26. *OTHERS INCOME AND (EXPENSE)*

	2021	2020	
Pendapatan Lain-lain			*Other Income*
Pendapatan Bunga Bank dan Jasa Giro	1.089.067.788	1.534.716.808	*Bank Interest Income and Current Account Services*
Pendapatan Sewa	89.181.818	49.090.909	*Rent Income*
Laba Penjualan Aset Tetap	194.787.005	-	*Gain on Fixed Assets Sales*
Pendapatan Pemulihan CKPN	5.103.482.788	-	*Recovery of Accounts Receivable*
Pendapatan Lain-lain	800.000.000	-	*Others Income*
Jumlah Pendapatan Lain-lain	7.276.519.398	1.583.807.717	*Total Others Income*
Beban Lain-lain			*Other Expenses*
Beban Bunga Pinjaman dan Administrasi Bank	6.287.509.224	1.491.176.491	*Interest and Administration Expenses*
Rugi Selisih Kurs	14.864.468	869.306.427	*Loss on Foreign Exchange*
Jumlah Beban Lain-lain	6.302.373.693	2.360.482.918	*Total Other Expenses*
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Lain-lain	974.145.705	(776.675.201)	*Total Others Income and (Expense)*

27. LABA BERSIH PER SAHAM / 27. *NET INCOME PER SHARE*

	2021	2020	
Laba Bersih Tahun Berjalan	112.155.499.624	60.521.992.500	*Net Income For The Years*
Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	1.531.913.292	1.521.059.705	*Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	73	40	*Net Income (Loss) Per Share*

28. INFORMASI SEGMEN / 28. *SEGEMENT INFORMATION*

	2021				
	Alat kesehatan Non Elektromedik Steril/*Sterile Non-Electromedical Medical Equipment*	Produk Diagnostic In Vitro/*In Vitro Diagnostic Product*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	
Pendapatan Usaha	141.232.707.463	1.166.049.868.591	12.445.350.876	1.319.727.926.930	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(122.881.941.119)	(950.391.398.539)	(10.434.788.114)	(1.083.708.127.773)	*Cost Of Goods Sales*
Laba Kotor	18.350.766.344	215.658.470.052	2.010.562.762	236.019.799.157	*Gross Profit*
Beban Operasional	(9.853.510.131)	(81.352.856.572)	(868.286.059)	(92.074.652.761)	*Operating Expense*
Pendapatan dan (Beban) Lain-lain	104.249.696	860.709.581	9.186.428	974.145.705	*Other Incomes and (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	8.601.505.909	135.166.323.062	1.151.463.131	144.919.292.101	*Income Before Tax*

	2020				
	Alat kesehatan Non Elektromedik Steril/*Sterile Non-Electromedical Medical Equipment*	Produk Diagnostic In Vitro/*In Vitro Diagnostic Product*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	
Pendapatan Usaha	147.773.555.407	410.802.516.671	5.311.634.239	563.887.706.317	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(117.683.644.891)	(321.914.502.418)	(3.870.845.724)	(443.468.993.033)	*Cost Of Goods Sales*
Laba Kotor	30.089.910.516	88.888.014.253	1.440.788.514	120.418.713.284	*Gross Profit*
Beban Operasional	(11.063.404.726)	(30.755.668.644)	(397.667.629)	(42.216.740.999)	*Operating Expense*
Pendapatan dan (Beban) Lain-lain	(203.537.078)	(565.822.102)	(7.316.022)	(776.675.201)	*Other Incomes and (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	18.822.968.712	57.566.523.507	1.035.804.864	77.425.297.084	*Income Before Tax*

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / 29. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	2021		2020		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currencies*	Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing / *Foreign Currencies*	Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset					*Assets*
Kas dan Setara Kas					*Cash and Cash Equivalents*
USD	3.049	43.506.138	3.290	46.319.160	*USD*
Aset Bersih Dalam Mata Uang Asing	3.049	43.506.138	3.290	46.319.160	*Net Assets In Foreign Currencies*

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / 30. *RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

a. Sifat Hubungan dan Transaksi / *a. Nature of Relationships and Transactions*

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Dari Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Oneject Indonesia	Perusahaan dibawah Entitas Pengendali/ *Entities Under Common Control*	Pembelian Persediaan dan Penjualan/ *Purchases and Sale of Inventories*
PT Dirgantara Yudha Artha	Perusahaan dibawah Entitas Pengendali/ *Entities Under Common Control*	Penjualan/ *Sales*
PT Global Dinamika Kencana	Entitas Induk/ *Parent Entity*	Piutang Lain-lain/ *Other Receivable*

b. Transaksi dan Saldo Yang Signifikan / *b. Significant Transactions and Balances*

	2021		
	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	% Terhadap Jumlah Aset/ *% of Total Assets*	
Piutang Usaha			***Trade Receivable***
PT Oneject Indonesia	12.549.996	0,00%	*PT Oneject Indonesia*
PT Dirgantara Yudha Artha	8.999.998	0,00%	*PT Dirgantara Yudha Artha*
Utang Usaha			***Trade Payable***
PT Oneject Indonesia	5.056.444.349	0,65%	*PT Oneject Indonesia*

	2020		
	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	% Terhadap Jumlah Aset/ *% of Total Assets*	
Piutang Usaha			***Trade Receivable***
PT Oneject Indonesia	3.971.040.000	0,74%	*PT Oneject Indonesia*
Utang Usaha			***Trade Payable***
PT Oneject Indonesia	53.471.371.360	9,99%	*PT Oneject Indonesia*

31. PENGELOLAAN MODAL / *CAPITAL MANAGEMENT*

Struktur Modal Entitas adalah sebagai berikut: / *The Entity Capital Structure is as follows:*

	2021		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Utang			***Liability***
Jangka Pendek	279.084.545.848	35,69%	*Short Term*
Jangka Panjang	907.224.348	0,12%	*Long Term*
Jumlah Utang	279.991.770.196	35,80%	*Total Liability*
Ekuitas	502.051.747.116	64,20%	*Equity*
Jumlah Struktur Modal	782.043.517.312	100,00%	*Total Capital*

	2020		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Utang			***Liability***
Jangka Pendek	291.335.459.649	54,43%	*Short Term*
Jangka Panjang	1.603.781.000	0,30%	*Long Term*
Jumlah Utang	292.939.240.649	54,73%	*Total Liability*
Ekuitas	242.331.720.463	45,27%	*Equity*
Jumlah Struktur Modal	535.270.961.112	100,00%	*Total Capital*

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada berkepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The Entity's capital management is to safeguard the Entity's ability to continue business continuity so that it can provide shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimum capital structure to minimize capital costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat dan setara dengan pesaingnya.

In addition to having to comply the loan requirements, the Entity must also maintain its capital structure at a level that is not at risk of ranking and equivalent to its competitors.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereview efektifitas hutang Entitas, agar diperoleh hutang optimum.

Debt to equity ratio is the ratio monitored by management to evaluate the capital structure of the entity and review the effectiveness of the debt of the entity, in order to obtain optimum debt.

31. PENGELOLAAN MODAL / *CAPITAL MANAGEMENT*

Rasio Utang terhadap Ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Debt Ratio to the Equity of Entities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Jumlah Utang	279.991.770.196	292.939.240.649	*Total Liability*
Dikurangi:			*Reduced:*
Kas dan Setara Kas	(135.294.542.487)	(233.037.390.711)	*Cash and Cash Equivalents*
Jumlah Utang Bersih	144.697.227.709	59.901.849.938	*Net Payable*
Jumlah Ekuitas Teratribusi Kepada Pemilik	502.051.747.116	242.331.720.462	*Amount of Attributable Equity To Owner*
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Bersih	28,82%	24,72%	*Debt Ratio to Net Equity*

32. MANAJEMEN RISIKO / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

lnstrumen keuangan pokok Entitas terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar.

The Entity's principal financial instrument consists of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, account payables, other payables, and accrued expenses.

Entitas terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, risiko likuditas. Manajemen Entitas mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Entities are affected by market risk, credit risk, liquidity risk. The entity's management oversees risk management for these risks.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

The Board of Directors reviews and approves risk management policies as summarized below:

Risiko Pasar / ***Market risk***

Risiko Pasar adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. lnstrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar adalah pinjaman jangka pendek, kas dan setara kas.

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows on a financial instrument, which will fluctuate because of changes in market prices. Market prices contain foreign exchange risk. Financial instruments that are mainly affected by market risk are short-term loans, cash and cash equivalents.

32. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Entitas memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Entitas hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai denqan kebijakan Entitas, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko Likuiditas

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Entitas berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Entitas untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Entitas terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

32. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Foreign exchange risk

The risk of foreign exchange rates is the risk of the fair value of future cash flows that fluctuate because of changes in of foreign exchange rates. The Entity monitors foreign exchanges fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.

Credit Risk

Credit Risk is a risk of the transaction opponent will not fulfill its obligations based on financial instruments or customer contracts, which causes financial losses. The Entity is only exposed to credit risk from operations related to sales. Customer credit risk is managed by the Board of Directors in accordance with the policies of the Entity, procedures and established controls relating to customer credit risk management. The customer's receivables are monitored regularly.

Liquidity Risk

The Entity manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Entity believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

Interest Rate Risk on Cash Flow

Interest Rate Risk on Cash Flow is a risk of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. Entities affected by the risk of changes in market interest rates are mainly related to cash and cash equivalents.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

lnstrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan.

33. *FINANCIAL INSTRUMENTS*

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Entity recorded in the financial statements.

	2021		
	Nilai Tercatat/ *Registered Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	135.294.542.487	135.294.542.487	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
- Piutang Usaha	139.132.743.066	139.132.743.066	*Trade Receivable* -
- Piutang Lain-lain	1.532.271.185	1.532.271.185	*Other Receivable* -
Jumlah Aset Keuangan	275.959.556.738	275.959.556.738	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha	160.926.213.427	160.926.213.427	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	29.188.959.398	-	*Other Payables*
Beban yang Masih Harus Dibayar	142.000.000	142.000.000	*Accrued Expenses*
Jumlah Liabilitas Keuangan	190.257.172.825	161.068.213.427	*Total Financial Liabilities*

33. INSTRUMEN KEUANGAN / 33. *FINANCIAL INSTRUMENTS*

	2020	
	Nilai Tercatat/ *Registered Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Aset Keuangan		***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	233.037.390.711	233.037.390.711
Piutang Usaha		
- Piutang Usaha	231.687.692.403	231.687.692.403
- Piutang Lain-lain	1.162.766.119	1.162.766.119
Jumlah Aset Keuangan	465.887.849.233	465.887.849.233
Liabilitas Keuangan		***Financial Liabilities***
Utang Usaha	267.329.294.492	267.329.294.492
Utang Lain-lain	482.511.431	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	5.500.000.000	5.500.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	273.311.805.924	272.829.294.492

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions used to estimate fair value:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and equivalents, accounts receivable, other receivables, trade payables and accrued expenses are close to the carrying amount due to the short term of the financial instrument.

34. PERIKATAN DAN KONTINJENSI / 34. *ENGAGEMENT AND CONTINGENCIES*

a. Komitmen dan Perjanjian Penting

- Pada tanggal 8 Oktober 2018, Entitas menandatangani Perjanjian Kerjasama Unit Transfusi Darah DKI Jakarta Palang Merah Indonesia No. 610/IRR-LGL/PKS/X/2018 dengan UTD PMI DKI Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 8 Oktober 2018 sampai dengan 7 Oktober 2024.

a. Commitments and Significant Agreements

- *On October 8, 2018, the Entity has entered into a Collaboration Agreement of DKI Jakarta Blood Transfusion Unit, Indonesian Red Cross No. 610/IRR-LGL/PKS/X/2018 with UTD PMI DKI Jakarta. The agreement is valid from October 8, 2018 until October 7, 2024.*

34. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen dan Perjanjian Penting

Dalam perjanjian disebutkan bahwa Entitas menjadi penyedia dan penjual Architect Reagen dan Accessories serta penyedia dan peminjaman Architect i2000, Architect Printer dan Architect Accessories dengan total transaksi pembelian sekitar Rp 54.756.790.000,- per tahun.

- Pada tanggal 8 Oktober 2018, Entitas menandatangani Perjanjian Kerjasama Unit Transfusi Darah DKI Jakarta Palang Merah Indonesia No. 662/IRR-LGL/PKS/X/2018 dengan UTD PMI DKI Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 8 Oktober 2018 sampai dengan 7 Oktober 2024. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Entitas menjadi penyedia dan penjual Reveos 3-C serta penyedia dan peminjaman Reveos, Thermo-Chiller SMC Chiller, Chiller Hose Kit, Reveos Country Kit dan 1 Set Server dengan total transaksi pembelian sekitar Rp 1.980.000.000,- untuk tahun pertama, Rp 2.640.000.000,- untuk tahun kedua, dan Rp 3.300.000.000,- untuk tahun ketiga.

34. *ENGAGEMENT AND CONTINGENCIES*

a. Commitments and Significant Agreements

The agreement states that the Entity became the provider and seller of Architect Reagen and Accessories and a provider and borrower of Architect i2000, Architect Printer and Architect Accessories with a total purchase transaction of around Rp 54.756.790.000,- per year.

- *On October 8, 2018, the Entity has entered into a Collaboration Agreement of DKI Jakarta Blood Transfusion Unit, Indonesian Red Cross No. 662/IRR-LGL/PKS/X/2018 with UTD PMI DKI Jakarta. The agreement is valid from October 8, 2018 until October 7, 2024. The agreement states that the Entity became the provider and seller of Reveos 3-C and a provider and borrower of Reveos, Thermo-Chiller SMC Chiller, Chiller Hose Kit, Reveos Country Kit and 1 Set Server with a total purchase transaction is around IDR 1.980.000.000, for the first year, IDR 2.640.000.000 for the second year, and IDR 3.300.000.000 for the third year.*

34. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen dan Perjanjian Penting

- Pada tanggal 1 Maret 2020, Entitas menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dengan PT Abbott Products Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan 1 Maret 2023. Dalam perjanjian ini disebutkan bahwa Entitas sebagai *Supplier Wholesaler* alat kesehatan bermaksud untuk menjadi Distributor Non-Eksklusif dengan mendistribusikan dan menjual produk-produk PT Abott secara komprhensif di seluruh wilayah yang telah ditetapkan selama masa berlaku perjanjian.

- Pada tanggal 01 September 2020, Entitas menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dengan PT Alere Health. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 01 September 2020 sampai dengan 01 September 2022. Dalam perjanjian ini disebutkan bahwa Entitas sebagai sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menjadi Distributor Non-Eksklusif dengan mendistribusikan dan menjual produk-produk PT Alere Health di seluruh Wilayah yang telah ditetapkan selama masa berlaku perjanjian.

34. *ENGAGEMENT AND CONTINGENCIES*

a. Commitments and Significant Agreements

- *On March 1, 2020, the Entity entered into a Distribution Cooperation Agreement with PT Abbott Products Indonesia. The agreement is valid from March 1, 2020 to March 1, 2023. In this agreement, it is stated that the entity as a medical device Wholesaler Supplier intends to become a Non-Exclusive Distributor by distributing and selling PT Abott's products comprehensively in all areas that have been determined during the term of the agreement.*

- *On September 1, 2020, the Entity entered into a Distribution Cooperation Agreement with PT Alere Health. The agreement is valid from September 01, 2020 to September 01, 2022. In this agreement, it is stated that the entity as a supplier of medical devices wholesaler intends to become a non-exclusive distributor by distributing and selling PT Alere Health products in all areas that have been determined during the term of the agreement.*

34. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen dan Perjanjian Penting

- Pada tanggal 01 November 2020, Entitas menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dengan PT Terumo Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 01 November 2020 sampai dengan 31 Maret 2022. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Entitas sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menjadi Distributor Tunggal dan Eksklusif dengan mempromosikan, mendistribusikan serta menjual produk-produk Terumo di Indonesia kepada pelanggan selama masa berlaku Perjanjian.

- Pada tahun 2020, Entitas menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dengan For Hindustan Syringes & Medical Devices Ltd. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Entitas sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menjadi Distributor Eksklusif dengan mempromosikan, mendistribusikan dan menjual produk-produk HMD di Indonesia kepada pelanggan selama masa berlaku Perjanjian.

34. *ENGAGEMENT AND CONTINGENCIES*

a. Commitments and Significant Agreements

- *On November 1, 2020, the Entity signed a Distribution Cooperation Agreement with PT Terumo Indonesia. The agreement is valid from November 01, 2020 to March 31, 2022. In the agreement, it is stated that the entity as a medical device Wholesaler Supplier intends to become the sole and exclusive distributor by promoting, distributing and selling Terumo products in Indonesia to customers during the term of the Agreement.*

- *In 2020, the Entity entered into a Distribution Cooperation Agreement with For Hindustan Syringes & Medical Devices Ltd. The agreement is valid for 3 (three) years. In the agreement, it is stated that the entity as a supplier of medical device wholesalers intends to become an exclusive distributor by promoting, distributing and selling HMD products in Indonesia to customers during the term of the Agreement.*

34. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen dan Perjanjian Penting

- Pada tanggal 12 Agustus 2020, Entitas menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi No. PD/002/31/VIII/2020 dengan PT Balaraja Metalindo. Perjanjian tersebut berlaku sejak 01 September 2020 sampai dengan 31 Agustus 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Entitas sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menjadi Distributor dengan mendistribusikan dan menjual produk Surgical dan Non-Surgical Face Mask merk Balmed, produk dari PT Balaraja Metalindo di Indonesia kepada pelanggan selama masa berlaku Perjanjian.

- Pada tanggal 30 Juni 2020, Entitas menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 09/ZMS-APD/VI/20 dengan Zenith Material Solution. Perjanjian tersebut berlaku sejak 01 Juli 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Entitas sebagai Sebagai Distributor Resmi merk SAFO (Safety Focus) untuk melakukan penjualan, pemasaran, dan pendistribusian produk dari PT Zenith Material Solution ke seluruh indonesia selama masa berlaku Perjanjian.

34. *ENGAGEMENT AND CONTINGENCIES*

a. Commitments and Significant Agreements

- *On August 12, 2020, the Entity signed a Distribution Cooperation Agreement No. PD/002/31/VIII/2020 with PT Balaraja Metalindo. The agreement is valid from September 01, 2020 to August 31, 2023. The agreement states that the entity as a supplier of medical equipment wholesalers intends to become a distributor by distributing and selling Surgical and Non-Surgical Face Mask products from the Balmed brand, products from PT Balaraja Metalindo in Indonesia to customer during the term of the Agreement.*

- *On June 30, 2020, the Entity signed a Distribution Cooperation Agreement No. 09/ZMS-APD/VI/20 with Zenith Material Solution. The agreement is valid from July 1, 2020 until December 31, 2022. In the agreement, it is stated that the Entity is the Authorized Distributor of the SAFO (Safety Focus) brand to sell, market, and distribute products from PT Zenith Material Solution throughout Indonesia for the duration of the Agreement.*

34. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen dan Perjanjian Penting

- Pada tanggal 14 Oktober 2020, Entitas menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 018/IRR/QA-LGL/Jkt/X/2020 dengan PT Royal Sultan Agung. Perjanjian tersebut berlaku sejak 01 November 2020 sampai dengan 31 Oktober 2021. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Entitas sebagai supllier wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menjadi Distributor tunggal dengan mendistribusikan dan menjual produk-produk PT Royal Sultan Agung kepada Institusi yang ditentukan selama masa berlaku Perjanjian.

- Pada tanggal 11 Desember 2020, Entitas menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 05/PK/RSA-LGL/XII2020 dengan PT Royal Sultan Agung. Perjanjian tersebut berlaku sejak 01 November 2020 sampai dengan 31 Oktober 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Entitas sebagai supllier wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menjadi Distributor tunggal dengan mendistribusikan dan menjual produk - produk PT Royal Sultan Agung kepada Institusi yang ditentukan selama masa berlaku Perjanjian.

34. *ENGAGEMENT AND CONTINGENCIES*

a. Commitments and Significant Agreements

- *On October 14, 2020, the Entity signed a Distribution Cooperation Agreement No. 018/IRR/QA-LGL/Jkt/X/2020 with PT Royal Sultan Agung. The agreement is valid from November 01, 2020 to October 31, 2021. In the agreement, it is stated that the entity as a supplier of wholesaler of medical devices intends to become the sole distributor by distributing and selling PT Royal Sultan Agung products to the specified institutions during the term of the Agreement.*

- *On December 11, 2020, the Entity signed a Distribution Cooperation Agreement No. 05/PK/RSA-LGL/XII2020 with PT Royal Sultan Agung. The agreement is valid from November 1, 2020 until October 31, 2023. In the agreement it is stated that the Entity as a wholesaler supplier of medical devices intends to become the sole distributor by distributing and selling PT Royal Sultan Agung products to the specified institution during the validity period of the agreement.*

34. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen dan Perjanjian Penting

- Pada tanggal 19 Juli 2021, Entitas menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 294/Dir/VII/2021 dengan PT Oneject Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan 18 Juli 2026. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Entitas sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menjadi Distributor atas produk - produk PT Oneject Indonesia di Indonesia selama masa berlaku perjanjian.

b. Kewajiban Kontinjensi

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Auditor Independen, Entitas tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan di Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Entitas maupun di tempat lainnya.

34. *ENGAGEMENT AND CONTINGENCIES*

a. Commitments and Significant Agreements

- *On July 19, 2021, the Entity signed a Distribution Cooperation Agreement No. 294/Dir/VII/2021 with PT Oneject Indonesia. The agreement is valid from July 19, 2021 until July 18, 2026. In the agreement it is stated that the Entity as a Supplier Wholesaler of medical devices intends to become a Distributor of PT Oneject Indonesia's products in Indonesia for the duration of the agreement.*

b. *Contingent Liabilities*

As of the date of the issuance of the Independent Auditor's Report, the Entity is not involved in criminal, civil, tax disputes, and disputes in the judiciary in the State Administration, the Indonesian Arbitration Agency, Commerce, and Industrial Relations in the court of residence Entity or elsewhere.

35. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organsiasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik.

Pandemi Covid-19 memunculkan beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, di antaranya yaitu Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona" dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang "Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease-2019". Atas hal tersebut pandemi Covid-19 memberikan dampak positif maupun negatif terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Entitas dalam mempertahankan usahanya.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak yang merugikan terhadap Entitas. Strategi manajemen sebagai Entitas yang bergerak di bidang pengadaan kesehatan dalam menghadapi ketidaktentuan kondisi ekonomi global saat ini maupun dimasa mendatang yaitu, menambah produk baru yang berhubungan dengan penanganan wabah covid-19 dan selalu mengoptimalkan kinerja karyawan.

35. *UNCERTAINTY ON ECONOMIC CONDITION*

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) established the corona virus outbreak ("Covid-19") as a global pandemic. The Covid-19 outbreak has caused a slowdown in the global and domestic economy.

Covid-19 pandemic raises several policies issued by the government, including Government Regulation in lie of Law Number 1 Year 2020 about "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Pandemic", Government Regulation Number 21 Year 2020 about "Large-scale Social Restrictions in Order to Accelerate Handling of Coronavirus Disease-2019" and Regulation of the Minister of Health No. 9 of 2020 about "Guidelines for Large-scale Social Restrictions in Order to Accelerate Handling of Coronavirus Disease-2019". For this matter the Covid-19 pandemic has both positive and negative impacts on the financial performance and ability of the Entity to sustain its business.

Management continues to closely monitor operations, liquidity, and works actively to reduce adverse impacts on the entity. The management strategy as an entity that is engaged in health procurement in facing the current and future uncertainty of global economic conditions, namely, adding new products related to handling the Covid-19 outbreak and always optimizing employee performance.

35. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal di atas bergantung pada kemapuan Entitas untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kewajiban, serta kemampuan Entitas dalam memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

35. *UNCERTAINTY ON ECONOMIC CONDITION*

The ability of an Entity to maintain its business continuity and deal with external challenges above depends on the Entity's ability to generate sufficient cash flow to pay obligations, as well as the Entity's ability to improve its operations, performance and financial position.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap penyajian dan pengungkapan laporan keuangan tahun buku 2021.

36. *SUBSEQUENT EVENTS*

Until the date the financial statements were issued, there were no events after the balance sheet date that required adjustments to the presentation and disclosure of the 2021 financial statements.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Itama Ranoraya, Tbk untuk tahun yang berkahir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan keuangan telah di setujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2022.

37. *MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS*

The management of the Entity is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Itama Ranoraya, Tbk For The Year Ended December 31, 2021. The financial statements have been approved by the Board of Directors for issue on February 22, 2022.

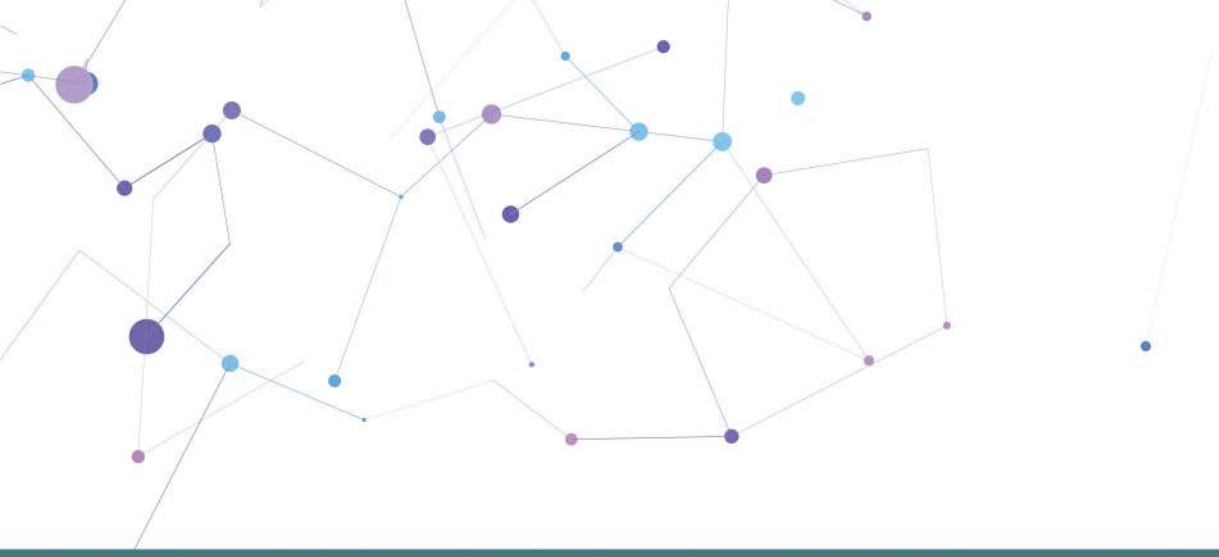

Jl. Letjen M.T. Haryono No. 390 RT 06/RW. 12
Kp. Melayu, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 13330
Phone : +62 21 2906 7207
Fax : +62 21 2906 7208
www.itama.co.id